

**PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING*
ACTIVITY (DRTA) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KELANCARAN
MEMBACA KELAS III SDN LHOKSEUMEULU**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MAGHFIRAH
NIM. 200209114**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING*
ACTIVITY (DRTA) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR
BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KELANCARAN
MEMBACA KELAS III SDN LHOKSEUMEULU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**MAGHFIRAH
NIM. 200209114**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

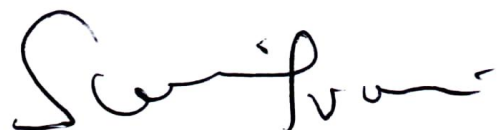
Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



**Wati Oviana, S.Pd.L, M.Pd
NIP. 198110182007102003**



**Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008**

PENERAPAN STRATEGI *DIRECTED READING THINKING* ACTIVITY (DRTA) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KELANCARAN MEMBACA KELAS III SDN LHOKSEUMEULU

SKRIPSI

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**


Pada Hari/Tanggal:

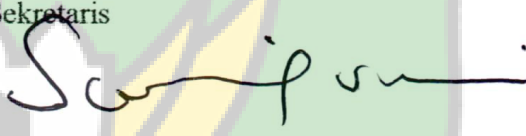
Selasa, 22 Juli 2024 M
16 Muharam 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

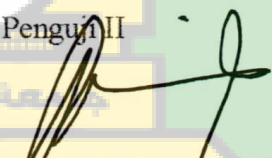

Wati Oviana, S.Pd. I., M.Pd
NIP. 198110182007102003


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji I

Penguji II


Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2003078903


Dra. Tasnim Idris, M.Ag
NIP. 195912181991032002

Mengetahui,
Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Mukti S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maghfirah
NIM : 200209114
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas III SDN Lhokseumeulu

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 26 Juni 2024

Yang menyatakan,



Maghfirah

NIM. 200209114

ABSTRAK

Nama : Maghfirah
NIM : 200209114
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul : Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas III SDN Lhokseumeulu
Pembimbing I : Wati Oviana, S.Pd
Pembimbing II : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S. Pd., M. Pd.
Kata Kunci : Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), Media Gambar Berseri, Kelancaran Membaca Siswa.

Membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung di dalam teks bacaan. Kelancaran membaca pada kelas rendah sering ditemukan sebagai permasalahan, diantaranya masalah siswa, guru, materi pembelajaran, dan strategi yang digunakan dalam penyajian materi pembelajaran. Masih banyak siswa kelas III SDN Lhokseumeulu yang memiliki tingkat kelancaran membaca yang rendah dan belum memenuhi KKM yang ditetapkan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas III SDN Lhokseumeulu. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang dilakukan dalam tiga siklus, dengan subjek penelitian berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument tes dan lembar observasi yang dianalisis menggunakan deskriptif persentase. Temuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yaitu 81,89%, pada siklus II menjadi 93,10%, dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 100%. (2) Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 66,07%, pada siklus II menjadi 76,78%, dan pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 98,33%. (3) Hasil tes kelancaran membaca siswa pada pra tindakan yaitu 22,72%, pada siklus I 36,36%, pada siklus II menjadi 59,09%, dan pada siklus III meningkat menjadi 86,36%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil`alamin tiada kata yang lebih indah selain rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta kelapangan berpikir sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini. Shalawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang teramat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah : “Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas III SDN Lhokseumeulu”. Skripsi ini merupakan tugas akhir peneliti untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Ar-Raniry, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Wakil Rektor III, yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di perguruan tinggi kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, beserta Civitas Akademik dan KTU yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Bapak/Ibu dosen dan para Asisten yang telah mewariskan ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan penulis.
4. Ibu Wati Oviana, M.Pd. Sebagai Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I yang telah memberikan nasehat dan arahan serta bimbingan kepada penulis selama di bangku perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ketua program studi PGMI, sekretaris program studi PGMI, beserta stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
7. Kepala SDN Lhokseumeulu Aceh Besar Bapak Boyzami dan guru kelas Ibu Elva Fauziana, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis serta membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
8. Seluruh staf ruang baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan perpustakaan wilayah provinsi Aceh. Yang telah membantu dalam hal penyediaan dan perizinan peminjaman buku sebagai sumber referensi dan rujukan dalam skripsi ini.
9. Cinta pertama saya, Ayahanda tercinta Alm. A. Halim, orang yang selalu dirindukan, beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan

menempuh pendidikan di bangku perkuliahan sampai selesai. Tapi alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terima kasih sudah selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Semoga Allah SWT menempatkan Ayah di tempat paling mulia di sisi-Nya.

10. Pintu surga saya, Ibunda Dra. Suriani, yang tiada henti-hentinya mendidik, mengajarkan, memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, dan selalu memberikan motivasi, serta tiada henti melangitkan doa-doa baik kepada sang pencipta hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih untuk semua pengorbanan, perjuangan, dukungan, dan doa-doa yang engkau panjatkan. Sehat selalu Ibunda hebatku.
11. Kakak dan Abang terkasih, Restu Rahmi, S.E., dan Mustaqim, S.Pd., yang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan motivasi hingga penulis bisa sampai ke tahap ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
12. Kepada seluruh sahabat seperjuangan PGMI terbaik saya, khususnya Munawarah, Eka Murtia, Nisrina Mayyada, Raihan Novera, Annisa Mardia Panjaitan, Nola Ervina, Yessi Novita, Maulida, dan Nella Meirissa yang telah membersamai penulis selama perjalanan ini serta meluncurkan dukungan baik tenaga, waktu, dan motivasi yang begitu luar biasa untuk penulis.
13. Kepada sahabat saya, Ghirratul Hayyah dan Innaki Rahmah Salsabiela serta rekan PPL Adi Saputra yang sudah mendukung dan memberikan support terbaiknya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for always being a giver, and trying give more than I receive, I wanna thank me for trying do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

Blang Bintang, 26 Juni 2024

Penulis

Maghfirah
NIM. 200209114



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LEMBAR PERNYATAAN	
KEASLIAN ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Operasional	13
F. Materi Pembelajaran	16
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA)	17
1. Pengertian Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA)	17
2. Karakteristik Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA)	19
3. Langkah-langkah Penggunaan Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA).....	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA).....	22
B. Media Gambar Berseri	23
1. Pengertian Media Gambar Berseri	23
2. Faktor-Faktor Yang Diperhatikan dalam Penggunaan Media Gambar Berseri.....	25
3. Karakteristik Media Gambar Berseri.....	27
4. Manfaat Media Gambar Berseri	28
5. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Berseri	28
6. Contoh Media Gambar Berseri	29
C. Kelancaran Membaca	29
1. Pengertian Kelancaran Membaca	29
2. Komponen Kelancaran Membaca	33
3. Tujuan Kelancaran Membaca	33

4. Hal-hal Yang Harus Diperhatikan dalam Kelancaran Membaca.....	36
5. Indikator Kelancaran Membaca	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Subjek Penelitian	44
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	44
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknis Analisis Data Penelitian	48
G. Indikator Keberhasilan Penelitian/Tindakan	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Hasil Penelitan.....	52
B. Pembahasan.....	98
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 2 Sub tema 1 Pembelajaran 1	16
Tabel 2.1	Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA)	22
Tabel 2.2	Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Berseri	28
Tabel 3.1	Kegiatan Penelitian	44
Tabel 3.2	Aspek Penilaian Kelancaran Membaca.....	47
Tabel 3.3	Kategori Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru	49
Tabel 3.4	Kategori Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa.....	50
Tabel 4.1	Jadwal Penelitian di SDN Lhokseumeulu Aceh Besar	53
Tabel 4.2	Hasil Observasi aktivitas Guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I	57
Tabel 4.3	Hasil Observasi aktivitas Siswa dalam mengelola pembelajaran pada siklus I	61
Tabel 4.4	Hasil Tes Kelancaran Membaca Siswa pada Siklus I	65
Tabel 4.5	Hasil temuan dan revisi selama pembelajaran pada siklus I ..	67
Tabel 4.6	Hasil Observasi aktivitas Guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II	74
Tabel 4.7	Hasil Observasi aktivitas Siswa dalam mengelola pembelajaran pada siklus II	77
Tabel 4.8	Hasil Tes Kelancaran Membaca Siswa pada Siklus II	81
Tabel 4.9	Hasil temuan dan revisi selama pembelajaran pada siklus II...	83
Tabel 4.10	Hasil Observasi aktivitas Guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus III.....	88
Tabel 4.11	Hasil Observasi aktivitas Siswa dalam mengelola pembelajaran pada siklus III.....	92
Tabel 4.12	Hasil Tes Kelancaran Membaca Siswa pada Siklus III	95
Tabel 4.13	Hasil Refleksi dan Temuan Selama Pembelajaran pada siklus III	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Contoh media gambar berseri	29
Gambar 3.1	Model PTK Refleksi awal yustiarso-triwijaya	41
Gambar 4.1	Diagram Hasil Tes Kelancaran Membaca Siswa Siklus I	67
Gambar 4.2	Diagram Hasil Tes Kelancaran Membaca Siswa Siklus II	83
Gambar 4.3	Diagram Hasil Tes Kelancaran Membaca Siswa Siklus III	97
Gambar 4.4	Diagram Aktivitas Guru	100
Gambar 4.5	Diagram Aktivitas Siswa	102
Gambar 4.6	Diagram Hasil Tes Kelancaran Membaca Siswa.....	104



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing	111
Lampiran 2	: Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah.....	112
Lampiran 3	: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah .	113
Lampiran 4	: Surat Keterangan Lulus Plagiasi	114
Lampiran 5	: Lembar Validasi Soal Tes Evaluasi Siswa	115
Lampiran 6	: Hasil Tes Kelancaran Membaca Siswa Pra Tindakan	117
Lampiran 7	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	118
Lampiran 8	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I	139
Lampiran 9	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	143
Lampiran 10	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	147
Lampiran 11	: Lembar Tes Siklus I	151
Lampiran 12	: Hasil Tes Kelancaran Membaca Siklus I	153
Lampiran 13	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	154
Lampiran 14	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II	174
Lampiran 15	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	178
Lampiran 16	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	182
Lampiran 17	: Lembar Tes Siklus II	186
Lampiran 18	: Hasil Tes Kelancaran Membaca Siklus II	188
Lampiran 19	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III.....	189
Lampiran 20	: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus III	211
Lampiran 21	: Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III.....	215
Lampiran 22	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	219
Lampiran 23	: Lembar Tes Siklus III.....	223
Lampiran 24	: Hasil Tes Kelancaran Membaca Siklus III.....	225
Lampiran 25	: Dokumentasi Penelitian.....	226
Lampiran 26	: Daftar Riwayat Hidup	228

جامعة الزاوية

AR - RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa pada dasarnya diajarkan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan fungsinya ketika belajar bahasa. Akibatnya, kelas-kelas itu sendiri dirancang untuk memberi siswa keterampilan yang diperlukan untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan undang-undang. Empat kemampuan bahasa diperlukan untuk belajar bahasa Indonesia: Berbicara, membaca, menulis, mendengarkan, atau kombinasi dari semuanya.¹

Madrasah Ibtidaiyah memberikan penekanan terbesar pada kegiatan membaca di antara empat keterampilan berbahasa, khususnya di Kelas III. Dua dari kemampuannya literasi dan literasi wacana merupakan dasar dari deskripsi paling dasar dari pemahaman bacaan. Literasi wacana adalah kemampuan untuk mengenali, memahami, dan menyimpulkan makna atau maksud dari simbol atau huruf yang disampaikan dalam teks atau bahasa tulis. Literasi adalah kemampuan untuk mengenali simbol fonetik bahasa atau huruf dan mengucapkannya dengan tepat dan akurat.²

Untuk membantu siswa memahami pelajaran, membaca dapat dianggap sebagai proses menyatukan huruf dan simbol untuk membentuk kata dan kalimat yang tepat. Membaca merupakan kegiatan sehari-hari yang sangat penting, terutama bagi pelajar dan mahasiswa. Pada hakekatnya, tujuan utama

¹ Nuraini kasman, dkk, *Problematika Quipper School Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2022) Cet. 1, h. 12-13

² Agustinus Gereda, *Keterampilan Berbahasa Indonesia Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik Dan Benar*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020) Cet. 1, h. 67

membaca adalah untuk memahami seluruh materi dalam buku bacaan guna mengembangkan kemampuan intelektual siswa.

Membaca membantu orang mengembangkan keterampilan praktis, menumbuhkan nilai-nilai etika dan moral manusia, mengungkapkan perasaan dan emosi mereka, mempertajam ingatan mereka, dan memahami estetika tulisan. Ini juga membantu orang meningkatkan fungsi otak mereka (IQ, EQ, SQ), meningkatkan imajinasi dan kreativitas mereka, dan mengembangkan pandangan dunia yang luas dan kaya.³

Kelancaran membaca wajib dikuasai setiap siswa dalam proses pembelajaran. Melalui membaca pengetahuan siswa akan bertambah dan mampu meningkatkan kualitas siswa. Hal ini dikarenakan melalui membaca siswa mendapatkan informasi pembelajaran yang diajarkan oleh guru serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila siswa mampu membaca sebuah teks bacaan dengan baik akan mendorong motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Selain itu setiap faktor kehidupan siswa juga mengintegrasikan kegiatan membaca sehingga dengan kelancaran membaca justru akan mempermudah siswa dalam menjalani kegiatan sehari-hari dan memberikan banyak manfaat kepadanya.⁴

Proses belajar mengajar tentunya tidak terlepas dari kata membaca, terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia, yang dalam pembelajaran

³ Imam Musbikin, *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas, dan Rasa Ingin Tahu*, (Indonesia: Nusa Media, 2021), h. 8

⁴ Ali Mustadi, dkk, *Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka*, (Yogyakarta: IKAPI, 2022), h. 99

bahasa Indonesia sendiri terdapat kaidah-kaidah dan penulisan tanda baca yang baik dan benar. Dalam situasi ini, Proses pembelajaran yang menyeluruh diperlukan untuk menjadi melek huruf dan mempelajari bahasa Indonesia khususnya membaca dimaksudkan bukan hanya untuk menguasai materi tetapi juga keterampilan dasar secara benar dan tepat.

Dalam al quran surah al-`alaq ayat 1-5 Allah SWT. Berfirman:⁵

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: (1) *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan,”*

(2) *“Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.”*

(3) *“Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,”* (4), *“Yang mengajar (manusia) dengan perantara qalam (pena),”* (5) *“Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*

Maksud yang terkandung dalam ayat di atas dijelaskan bahwa umat manusia diperintahkan untuk membaca. Dengan membaca manusia akan mengetahui informasi, ilmu pengetahuan dan menambah wawasan. Tidak dapat dipungkiri, kelancaran membaca merupakan salah satu kemampuan pokok yang penting bagi seluruh sumber daya manusia, terutama bagi generasi penerus bangsa pada masa mendatang dalam rangka menunjang penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan ataupun skill. Membaca tidak hanya sekedar berarti proses mengenali bentuk dan pola huruf, akan tetapi juga memahami

⁵ Departemen Agama RI, Al quran dan Terjemahannya, (Jakarta Timur: Sygma, 2018), h.

maknanya. Proses membaca siswa di sekolah dasar mencakup dua tahapan yakni membaca perpulaan dan membaca pemahaman.⁶

Kelancaran membaca sangat penting bagi siswa dalam menempuh Pendidikan. Dengan membaca siswa dapat menggali informasi yang diinginkan sebanyak-banyaknya dari sebuah teks bacaan. Kegiatan membaca siswa merupakan langkah awal untuk memahami seluruh konsep ilmu pengetahuan yang menyokong kehidupan di dunia ini, karena sebagaimana yang kita ketahui bahwasanya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih optimal dari sebuah bacaan diperlukan adanya kemampuan mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman dan pemahaman serta pengetahuan yang dimiliki terkait teks bacaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas dan observasi awal pada kelas III-B SDN Lhokseumeulu yang dilakukan pada hari Senin tanggal 8 Januari 2024. Peneliti menemukan tantangan selama proses pembelajaran. Dengan kata lain, siswa tidak memiliki kemampuan membaca yang diperlukan untuk membaca. Mengingat kegiatan membaca bukan hanya sekedar membaca teks yang tertulis, tetapi lebih ditekankan pada pemahaman isi tulisan dan makna yang terkandung dalam tulisan, baik makna yang tersurat maupun makna yang tersirat sebagai pesan dari penulis teks. Hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar ketika siswa diminta oleh guru untuk membaca satu persatu siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca teks bacaan yang tersedia

⁶ Ali Mustadi, dkk, *Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka*, h.

dalam buku tema, bahkan beberapa siswa masih terbata-bata dalam membaca sebuah kalimat sehingga mereka harus mengeja huruf-perhurufnya. Dari 22 siswa ada sekitar 15 siswa yang belum lancar membaca dan terdapat 5 siswa yang masih terbata-bata yang mengharuskannya mengeja dalam membaca. Tidak hanya itu, dari hasil wawancara dengan wali kelas peneliti juga menemukan bahwa siswa juga tidak menggunakan ekspresi yang tepat saat membaca, tidak memahami apa yang dibaca, belum mampu mengenali kata-kata secara tepat dan otomatis serta tidak ada penguatan dalam membaca sehingga hal ini mengakibatkan mereka sulit memahami pembelajaran.⁷

Kebanyakan siswa hanya membaca ketika mereka merasa perlu atau diminta oleh guru, kemampuan membaca yang rendah diduga di antara mereka. Siswa tidak memandang membaca sebagai kebutuhan yang penting dan esensial. Khususnya dalam latihan membaca permulaan. Mayoritas siswa lebih suka mendengarkan dengan baik saat mereka belajar. Akibatnya, mereka tidak dapat secara mandiri bernalar, belajar, atau berdiri di depan kelas dan mengkomunikasikan ide-ide mereka. Yang dalam hal ini siswa memang belum mampu membaca dengan baik dan benar, sehingga hal ini berdampak pada kualitas pembelajaran mereka.

⁷ Hasil wawancara dan observasi awal di SDN Lhoksemeulu Aceh Besar, Pada Kelas III B Tanggal 08 Januari 2022.

Berdasarkan pengamatan peneliti, guru hanya menggunakan model, strategi, dan media pembelajaran pada materi tertentu dalam artian tidak pada semua materi pembelajaran digunakan model dan media pembelajaran. Terkhusus dalam kegiatan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan guru yang hanya menugaskan siswa untuk membaca secara satu persatu sementara yang lain mendengarkan, kemudian bertanya kembali terkait teks yang sudah dibaca, dan hanya menggunakan metode ceramah, tanpa adanya model, strategi, dan media pendukung konsentrasi siswa dalam membaca, bahkan membuat sebagian daripadanya terlihat sibuk sendiri dan tidak memperhatikan saat temannya membaca teks bacaan. Begitu juga bagi siswa yang belum mampu membaca hal ini menjadikan mereka rendah diri dan malas dalam belajar membaca. Hal inilah yang memungkinkan siswa merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Apalagi jika kegiatan yang demikian terus berulang disetiap pertemuan.

Setelah diamati lebih lanjut, penyebab utama rendahnya kelancaran membaca di kelas III-B SDN Lhokseumeulu adalah rendahnya pencapaian tujuan pembelajaran, penggunaan strategi, dan media pembelajaran di bawah standar selama proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena penggunaan model, strategi, dan media pembelajaran yang hanya digunakan pada materi-materi tertentu dan tidak menyeluruh. Padahal strategi, model dan media pendukung dalam proses membaca sangat diperlukan mengingat kelancaran membaca merupakan keterampilan mendasar yang perlu dimiliki siswa agar bisa maju dan menjadi sangat pandai.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas III-B SDN Lhokseumeulu, siswa harus meningkatkan kelancaran membaca mereka mengingat pentingnya membaca di abad kedua puluh satu. Strategi pembelajaran yang membantu siswa dalam menemukan informasi dalam teks bacaan diperlukan untuk inisiatif yang ditujukan untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa. Siswa diharuskan belajar bagaimana menggunakan keterampilan mereka.

Dalam hal ini peneliti ingin meningkatkan kelancaran membaca siswa dengan menggunakan strategi dan media yang tepat, efektif, dan efisien, karena kelancaran membaca merupakan bekal penting bagi siswa dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri pada kelas III-B SDN Lhokseumeulu. *Strategi Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan sebuah instruksi dalam pembelajaran membaca dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memprediksi apa yang tertulis dalam teks yang akan dibaca, mengkonfirmasi atau merevisi prediksinya, dan mengkolaborasikan pendapat.⁸

Peneliti menggunakan media pembelajaran gambar berseri untuk mengimbangi dan melengkapi strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) sebagaimana langkah kedua dalam penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) ini adalah mengharuskan siswa

⁸ Prasetya Andika Wijaya, Dkk, *Strategi Know-Want To Know-Learned Dan Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*, (Jawa Tengah: CV. Harian Jateng Network, 2021) Cet.1, h. 27

memprediksi cerita berdasarkan petunjuk gambar sehingga strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar begitu erat kaitannya. Media gambar yang secara terus-menerus mengungkapkan rangkaian narasi dan peristiwa yang mengikuti subjek umum dikenal sebagai media gambar berseri.⁹ Sebuah gambar disebut berurutan jika sesuai dengan atau memiliki hubungan dengan gambar lain urutan peristiwa membentuk satu kesatuan.

Tentu saja, menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan penggunaan media gambar berseri sebenarnya sangat penting mengingat peran signifikan kelancaran membaca dalam kehidupan kontemporer. Strategi tersebut mendorong siswa untuk membaca sambil mempertimbangkan ide-ide yang berkaitan dengan konten yang mereka baca. Dapat difasilitasi. Ini memungkinkan siswa untuk belajar lebih beragam, memudahkan mereka dalam membaca, meningkatkan pemahaman membaca dan keterampilan berpikir kritis mereka, dan memiliki pemahaman yang komprehensif tentang materi pelajaran yang dipelajari.

Di Indonesia banyak penelitian atau survei yang mengungkapkan lemahnya kemampuan membaca siswanya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh, Nenik Lestari, dkk, Sri Hidayana, dkk, dan Rawdhah binti Yasa. Ketiga peneliti tersebut meneliti tentang membaca, mulai dari keterampilan membaca pemahaman, kemampuan membaca pemahaman, hingga kelancaran membaca. Nenik Lestari, dkk, mengangkat judul penelitiannya “penggunaan

⁹ Yanti Arasi Sidabutar, M.Pd, *Kemampuan Menulis Narasi Siswa Dalam Tinjauan Media Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif*, (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022) Cet. 1, h. 29

strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dengan media gambar dalam peningkatan keterampilan membaca pemahaman di kelas V SDN Kebumen tahun ajaran 2014/2015”.¹⁰ Sedangkan penelitian Siti Hidayana, dkk, berjudul “Pengaruh Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman”.¹¹ Sementara penelitian yang dilakukan oleh Rawdhah binti Yasa mengangkat judul “Rancangan pelatihan pengucapan kata untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas 1 SD”.¹²

Hasil yang didapatkan dari ketiga penelitian tersebut adalah penggunaan strategi *Directed-Reading-Thinking-Activity* (DRTA) dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa serta latihan pengucapan kata yang diberikan dapat meningkatkan kelancaran membaca pada 3 subjek dan terdapat 1 subjek yang tidak mengalami perubahan (tetap). Berbeda dengan beberapa penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa melalui strategi *Directed-Reading-Thinking-Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri, selain itu, subjek, waktu, dan tempat penelitian ini tentunya juga berbeda dari penelitian sebelumnya.

¹⁰ Nenek Lestari dkk, *Penggunaan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Dengan Media Gambar Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Di Kelas V SDN Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015*, PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. (2015)

¹¹ Siti Hidayana dkk, *Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman*, EDUCATOR, Volume 2 Nomor 1 (Juli 2021)

¹² Rawdhah binti Yasa, *Rancangan pelatihan pengucapan kata untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas 1 SD*, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. (2014)

Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti ingin membuktikan apakah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa. Menurut peneliti kelancaran membaca dapat dilatih menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri yang mengharuskan siswa membaca sambil berpikir secara langsung serta memprediksi isi teks bacaan yang akan dibaca melalui sebuah gambar.

Berdasarkan uraian latar belakang maka perlu dilaksanakan penelitian yang dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa SD/MI. salah satu yang dapat dilakukan adalah penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas III SDN Lhokseumeulu?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas III SDN Lhokseumeulu?

3. Bagaimanakah peningkatan kelancaran membaca siswa melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri kelas III SDN Lhokseumeulu?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas III SDN Lhokseumeulu.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas III SDN Lhokseumeulu.
3. Untuk menganalisis peningkatan kelancaran membaca siswa melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri kelas III SDN Lhokseumeulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang juga ingin meneliti hal terkait dan mampu memberikan sumbangan ilmiah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI.

2. Praktis

1. Bagi siswa

Dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa dan mendapatkan pembelajaran membaca dengan strategi yang menyenangkan.

2. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi, sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar bagi guru, khususnya dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri sehingga mampu meningkatkan kelancaran membaca siswa, dan menambah alternatif strategi dan media pembelajaran dalam meningkatkan kelancaran membaca siswa,

3. Bagi sekolah

Sebagai tambahan referensi terhadap strategi-strategi dan media pembelajaran yang ideal dan tepat guna dalam rangka meningkatkan mutu atau kualitas pembelajaran di sekolah terkait dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas belajar dan pendidikan siswa.

4. Bagi peneliti

Dapat meningkatkan kelancaran membaca siswa dan memberi mereka pembelajaran yang mereka butuhkan dengan

pengajaran yang efisien dan berkualitas tinggi serta dapat menambah pengetahuan, pengenalan, pemahaman, pengamatan, dan pengalaman.

E. Definisi Operasional

Penulis mendefinisikan istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini untuk mencegah kesalahpahaman tentang terminologi yang dimaksud atau sehingga membuatnya lebih mudah dipahami. Istilah yang dicakup oleh judul ini meliputi:

1. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Strategi dari aspek etimologi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris *strategy* yang dalam *Oxford Learner Dictionary* berarti *a plan of action or policy designed to achieve a major or overall aim*. Sebuah rencana kegiatan atau kebijakan yang didesain untuk mencapai tujuan utama atau keseluruhan tujuan. Dalam KBBI dijelaskan, strategi merupakan sebuah rencana yang cermat tentang kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹³

Sedangkan menurut peneliti strategi adalah suatu perencanaan sebuah kegiatan yang telah disusun langkah-langkahnya untuk memudahkan dan menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu.

Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), seperti yang dijelaskan oleh Walker merupakan strategi pengajaran untuk belajar membaca dengan mengantisipasi apa yang penulis pikirkan, memverifikasi atau mengoreksi prediksi, dan bekerja sama dengan sudut

¹³ Amir Ma'ruf, *Analisis Strategi Panduan Praktis Swot, Ge-Mckinsey, Space, Ffa, Qspm, Ahp Menggunakan Microsoft Excel*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), Cet. 1, h. 6

pandang mereka.¹⁴ Namun, menurut Wiesendanger *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah pendekatan sebelum dan sesudah membaca yang digunakan untuk meramalkan apa yang akan dipikirkan siswa tentang sebuah dongeng.¹⁵ Prediksi, Baca, dan buktikan (DRTA) adalah sebuah siklus. Teknik ini menggabungkan pengalaman yang dibutuhkan pembaca untuk mengembangkan gagasan penulis karena membaca merupakan aktivitas kognitif.

Penelitian ini menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), yang menekankan pembelajaran membaca dengan berspekulasi tentang pemikiran penulis, memverifikasi atau mengoreksi hipotesis, dan bertukar perspektif. Hal ini sesuai dengan gambaran kegiatan membaca dan berpikir terarah yang diberikan sebelumnya (DRTA).

2. Media gambar berseri

Kata latin "medius" merupakan bentuk jamak "media" yang secara harfiah diterjemahkan sebagai "mediator".¹⁶ Jadi, medius adalah segala sesuatu yang memiliki kemampuan untuk dijadikan sebagai perantara. Salah satu teknik atau sumber daya yang digunakan dalam proses belajar mengajar adalah media pembelajaran. Hal ini dilakukan

¹⁴ Prasetya Andika Wijaya, Dkk, *Strategi Know-Want To Know-Learned Dan Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*, (Jawa Tengah: CV. Harian Jateng Network, 2021) Cet.1, h. 27

¹⁵ Dr. Amin, S.Pd., M.Si, Dkk, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*, (Indonesia: Pusat Terbitan LPPM, 2022), h. 184

¹⁶ Ana Widyastuti, Dkk, *Media dan Multimedia Pembelajaran*, (Indonesia: Yayasan Kita Menulis, 2022), Cet. 1, h. 2

untuk mendorong pola pembelajaran agar proses pembelajaran dapat mendukung efektifitas proses belajar mengajar dan efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Media gambar berseri menyajikan rangkaian cerita dan peristiwa secara kronologis sesuai dengan pokok bahasan topik disebut sebagai media gambar berkesinambungan. Dengan menggabungkan informasi dari foto dengan fakta secara efektif, media fotografi serial adalah salah satu alat pengajaran yang paling sukses.¹⁷

3. Kelancaran Membaca

Kelancaran atau kefasihan merupakan kemampuan siswa dalam menyuarakan berbagai sudut pandang saat belajar. Membaca secara umum adalah proses di mana individu memeriksa simbol-simbol tertulis dalam sebuah teks dan memberikan makna pada simbol-simbol tersebut. Memahami wacana tertulis memerlukan membaca. Membaca melibatkan pembaca dalam pertukaran ide dengan penulis melalui teks, menjadikannya suatu kegiatan interaktif.¹⁸ Kelancaran membaca adalah kemampuan untuk memahami bacaan sekaligus mengenali kata-kata.¹⁹

¹⁷ Yanti Arasi Sidabutar, M.Pd, *Kemampuan Menulis Narasi Siswa Dalam Tinjauan Media Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif*, (Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022) Cet. 1, h. 29

¹⁸ Maulana, *Kiat melatih konsentrasi anak*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2019), h. 9

¹⁹ Suparlan, "Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *FONDATIA*" 5(1), (2021) h. 9

Dalam penelitian ini kelancaran membaca yang dimaksud adalah menekankan pada kemampuan membaca suatu paragraf secara akurat, cepat, dan dengan intonasi yang tepat.

F. Materi Pembelajaran

Dalam penelitian ini peneliti mengambil materi tema 2 sub tema 1 pembelajaran 1 yaitu tentang menyayangi tumbuhan dan hewan.

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Tema 2 sub Tema 1 Pembelajaran 1

Muatan Bahasa Indonesia.

No.	Kompetensi	Indikator
3.8	Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Menyebutkan informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat. 3.8.2 Mengidentifikasi tanda baca yang terdapat pada sebuah dongeng.
4.8	Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	1.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 1.8.2 Menyajikan Pesan yang terdapat pada sebuah dongeng dengan menggunakan kosakata yang tepat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

1. Pengertian Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Pola tujuan, ditentukan sebelumnya untuk melakukan tindakan atau kegiatan disebut sebagai strategi. Strategi berisi tujuan kegiatan, peserta, sifat kegiatan, langkah-langkah yang diperlukan dalam kegiatan, dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung kegiatan. Strategi adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan.²⁰

Seni dan ilmu menggunakan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu dikenal sebagai strategi. Untuk mengelola kekuatan, mengatasi kelemahan, dan menerjemahkannya ke dalam pemikiran strategis dan tindakan program, upaya untuk mencapai tujuan akhir digunakan sebagai acuan. Pembaca menggunakan teknik khusus untuk memahami konten. Pembaca dan konteks teks adalah dua aspek penting terkait pemahaman, dan keduanya berdampak pada pilihan pendekatan.²¹

Dari beberapa pengertian “strategi” di atas dapat kita simpulkan bahwa strategi adalah suatu rencana yang diterapkan pada kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Dengan menggunakan strategi mengajar, kami membuatnya lebih mudah untuk memodifikasi strategi tersebut, terutama untuk pelajaran yang kami ajarkan. Dengan menerapkan strategi, guru dapat lebih mudah melakukan proses pembelajaran, dan siswa dapat lebih mudah memahami apa yang diajarkan.

²⁰ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : CV PUSTAKA SETIA, 2021). h.18.

²¹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Edisi 2, (Jakarta : Bumi Aksara, 2020). h. 36

Siswa dapat mengantisipasi substansi cerita dengan mendemonstrasikannya saat membaca menggunakan pendekatan DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*), yang membuat mereka tetap berkonsentrasi pada teks. Tindakan awal yang dapat dilakukan saat menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah: siswa yang mendasarkan inferensi mereka tentang dongeng pada judulnya terlebih dahulu membaca judul sebelum membaca teks naratif yang sebenarnya. Kedua, selain memprediksi judul, siswa juga dapat memprediksi apakah suatu gambar akan dimasukkan dalam kaitannya dengan isi cerita dengan menggunakan petunjuk gambar. Siswa membaca teks cerita setelah pembaca. Ketiga, siswa menyusun sendiri dan mulai membaca materi dari paragraf pertama sambil mengikuti petunjuk gambar. Keempat, guru secara bergantian mengulangi langkah 1 sampai 4, berhenti di antara setiap pengulangan untuk kembali ke langkah 4 dan melanjutkan membaca.

Strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) dapat diterapkan pada bahan bacaan anak saat belajar bahasa Indonesia. Siswa dapat memprediksi apa yang akan terjadi dalam teks sebelum membaca cerita menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) ini, yang juga membantu mereka memahami isi cerita. Siswa terinspirasi untuk mempertimbangkan pesan cerita sebagai hasilnya. Tindakan ini dapat membantu anak-anak mengembangkan cara berpikir mereka sendiri yang khas. Semua ramalan yang dibuat oleh siswa harus diterima oleh guru. Guru memperhatikan tugas mereka saat mereka merumuskan pertanyaan dan

hipotesis, memproses data, dan membuat penilaian. Guru mengawasi siswa mereka membaca untuk memahami tantangan yang mereka hadapi dan untuk membantu mereka jika mereka kesulitan terlibat dengan bahan bacaan.

Strategi DRA dikritik mengarah pada pengembangan strategi DRTA. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa strategi DRA kurang menekankan keterlibatan siswa dalam berpikir terkait teks. Strategi DRTA, menurut Walker, adalah metode untuk mengajar pembaca bagaimana menyimpulkan maksud penulis dan kemudian menggabungkan sudut pandang untuk mendukung atau memodifikasi deduksi tersebut. Strategi DRTA juga mendorong pembaca untuk membangun gagasan penulis dengan pengalaman mereka sendiri. Setiap tingkat membaca dapat menggunakan proyek ini, dan kelompok atau individu dapat menggunakan cerita atau penjelasan sesuai kebutuhan.²²

2. Karakteristik Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Ciri khas strategi DRTA adalah memfasilitasi pemahaman siswa terhadap isi cerita dan memungkinkan mereka memperoleh berbagai pengetahuan. Siswa dapat memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Berbagai bahan yang lebih luas sekarang tersedia untuk dipelajari.

Penelitian dengan menggunakan strategi DRTA karena memiliki manfaat menuntun siswa untuk mandiri karena jumlah siswa yang banyak. Dapat meningkatkan nilai hasil belajar bagi siswa.

²² Yunus Abidin, *Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter* (Bandung: Refika Aditama, 2021), h. 7

3. Langkah-langkah Penggunaan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Berikut ini merupakan tahapan dalam penggunaan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) pada pembelajaran bahasa Indonesia:

a. Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul

Judul cerita yang dipelajari ditulis di papan tulis oleh guru. Salah satu siswa yang dipilih oleh guru ditugaskan untuk membaca judul yang tertulis di papan tulis. Guru menanyai kelas tentang arti judul saat salah satu siswanya membaca. Beri siswa waktu yang cukup agar mereka memiliki kesempatan untuk menebak. Sekalipun ramalan siswa tidak sesuai dengan perumpamaan, mereka tetap akan diterima. Guru menahan diri dari membuat prediksi ketika siswa melakukannya.

b. Membuat prediksi dari petunjuk gambar

Setelah menebak berdasarkan judul teks yang dibacakan, guru meminta siswa untuk membuka buku tersebut. Sambil mendengarkan arahan guru, siswa fokus pada gambar. Siswa diperbolehkan untuk memberikan pendapatnya tentang lukisan tersebut.

c. Membaca bahan bacaan

Guru memberikan siswa tugas membaca berdasarkan kesukaan mereka. Tugas selanjutnya bagi siswa adalah menghubungkan penggalan cerita dengan judul cerita.

d. Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi

Guru mengajukan pertanyaan setelah siswa membaca bagian pertama dari cerita tersebut, dan jika siswa yakin bahwa ramalannya akurat, mereka diminta untuk mengangkat tangan. Siswa kemudian diminta untuk berdiri dan membaca dengan suara keras sementara guru juga memberikan kesempatan kepada siswa yang salah prediksi untuk menjelaskan mengapa salah. Kemudian, berdasarkan teks yang baru saja mereka baca, guru mempersilakan siswa untuk merevisi prediksi mereka.

e. Guru mengulang kembali prosedur 1 sampai 4

Langkah 1 sampai 4 diulangi oleh guru sampai semua cerita tercakup. Guru membacakan setiap bagian teks dongeng dengan mengulangi langkah 4 setelah setiap bacaan. Terakhir, guru meminta siswa untuk meringkas dan menjelaskan narasi berdasarkan buku yang telah mereka baca. Setelah siswa selesai meringkas narasi, guru mendiskusikan moral dongeng dengan kelas. Instruktur menjelaskan hikmah yang bisa didapat dari cerita yang dibacakan serta nilai rasa.²³

Dengan menggunakan strategi DRTA (*Directed Reading Thinking Activity*) ini siswa dapat dengan mudah memprediksi dan memahami isi teks cerita yang sudah mereka baca.

²³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Edisi 2 ..., h. 48-4

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Adapun kelebihan dan kekurangan dari strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) adalah:

Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan dari Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Kelebihan	Kekurangan
<p>a. DRTA adalah latihan pemahaman yang mempersiapkan siswa terhadap sebuah cerita untuk memberikan pemahaman umum tentang materi yang telah dibacanya.</p> <p>b. DRTA dapat membangkitkan minat siswa terhadap pendidikan, khususnya dalam membaca cerita.</p> <p>c. DRTA mendemonstrasikan kepada siswa pentingnya belajar sebagai bekal akhirat.</p> <p>d. DRTA dapat diakses di beberapa daerah, baik dari segi metode pengajaran maupun konten.</p>	<p>a. Jika manajemen kelas yang tidak efektif belum tercapai, strategi DRTA membutuhkan banyak waktu.</p> <p>b. Guru harus memiliki berbagai macam keahlian untuk menggunakan metode ini.²⁴</p>

²⁴ [http://www.abdan-syukuro.com/2014/02/cara-membaca-dengan-strategi_directed.html?](http://www.abdan-syukuro.com/2014/02/cara-membaca-dengan-strategi_directed.html?m=1)
m=1 diakses pada tanggal 12 November 2022

Salah satu kelebihan dari strategi DRTA adalah memdemonstrasikan pentingnya membaca kepada siswa sebagai bekal akhirat. Sebagaimana disebutkan dalam penggalan ayat surah Al-Mujadalah ayat 11 berikut:²⁵

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya: ” ... Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”.

Maksud dari potongan ayat di atas adalah Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu karena keyakinannya yang benar, dan Allah pun akan mengangkat orang-orang yang diberi ilmu, karena ilmunya menjadi hujah atau alasan yang menerangi umat, beberapa derajat dibandingkan orang-orang yang tidak berilmu. Untuk mendapatkan ilmu tentunya dimulai dari membaca sebagaimana wahyu pertama yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. Yaitu perintah untuk membaca.

B. Media Gambar Berseri

1. Pengertian Media Gambar Berseri

Dalam proses belajar mengajar, media merupakan hal yang sangat penting. Ketidajelasan informasi yang disampaikan akan lebih mudah diatasi ketika media dianggap sebagai perantara dalam kegiatan ini. Media adalah alat komunikasi. Media, kata benda jamak dari kata latin media, secara harfiah berarti perantara. Dengan kata lain, ia berfungsi sebagai saluran untuk komunikasi antara pengirim dan penerima.²⁶

²⁵ Departemen Agama RI, Al quran dan Terjemahannya, (Jakarta Timur: Sygma, 2018), h. 543

²⁶ Rudi Susilana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prim, 2020) h. 6

Menurut Santoso S. Hamijoyo, yang kembali dirujuk oleh Sadiman, media dalam segala bentuknya berfungsi sebagai perantara yang digunakan masyarakat untuk menyebarkan gagasan dan memastikan gagasan tersebut sampai ke individu yang dituju.²⁷ Media pengajaran pada hakekatnya hanya merupakan alat yang berfungsi untuk memvisualisasikan konsep tertentu.²⁸

Karena memungkinkan untuk lebih jelas dan akurat melihat apa yang dinyatakan, gambar ini berfungsi sebagai alat bantu visual yang efektif. Siswa akan lebih mudah memahami informasi yang disampaikan jika gambar diperlihatkan kepada mereka karena akan menghasilkan efek yang lebih realistis dan anak akan mengalami hasil yang sama.²⁹

Menurut peneliti media dalam proses pembelajaran bisa sangat bermanfaat karena bagaimanapun juga merupakan salah satu alat komunikasi untuk menyebarkan pesan. Semua bentuk media yang digunakan dalam proses pendidikan dianggap sebagai media pembelajaran. Televisi, film, gambar, rekaman suara, gambar yang diproyeksikan, bahan cetakan, dll. Semuanya dianggap sebagai media pembelajaran ketika digunakan untuk mengirimkan pesan atau informasi untuk tujuan pengajaran atau pembelajaran. Penggunaan perangkat pembelajaran ini merupakan salah satu unsur proses belajar mengajar yang sangat menentukan keberhasilan proses tersebut. Penggunaan

²⁷ Sadiman A.S. dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2020), h. 3

²⁸ O. Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2021), h. 5

²⁹ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2022), h.

media pendidikan juga dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajarannya.

Bentuk media pembelajaran yang paling populer adalah media gambar. Siswa lebih menyukai visual daripada huruf, yang menjelaskan alasannya. Tentunya siswa lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran jika gambar yang diproduksi dan disajikan sesuai dengan standar yang diperlukan. Kematangan siswa perlu diperhatikan dalam penggunaan media gambar berseri.

2. Faktor-faktor Yang Diperhatikan Dalam Penggunaan Media Gambar Berseri

Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam penggunaan media gambar berseri antara lain adalah sebagai berikut,

- a. Warna harus menarik perhatian anak-anak. Karena persepsi dan interpretasi warna biasanya merupakan pengalaman baru bagi siswa.
- b. Ukurannya sama
- c. Memungkinkan ruang yang cukup antara item
- d. Visual harus bergerak, tersusun dalam urutan tertentu, dan terikat pada isu yang lebih besar.

Didalam proses pembelajaran, ada enam hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam menggunakan media gambar, yaitu:

- a. Guru perlu fokus pada kejelasan materi tertulis/tertulis.
- b. Guru harus menghilangkan segala rintangan dari jalan agar semua siswa dapat melihat sketsa tersebut.
- c. Indah dalam banyak warna
- d. kepercayaan citra, sumber harus menunjukkan validitas dalam kondisi langsung;
- e. Gambar harus menyampaikan pesan yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dibicarakan. Sangat penting bahwa gambar menyampaikan pesan tertentu daripada hanya menjadi baik.
- f. Gambar harus berubah sesuai dengan aktivitas tertentu.

Citra pemandangan, produk, barang, dan suasana kehidupan adalah contoh citraan yang dapat dilihat sebagai media visual oleh siapa saja yang mempersepsikannya sebagai penyimpangan dari realitas. Hal ini membawa kita pada kesimpulan bahwa media gambar yang meliputi orang, udara, tempat, benda, dan pemandangan bukanlah sesuatu yang diproyeksikan melainkan suatu bentuk hiburan yang dapat dinikmati siapa saja.

Gambar berseri terbentuk dari gambar dan rangkaian dari perspektif semantik, dan gambar menyarankan peniruan objek berupa orang, hewan, tumbuhan, dan lain-lain. Rangkaian cerita yang berkelanjutan disebut sebagai rangkaian. *Flowchart* dan gambar bertumpuk adalah nama lain dari media gambar berseri. Media ini terdiri dari selembur kertas manila panjang dengan beberapa gambar di atasnya.

Bentuk ekspresi yang paling populer adalah pencitraan, bahasa universal yang melampaui batasan ruang dan waktu serta dapat dipahami dan dihargai di mana saja. Gambar berseri adalah kumpulan gambar yang menceritakan satu cerita dan terdiri dari dua gambar atau lebih. Sebuah paragraf dapat ditulis dengan menggunakan gambar atau kumpulan foto sebagai sumbernya. Intinya, gambar atau kumpulan gambar menunjukkan sesuatu. fakta gambar, bukan struktur bahasanya, adalah bentuk ekspresi. Dimungkinkan untuk meringkas pesan foto menggunakan kata-kata dan kalimat.

Kemampuan siswa untuk menggunakan imajinasi sangat penting dalam mengubah pesan dari bentuk visual menjadi kata-kata dan kalimat. Sementara

representasi yang dibuat oleh seorang anak yang cerdas mungkin lebih akurat dan menyeluruh, gambar yang dibuat oleh seorang anak yang cerdas saat ini mungkin tidak demikian. Tidak sesuai atau terdistorsi. Dari rangkaian foto terlihat jelas bahwa mereka mudah untuk didistribusikan, memiliki citra yang dapat dipahami oleh anak-anak, dan tidak membutuhkan biaya yang mahal.

3. Karakteristik Media Gambar Berseri

Siswa dapat mengasah kreativitas mereka melalui visual yang berurutan dan memanfaatkannya untuk memperkaya tulisan mereka. Siswa akan memiliki kemampuan yang lebih berkembang untuk melihat representasi gambar, semakin berkembang imajinasi mereka. Siswa dapat membayangkan atau mengonstruksi gambar dan peristiwa berdasarkan tema rangkaian gambar dengan menggunakan jembatan yang disediakan oleh rangkaian gambar tersebut sekaligus sebagai pencipta sugestif suasana hati dan rangsangan. Ini adalah rangkaian cerita/peristiwa karena gambar-gambar ini terhubung satu sama lain. Urutan cerita menentukan penomoran setiap gambar.

Media ini sangat baik untuk mengasah keterampilan komposisi dan menulis. Siswa dituntut untuk mempelajari gagasan-gagasan khusus yang berkaitan dengan pokok bahasan yang sedang dibahas dengan melihat gambar-gambar yang ada di lantai kelas. Makalah tersebut kemudian direvisi oleh siswa.

4. Manfaat Media Gambar Berseri

Manfaat pemanfaatan fotografi sebagai media pada dasarnya sama dengan pemanfaatan media pembelajaran pada umumnya. Ini berbicara tentang anggapan bahwa karena fotografi adalah alat pembelajaran, keuntungannya setara. Menggunakan media pendidikan umum, yang mencakup penggunaan gambar yang masuk akal, dapat membantu:

- a. Mengatasi pembatasan waktu, ruang, dan kapasitas sensorik.
- b. Mengatasi sikap pasif siswa melalui penggunaan media yang beragam dan sesuai.
- c. Menggunakan media untuk menyediakan setiap siswa dengan sumber daya yang konsisten dengan pengalaman dan pandangan mereka.³⁰

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Berseri.

Adapun kelebihan dan kekurangan media gambar berseri adalah:

Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Berseri

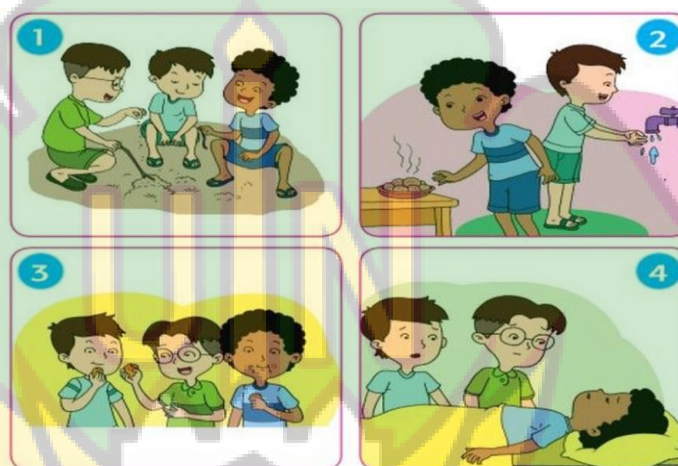
Kelebihan	Kekurangan
a. Gambar menyampaikan masalah lebih realistis daripada hanya kata-kata saja.	a. Gambar hanya menonjolkan indera indera mata.
b. Gambar dapat melampaui batas ruang dan waktu. Apa yang terjadi di masa lalu terlihat.	b. Gambar item yang terlalu kompleks mengurangi keefektifan aktivitas pembelajaran.
c. Media gambar dapat mengatasi kendala pengamatan kita.	c. Ukuran sangat dibatasi untuk kelompok besar.
d. Gambar dapat memperjelas masalah.	d. Karena sejarah berfokus pada masa lalu dan sulit untuk mengabadikan masa lalu, gambar sulit didapat.
e. Siswa dapat dengan mudah memahaminya.	e. Tidak semua peristiwa sejarah dapat direpresentasikan. ³¹
f. Gambar, grafik, dan bagan semuanya dapat diakses.	

³⁰ Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2021), h. 17-18

³¹ 2 Arif S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya)*, (Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. RajaGrafindo Persada, 2020) h. 29 - 30

<p>g. Dapat digunakan di rumah, di ruang kelas, atau dimanapun.</p> <p>h. Lebih dari satu orang dapat menggunakannya.</p> <p>i. Dapat digunakan untuk memberikan kritik</p>	
---	--

6. Contoh Media Gambar Berseri



Gambar 2.1 Contoh Media Gambar Berseri³²

C. Kelancaran Membaca

1. Pengertian Kelancaran Membaca

Menurut kamus terbaru Bahasa Indonesia, lancar adalah melaju dengan cepat atau bergerak maju dengan cepat.³³ Kelancaran terjadi ketika seseorang atau kelompok mencapai suatu tujuan, dalam arti luas merupakan kefasihan dengan tidak terhenti-henti. Kelancaran berfungsi sebagai motivator untuk mencapai tujuan yang ada, dan ini merupakan hal yang baik. Selain itu dapat

³² Irfan, S. 2021. Cara Menulis Berita Berdasarkan Gambar Berseri, Kelas 3 Tema 1 Subtema 1. Diakses pada tanggal 17 November 2023. Pada <https://adjar.grid.id/read/542803472/cara-menulis-cerita-berdasarkan-gambar-berseri-kelas-3-tema-1-subtema-1>

³³ Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 405

dikatakan bahwasanya kecepatan seseorang dalam membaca teks disebut sebagai kefasihan atau dengan kata lain adalah kelancaran.³⁴

Kelancaran atau kefasihan merupakan kemampuan siswa dalam menyuarakan berbagai sudut pandang saat belajar.³⁵ Berpikir cepat dan menghasilkan banyak ide disebut sebagai kelancaran. Kuantitas bukan kualitas, ditekankan dalam kelancaran berpikir.³⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “lancar” adalah fasih. Melangkah dengan cepat ke depan. Sedangkan kelancaran adalah kecepatan suatu kegiatan yang sangat bergantung pada fasilitas.³⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia lancar artinya tidak tersendat. Dalam pelaksanaan setiap pekerjaan atau profesi, kelancaran memegang peranan yang sangat penting. Jika pekerjaan berjalan dengan mudah maka tugas atau pekerjaan akan selesai. Implementasi dapat berjalan sukses dan idealnya dalam kondisi lancar.

Membaca merupakan proses psikolinguistik yang diawali dengan representasi permukaan linguistik penulis dan diakhiri dengan konstruksi makna oleh pembaca.³⁸ Ada interaksi antara pikiran dan bahasa didalamnya. Penulis menggunakan bahasa untuk menyampaikan ide, dan pembaca memproses bahasa tersebut dalam pikirannya. Membaca merupakan proses selektif karena hanya sedikit tanda linguistik yang digunakan, dan tanda-tanda

³⁴ Suparlan, “Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI”. *FONDATA*, 5(1), (2021): h. 8-9

³⁵ Maulana, *Kiat melatih konsentrasi anak*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2019), h. 9

³⁶ Pratiwi, “Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), (2020) h. 5-8.

³⁷ KBBI, Arti Kelancaran, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (KBBI). Diambil dari: <https://typoonline.com>

³⁸ KBBI, Arti Kelancaran, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (KBBI). Diambil dari: <https://typoonline.com>

tersebut dipilih dari masukan persepsi berdasarkan harapan pembaca. Membaca merupakan proses selektif karena hanya menggunakan sedikit indikator kebahasaan dari masukan persepsi yang dipilih sesuai dengan harapan pembaca.³⁹

Membaca lancar sering disebut dengan membaca teknis. Seseorang harus memahami strategi dan taktik membaca seperti artikulasi, intonasi, tanda baca, kecepatan mata tinggi, dan rabun jauh saat membaca.⁴⁰ Kemampuan mendeteksi kata (*decoding*) dan memahami (*comprehension*) suatu bacaan secara bersamaan dikenal dengan istilah kelancaran membaca, dan hal ini sangat berkaitan dengan pemahaman.

Kefasihan membaca sangat penting bagi siswa untuk memahami struktur sastra yang berbeda, membedakan antara proses yang menggambarkan dan yang menafsirkan. Agar seseorang dapat memahami berbagai struktur sastra, mengenali antara tulisan yang menggambarkannya, dan menafsirkan mereka, kelancaran membaca sangatlah penting. Kelancaran membaca adalah kemampuan untuk memahami bacaan sekaligus mengenali kata-kata.⁴¹

Kelancaran membaca adalah suatu keadaan atau kegiatan membaca yang memerlukan ketelitian, kecepatan, kelancaran, dan intonasi yang baik serta berupaya memahami apa yang sedang dibaca sesuai dengan uraian teori di atas. Menurut Farraas kelancaran membaca adalah kemampuan membaca

³⁹ Subadiyono, *Pembelajaran Membaca*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2021), h. 14

⁴⁰ Abu Nida Sudirman, "Kelancaran Membaca Kata Dasar Suku Terbuka Siswa SDIT Yayasan Islam Al-Kahfi Batam menurut Penilaian Guru". *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 2, Nomor 5, (2023): h. 615.

⁴¹ Suparlan, "Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *FONDATIA*" 5(1), (2021) h. 9

naskah secara akurat dengan kecepatan yang memadai untuk percakapan santai dan dengan ekspresi atau intonasi (*prosodi*) yang tepat.⁴²

Landasan prestasi akademik seorang siswa adalah kefasihan membaca. Menurut Rawdhah (2020), anak-anak yang kesulitan membaca di kelas awal biasanya terus mengalami kesulitan di kelas berikutnya.⁴³ Pemahaman kata merupakan faktor kunci dalam menentukan kefasihan membaca seorang pembaca. Dengan kata lain, pembaca harus mampu menghubungkan teks dengan makna yang dimaksudkan. Menurut temuan penelitian, konteks yang bermakna dapat mempercepat pengenalan.

Membaca lancar yang sering disebut dengan membaca nyaring, merupakan kemampuan berbahasa yang dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan, memberikan perhatian lebih saat membaca, memahami cerita, dan secara konsisten mengingat ungkapan kata. Latihan membaca nyaring dapat membantu siswa mengembangkan kefasihan membaca mereka sekaligus memicu imajinasi mereka dan memberi mereka inspirasi untuk menulis.⁴⁴

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kelancaran membaca adalah kemampuan membaca suatu paragraf secara akurat, cepat dan dengan intonasi yang tepat. Hal itu juga membutuhkan tingkat pengetahuan yang memadai.

⁴² Farraas Afiefah Muhdiardan Eko Handayani, “Efektivitas Teknik Repeated Oral Reading dan Implementasi Teknik-Teknik Modifikasi Perilaku Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Pada Anak Dengan Mild Intellectual Disability”, *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi (Journal Psychology of Science and Profession)*, Vol. 3, No. 2, (2019): h. 115.

⁴³ Rawdhah Binti Yasa, “Rancangan Pelatihan Pengucapan Kata Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas 1 SD”, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 1, No.1, (2020) : h. 87.

⁴⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2020), h. 99

2. Komponen kelancaran Membaca

Komponen kelancaran membaca ada empat, antara lain:⁴⁵

- a. Otomatisasi mengenali kata dengan cepat.
- b. Keakuratan membaca kata, anak dapat membaca kata dengan benar.
- c. Kecepatan membaca kata, anak harus dapat mengenal kata dengan cepat, ketika mereka menemukan kata baru mereka dapat melambat untuk mencari tahu kata tersebut, namun mereka harus melanjutkan membaca segera.
- d. Ekspresi, anak harus dapat menggunakan intonasi, tempo, dan pemenggalan kata yang benar, seharusnya terdengar seperti ketika mereka berbicara.

3. Tujuan Kelancaran Membaca

Cara seseorang membaca suatu teks bergantung pada alasan mereka membacanya. Apakah akan membaca teks secara perlahan atau cepat. Apakah mereka membaca untuk mempelajari lebih lanjut, sekedar untuk memperoleh konsep yang luas, atau mungkin untuk memperoleh informasi yang mereka perlukan? Membaca ulang bagian tertentu, dan lain-lain tergantung pada alasan mereka membaca, dimana seseorang membaca dengan cara yang berbeda.⁴⁶

Tujuan membaca dapat sejalan dengan tujuan pembelajaran. Tujuan dari tujuan mungkin untuk memberikan instruksi kepada siswa yang harus mereka ikuti. Tujuan pembelajaran bagi siswa bermanfaat sebagai deklarasi (1) isi yang harus dipelajari dari teks, (2) teknik penilaian pembelajaran, dan (3) standar minimal kinerja yang dapat diterima.⁴⁷

Sebagai prasyarat untuk dapat membaca lebih lanjut, anak harus mampu memahami dan mengucapkan materi tertulis dengan intonasi yang wajar. Dengan menggunakan media atau alat ajar selain buku, seperti kartu

⁴⁵ USAID Prioritas. 2018. Modul Membaca dan Menulis Kelas Awal. Universitas Negeri Yogyakarta

⁴⁶ Dr. Hj. Lu'mu Taris, *Kelancaran Membaca 2* ...h. 86-87

⁴⁷ Dr. Hj. Lu'mu Taris, *Kelancaran Membaca 2* ...h. 87

bergambar, kartu huruf, kartu kata, dan kartu kalimat, siswa dapat belajar membaca tanpa menggunakan buku. Kegiatan membaca yang menggunakan buku sebagai alat belajar termasuk mengajar diri sendiri membaca.⁴⁸ Aktivitas membaca dan tujuan membaca sangat berkaitan karena mereka yang membaca untuk tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan mereka yang tidak membaca.

Menurut Supriyadi, dkk mengatakan tujuan membaca ialah sebagai berikut:⁴⁹

- a. Mengisi waktu atau mencari hiburan.
- b. Minat belajar akademis.
- c. Meneliti topik untuk mempelajari lebih lanjut.
- d. Meningkatkan kosa kata dan keterampilan lainnya.

Tujuan pembelajaran membaca dibagi menjadi tingkat awal, menengah, dan lanjutan. Menurut Lubis menyatakan bahwa berikut adalah tujuan dari pengajaran membaca untuk pemula antara lain, yaitu :⁵⁰

- a. Mengenali simbol.
- b. Mengenal kata dan kalimat.
- c. Mengidentifikasi konsep dan kata-kata penting.
- d. Menceritakan kembali rincian bacaan singkat.

⁴⁸ Rahmah Kumullah, "Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan*, Vol.7, No. 2, 2019, h. 37

⁴⁹ Sunarti. *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. (Jawa Tengah : Penerbit NEM, 2021), h. 129

⁵⁰ Lubis, "Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pemanfaatan Media". *Jurnal Baca Harian. Pionir: Jurnal Pendidikan*, Vol 9 No. 1, (2020): h. 289

Sebuah hadist yang diriwayatkan oleh HR. Bukhari dan Muslim telah dikatakan kepada orang yang membaca al quran.⁵¹

عن عائشة رضي الله عنها قالت: قال رسول الله ﷺ: الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَفُ بِهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ
(رواه البخاري ومسلم)

Artinya : Dari Aisyah RA bahwa Nabi SAW bersabda, "*Orang yang mahir membaca Alquran disertai duta-duta Allah (malaikat) yang mulia lagi baik-baik, sedangkan orang yang membaca Alquran dengan tergap-gagap (karena belum pandai) lagi sangat payah membacanya maka ia memperoleh dua pahala.*" (HR Bukhari dan Muslim).

Berdasarkan hadits di atas dijelaskan bahwa mahir membaca dikatakan apabila siswa sudah mampu membaca dengan pelafalan yang benar serta mampu memahami apa yang dibaca. Sedangkan yang membacanya masih terbata-bata tidak dapat dikatakan lancar membaca. oleh karena itu, harus sering diulang-ulang agar menjadi terampil dalam membaca. Tidak hanya itu, dalam membaca tentunya tidak terlepas dari peran guru yang mengajarkan membaca yang baik dan benar, maka sudah seharusnya siswa mendengarkan dan mengikuti arahan yang diajarkan oleh guru, sebagaimana termaktub dalam al quran surah Az-Zumar ayat 18:⁵²

⁵¹ Abul Afnan Aiman Abdillah, *Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*. (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017), h. iii

⁵² Departemen Agama RI, *Al quran dan Terjemahannya*, (Jakarta Timur: Sygma, 2018), h. 460

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَٰئِكَ
هُمُ أُولُوا الْأَبَابِ ۝١٨

Artinya : ”Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang-orang yang mendengar perkataan dan memilah-milah antara yang baik dan yang buruk, lalu mereka mengikuti yang terbaik karena ia yang bermanfaat. Mereka yang memiliki sifat-sifat tersebut adalah orang-orang yang Allah bimbing kepada hidayah. Mereka adalah orang-orang yang memiliki akal yang lurus.

4. Hal-hal Yang Harus Diperhatikan dalam Kelancaran Membaca

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam kelancaran membaca antara lain sebagai berikut :

a. Penyampaian Materi

Menurut Piaget anak-anak dan orang dewasa mempunyai tingkat perkembangan kognitif yang berbeda. Implikasinya, urutan sumber belajar dan strategi pembelajaran harus menjadi pertimbangan utama. Agar siswa dapat memahami materi, guru harus mampu mengkomunikasikannya secara efektif. Praktek siswa dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan informasi pelajaran. Dalam hal ini, isi pelajaran harus disampaikan dengan cara yang menarik untuk membangkitkan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut.⁵³

⁵³ Suparlan, “Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI”. *FONDATIA*, 5(1), (2021): h. 12

b. Penggunaan Bahasa

Howart Gardner dalam Simbolon menyatakan bahwa kecerdasan bahasa mencakup kemampuan berpikir dalam bentuk kata-kata, termasuk kemampuan memahami dan menggabungkan kata-kata lisan dan tulisan.⁵⁴

c. Penggunaan Metode

Keberhasilan penerapan pendekatan yang dipilih di kelas tergantung pada dua faktor: (1) memaksimalkan interaksi seluruh komponen proses pembelajaran, dan (2) memaksimalkan partisipasi seluruh indera siswa. Strategi pengajaran adalah sarana yang digunakan instruktur untuk menyampaikan isi pelajaran kepada anak buahnya. Tujuan pembelajaran, materi pelajaran, dan fasilitas yang dapat digunakan siswa semuanya mempengaruhi strategi pengajaran yang digunakan.

d. Pemanfaatan Alat Peraga

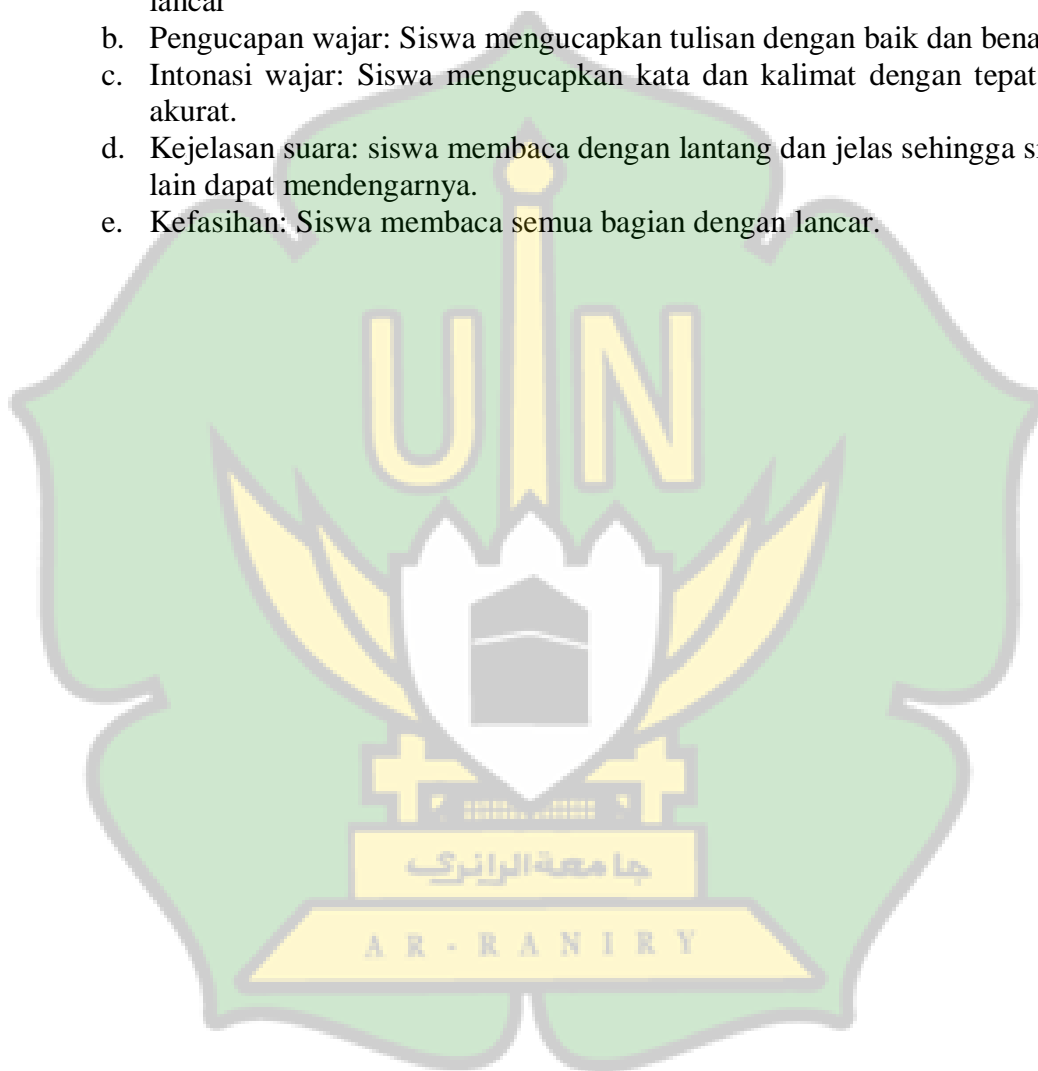
Guru menggunakan alat pengajaran untuk membantu siswa belajar sambil mencoba mengurangi penggunaan bahasa mereka. Pemanfaatan berbagai alat pengajaran membantu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mereka senang mengikuti proses pembelajaran.

⁵⁴Simbolon, "Penggunaan roda pintar untuk kemampuan membaca anak". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, Vol. 2 No 2, (2019): h. 69

5. Indikator Kelancaran Membaca

Adapun indikator kemampuan membaca yang dinilai adalah sebagai berikut:⁵⁵

- a. Siswa secara akurat mengucapkan kata-kata tertulis dengan jelas dan lancar
- b. Pengucapan wajar: Siswa mengucapkan tulisan dengan baik dan benar.
- c. Intonasi wajar: Siswa mengucapkan kata dan kalimat dengan tepat dan akurat.
- d. Kejelasan suara: siswa membaca dengan lantang dan jelas sehingga siswa lain dapat mendengarnya.
- e. Kefasihan: Siswa membaca semua bagian dengan lancar.



⁵⁵ Anggraeni, dkk. *Membaca Permulaan Dengan Teams Games Tournament*. (Surabaya : Penerbit Qiara Media, 2020) h. 50.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk penelitian ini digunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian reflektif yang dikenal sebagai penelitian tindakan kelas (PTK) atau penelitian tindakan kelas melibatkan pengambilan langkah-langkah tertentu untuk meningkatkan atau memperbaiki prosedur belajar mengajar di kelas dengan berbagai cara. Penelitian yang dilakukan bersama dengan seorang guru atau siswa lain di kelas.. PTK dan masalah yang dihadapi guru dalam praktik mengajar sehari-hari sangat terkait erat.⁵⁶ PTK merupakan metode penelitian untuk mengatasi masalah pembelajaran. Selain itu, kami menggunakan PTK untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran dan mendorong pengembangan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan penelitian tindakan kelas yang realistis antara lain:

1. Pelatihan diberikan saat melakukan penelitian.
2. Mendorong guru untuk mendekati proses pembelajaran dengan pola pikir ilmiah, terbuka dan jujur.
3. Memberi kesempatan kepada guru untuk berimprovisasi agar dapat melaksanakan perilaku belajar yang direncanakan secara tepat waktu dan tepat.⁵⁷

Sejalan dengan itu, Rustam dan Mudilarto mengemukakan bahwa manfaat Penelitian Tindakan Kelas PTK bagi guru sebagai berikut,

1. Membantu guru dalam meningkatkan standar pengajaran mereka
2. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
3. Meningkatkan jaminan guru

⁵⁶ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom action Research)*, (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020), Cet. 1, h. 3

⁵⁷ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom action Research)*, h. 5-6

4. Mendorong guru untuk aktif meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya.⁵⁸

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah kajian yang dilakukan oleh guru atau calon guru dalam rangka meningkatkan efisiensi proses belajar mengajar dan membantu perkembangan pembelajaran yang diinginkan. Penelitian tindakan kelas juga dapat dilihat sebagai teknik pemecahan masalah praktis yang digunakan untuk mengatasi masalah yang muncul selama proses belajar mengajar.

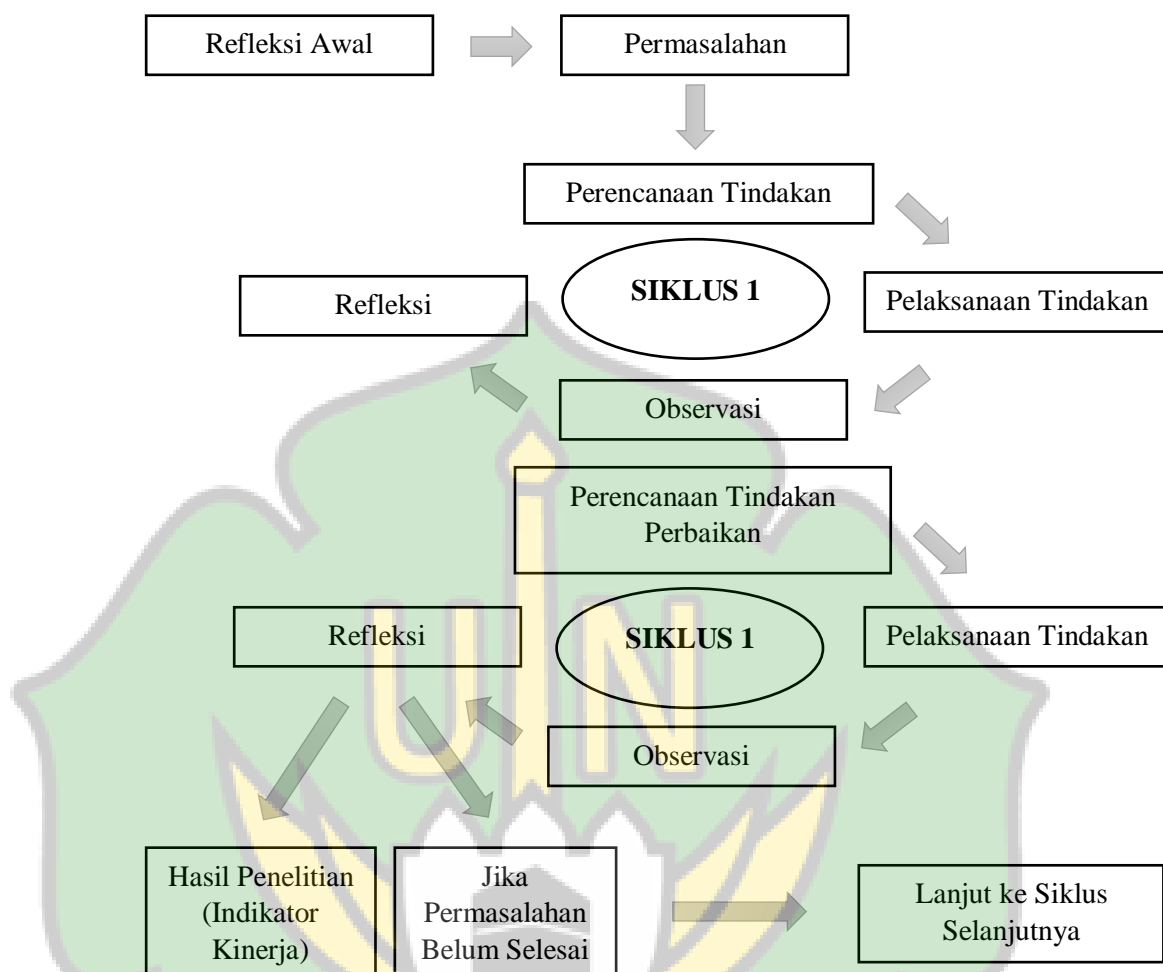
Seorang ahli psikologi asal Amerika yaitu Kurt Lewin merupakan orang pertama yang menemukan desain penelitian tindakan kelas dan dinamakan Model Kurt Lewin pada tahun 1946. Model ini didesain dalam bentuk siklus yaitu siklus I dan siklus II dan terdiri dari 4 tahapan, diantaranya adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).⁵⁹

Menurut Yustiyarso-Tri Wijaya, ketika guru hendak melaksanakan PTK, ada baiknya guru sebagai peneliti melakukan refleksi awal atau biasanya disebut sebagai prapenelitian. Refleksi awal ini dapat dijadikan langkah bagi guru untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran yang dihadapinya. Setelah guru berhasil menemukan dan mengidentifikasi masalah pembelajaran, selanjutnya dapat disusun perencanaan tindakan (*planning*) dalam PTK.⁶⁰ Berikut model PTK yang ditawarkan Yustiyarso-Tri Wijaya yang terlihat dalam gambar berikut.

⁵⁸ Muhammad Taqwa, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Teknologi Ojs dan Software R*, (yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2021), Cet. 1, h. 5

⁵⁹ Muhammad Rizal Pahleviannur, S.Pd, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), Cet. 1, h. 41

⁶⁰ Yustiyarso dan Tri Wijaya, *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, (Depok: Noktah,2020), Cet. 1, h. 58-59



Gambar 3.1 Model PTK Refleksi Awal Yustiyarso-Tri Wijaya

1. Perencanaan

Peneliti fokus pada perilaku yang perlu diamati dengan perhatian khusus selama tahap perencanaan, dan mereka mengembangkan alat penelitian untuk memfasilitasi proses ini. Perilaku membaca dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) dan media gambar berseri merupakan perilaku yang ditunjukkan. Langkah-langkah perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan materi pembelajaran, memilih topik kajian, merencanakan pembelajaran dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), dan menyiapkan media, bahan, dan lembar kerja siswa (LKPD)
- b. Membuat alat bantu berupa lembar observasi guru untuk digunakan dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA). Strategi tersebut didukung oleh berbagai materi visual dan lembar observasi instrumen kegiatan yang berpusat pada siswa.
- c. Menciptakan mekanisme untuk mengukur hasil belajar siswa yang didasarkan pada tes.

2. Tindakan/Pelaksanaan

Eksekusi dari semua rencana yang dibuat sebelumnya terjadi selama tahap tindakan. Semua strategi pemahaman bacaan dan teori pendidikan yang telah dipersiapkan sebelumnya diwujudkan melalui tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran ini. Metode yang diterapkan mengacu pada kurikulum yang relevan, dan hasilnya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran dan meningkatkan kelancaran membaca siswa.

Tahap perencanaan pembelajaran ini dilanjutkan dengan penerapan strategi *Direct Reading-Thinking Activity* (DRTA) dengan bantuan media gambar berseri untuk memudahkan pembelajaran. Untuk mendorong kelancaran membaca, maka peneliti melakukan kegiatan membaca. Peneliti melakukan evaluasi untuk memastikan hasil siklus 1 setelah menyelesaikan

tindakan siklus 1. Guru memilih topik yang berfungsi sebagai pengamat sementara peneliti terus menganalisis dan meninjau temuan kegiatan membaca. Peneliti membahas kegagalan yang ditemukan pada siklus 1 dan beralih ke siklus 2. Jika siklus keberhasilan dan kegagalan perilaku pada siklus 1 diidentifikasi dan bacaan siswa masih buruk, Peneliti akan melanjutkan ke siklus 2 dan seterusnya jika diperlukan.

3. Observasi (Pengamatan)

Pada tahap ini, peneliti mencatat segala sesuatu yang terjadi saat tindakan direalisasikan sekaligus mengamati perilaku siswa saat mereka belajar dan bagaimana peneliti menjalankan kelas. Peneliti melengkapi lembar kegiatan siswa dan lembar kegiatan guru selama proses belajar mengajar. Kemudian, peneliti berkolaborasi untuk mengumpulkan data melalui observasi.

4. Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap saat peneliti merefleksi semua hasil tindakan dan evaluasi berdasarkan analisis data yang sudah dikumpulkan. Hasil refleksi dan diskusi ini dapat direfleksikan untuk dilanjutkan ke siklus berikutnya agar di siklus berikutnya menjadi lebih baik dari pada siklus yang pertama.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Lhokseumeulu. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek dari peserta didik kelas III-B yang berjumlah 22 orang yaitu 8 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Siswa di kelas ini dipilih sebagai subjek penelitian karena pada kelas ini peneliti masih mendapati ada beberapa siswa yang masih terkendala dalam kelancaran membaca.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Lhokseumeulu yang beralamat di jalan Seuneulop Kaye Kuyet, kec. Blang Bintang, Kab. Aceh Besar, provinsi Aceh, kode pos 23360.

Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	2022			2023						2024						
		1 0	1 1	1 2	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7
1.	Studi Pendahuluan	√															
2.	Identifikasi masalah	√															
3.	Penentuan tindakan	√															
4.	Pengajuan judul	√															
5.	Penyusunan proposal	√	√	√	√	√	√	√	√								
6.	Seminar proposal									√							
7.	Observasi ulang										√						
8.	Pengumpulan data penelitian										√	√					
9.	Pengolahan dan analisis data												√	√			

10.	Penyusunan laporan penelitian																	√	√	
111	Seminar hasil penelitian																			√

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi Aktivitas Guru

Pada penelitian ini, observasi aktivitas guru dilakukan pada saat proses belajar mengajar guna melihat bagaimana aktivitas guru dalam membelajarkan siswa menggunakan instrumen penelitian yang telah dibuat dengan tujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri dapat mempengaruhi kelancaran membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III-B SDN Lhokseumeulu.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses belajar mengajar guna melihat bagaimana aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung serta dengan tujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri dapat mempengaruhi kelancaran membaca siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III-B SDN Lhokseumeulu.

3. Tes

Tes yaitu sejumlah pertanyaan yang mencakup materi pokok bahasan yang telah dipelajari atau diajarkan. Instrumen dalam penelitian ini berupa

tes kelancaran membaca siswa. Tes dalam penelitian ini berbentuk tes praktik membaca secara langsung. Tes dilakukan pada saat proses pembelajaran dan bertujuan untuk mengevaluasi perkembangan siswa dalam membaca dan menilai bagaimana kelancaran membaca siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. Adapun yang menjadi instrumen dalam pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru adalah lembar observasi yang ditata untuk mengamati keaktifan guru. Isi dari lembar observasi terkait dengan aktivitas guru dalam mengajar sebagaimana RPP. Semua aktivitas termasuk kegiatan awal, inti, dan penutup. Dalam penelitian ini lembar observasi aktivitas guru diberikan kepada wali kelas kelas III-B sebagai pengamat sebelum pembelajaran dimulai. Pengamat tersebut akan membubuhkan *Chek-List* pada salah satu alternatif nilai yang sudah ditetapkan sesuai dengan aktivitas yang diamati.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa adalah lembar observasi yang ditata untuk mengamati keaktifan siswa dalam kelas ketika mengikuti pelajaran sebagaimana yang tertera dalam RPP. Dalam penelitian ini lembar observasi aktivitas siswa diberikan kepada beberapa teman sejawat PGMI sebagai pengamat sebelum pembelajaran dimulai.

Pengamat tersebut akan membubuhkan *Chek-List* pada salah satu alternatif nilai yang sudah ditetapkan sesuai dengan aktivitas yang diamati.

3. Soal tes

Tes adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kelancaran membaca yang dimiliki siswa. Dalam meningkatkan kelancaran membaca siswa, tipe tes yang dilakukan kepada siswa adalah tes lisan. Tes ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa setelah diterapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 3.2 Aspek Penilaian Kelancaran Membaca

No.	Aspek penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1.	Keakuratan mengucapkan kata dalam teks bacaan	a. Siswa akurat dalam mengucapkan kata	10
		b. Siswa kurang akurat dalam mengucapkan kata	5
		c. Siswa tidak akurat dalam mengucapkan kata	0
2.	Kemampuan membaca dengan intonasi yang sesuai	a. Siswa membaca dengan intonasi yang benar	10
		b. Siswa membaca dengan intonasi yang kurang benar	5
		c. Siswa membaca dengan intonasi yang tidak benar	0
3.	Kecepatan membaca kata dalam teks bacaan	a. Siswa membaca kata dalam teks bacaan dengan cepat	10
		b. Siswa membaca kata dalam teks bacaan kurang cepat	5
		c. Siswa membaca kata dalam teks bacaan tidak cepat	0
4.		a. Kefasihan siswa dalam membaca teks bacaan baik	10

Kefasihan siswa dalam membaca teks bacaan	b. Kefasihan siswa dalam membaca teks bacaan kurang baik	5
	c. Kefasihan siswa dalam membaca teks bacaan tidak baik	0
Jumlah skor		100

F. Teknik Analisis Data

Teknik untuk memeriksa data yang diperoleh dikenal sebagai teknik analisis data. Dalam PTK digunakan metode analisis data deskriptif, tertimbang, dan komparatif.⁶¹ Proses memeriksa semua informasi yang dikumpulkan, membuat kesimpulan, dan menentukan kebenarannya dikenal sebagai analisis data. Statistik deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan. Statistik deskriptif adalah mereka yang menilai data dengan menguraikan atau mengelaborasi data yang telah dikumpulkan. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Berdasarkan lembar observasi yang disediakan oleh peneliti, pengamat mengamati interaksi guru-siswa saat sedang dilakukan. Sugiyono menyatakan bahwa rumus skor rata-rata dan persentase digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari pengamatan guru dan siswa menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) saat belajar bahasa Indonesia melalui media gambar

⁶¹ Dr. Sutoyo, M.Pd, *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*. (Surakarta: UNISRI Press, 2021), Cet. 1, h. 40

berseri. Maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus persentase berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah nilai aktivitas yang diperoleh

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap⁶²

Dengan menggunakan statistik deskriptif untuk memeriksa data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, diperoleh skor rata-rata berikut:

Tabel 3.3 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	$0\% \leq p < 40\%$	Kurang
2	$40\% \leq p < 60\%$	Cukup
3	$60\% \leq p < 80\%$	Baik
4	$80\% \leq p < 100\%$	Baik Sekali

Ketika hasil untuk setiap bidang penilaian masuk dalam kategori baik atau sangat baik, guru dan siswa melakukan seperti yang diharapkan dalam hal pembelajaran.

⁶² Maisarah, *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*, (Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia, 2020), h. 78

2. Analisis Data Hasil Tes

Skor kelancaran membaca siswa dihitung dengan menggunakan data hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk poin. Empat bagian bacaannya dievaluasi dalam panduan evaluasi bacaan ini, dan setiap aspek diberi skor berdasarkan tingkat kesulitannya.

Dari uraian diatas hasil tes yang diberikan kepada siswa pada akhir pembelajaran akan dihitung melalui rumus presentase.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah siswa keseluruhan

P = Angka persentase

100% = Bilangan tetap

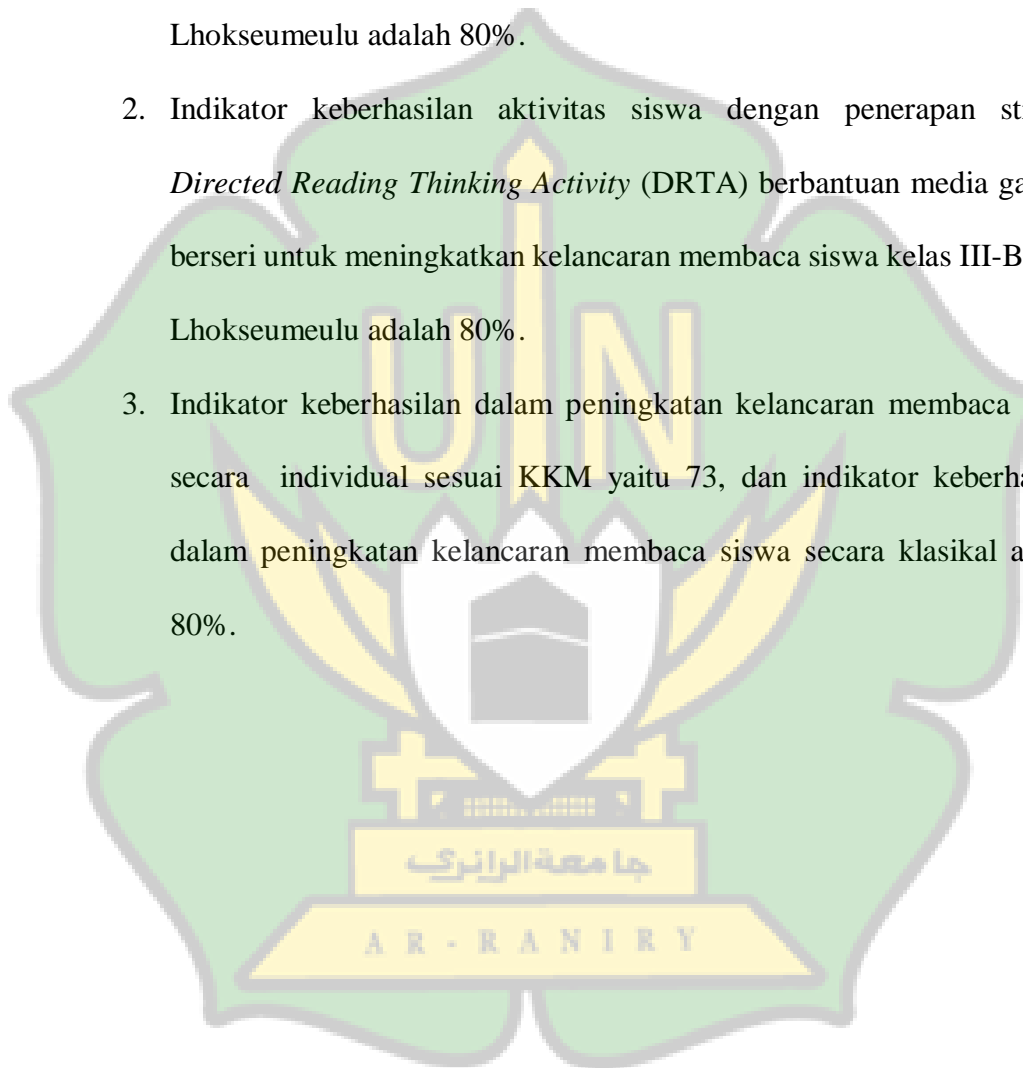
Tabel 3.4 Kategori Penilaian Tingkat Kelancaran Membaca Siswa

No	Nilai %	Kategori Penilaian
1	$0\% \leq p < 40\%$	Kurang
2	$40\% \leq p < 60\%$	Cukup
3	$60\% \leq p < 80\%$	Baik
4	$80\% \leq p < 100\%$	Baik Sekali

Dengan menggunakan rumus presentase, dapat menentukan tingkat ketuntasan kelancaran membaca siswa. Siswa dianggap tuntas belajar jika mencapai nilai ketuntasan individu minimal 73%, sesuai dengan KKM yang ditetapkan di SDN Lhokseumeulu dipandang memiliki kelengkapan klasik jika 80% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya.

G. Indikator Keberhasilan Penelitian/Tindakan

1. Indikator keberhasilan aktivitas guru dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas III-B SDN Lhokseumeulu adalah 80%.
2. Indikator keberhasilan aktivitas siswa dengan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa kelas III-B SDN Lhokseumeulu adalah 80%.
3. Indikator keberhasilan dalam peningkatan kelancaran membaca siswa secara individual sesuai KKM yaitu 73, dan indikator keberhasilan dalam peningkatan kelancaran membaca siswa secara klasikal adalah 80%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Lhokseumeulu Aceh Besar, di Jalan Seuneulop Kayee Kuyet, Kec. Blang Bintang, Kab. Aceh Besar. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang dimulai dari tanggal 26 Januari sampai 6 Februari 2024 di kelas III-B SDN Lhokseumeulu Aceh Besar. Beberapa informasi dan data telah peneliti peroleh. Hasil penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru, siswa, dan lembar tes kelancaran membaca. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dan terdiri dari beberapa siklus yang setiap siklusnya memiliki beberapa tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum proses tindakan penelitian merupakan pengertian pra tindakan. Pra tindakan dilakukan ketika melakukan observasi di kelas III-B SDN Lhokseumeulu Aceh Besar. Pada saat observasi ditemukan masih ada beberapa siswa yang kurang dalam hal kelancaran membaca. Hal ini dibuktikan dengan data observasi kelancaran membaca siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Analisis hasil penelitian di kelas III-B SDN Lhokseumeulu Aceh Besar menggunakan rumus persentase untuk menggambarkan bagaimana guru dan siswa melakukan aktivitas pembelajaran serta tes kelancaran membaca siswa. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SDN Lhokseumeulu Aceh Besar

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Jumat 26 Januari 2024	08.00 – 10.00	Pembelajaran siklus I, melaksanakan pembelajaran menggunakan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa, melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tes kelancaran membaca.
2.	Rabu 31 Januari 2024	08.00 – 10.00	Pembelajaran siklus II, melaksanakan pembelajaran menggunakan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa, melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tes kelancaran membaca.
3.	Jumat 2 Februari 2024	08.00 – 10.00	Pembelajaran siklus III, melaksanakan pembelajaran menggunakan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) berbantuan media

			gambar berseri untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa, melakukan observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tes kelancaran membaca.
--	--	--	--

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, dan uraian tentang bagaimana setiap siklus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Menentukan kelas penelitian yaitu kelas III, menentukan tema, subtema, mata pelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I sesuai dengan kurikulum, mempersiapkan media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus I, lembar observasi aktivitas guru siklus I, lembar observasi aktivitas siswa siklus I, dan lembar tes kelancaran membaca siklus I merupakan hal-hal yang harus peneliti siapkan pada tahap perencanaan.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Pada tanggal 26 Januari 2024 peneliti telah melakukan tahap pelaksanaan siklus I. Siswa kelas III-B SDN Lhokseumeulu ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran, dari 22 siswa yang hadir berjumlah 21 siswa terdiri dari 14 perempuan dan 7 laki-laki. Wali kelas kelas III B Ibu Elva Fauziana,

S.Pd membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini kegiatan belajar mengajar terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, bertegur sapa dengan siswa, mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, mengabsen kehadiran siswa, dan mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin agar tercapainya cita-cita. Kemudian guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pelajaran. Guru melakukan apersepsi, *Ice Breaking*, menyampaikan topik dan tema yang akan dipelajari, memberikan motivasi kepada siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dan sistem penilaian dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Terdapat empat langkah dalam strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada kegiatan inti yaitu membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul, membuat prediksi dari petunjuk gambar, membaca bahan bacaan, dan menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi. Pada tahap membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul, guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait judul cerita "di Kebun Bintang" dan meminta siswa membuat prediksi tentang cerita yang akan disajikan dari judul tersebut. Pada tahap membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar, guru meminta siswa memperhatikan gambar berseri yang disediakan dan memprediksi cerita yang ada di dalam gambar tersebut. Pada tahap membaca bahan bacaan, guru

membacakan kalimat perkalimat bahan bacaannya secara lantang lalu siswa mengikutinya, begitu seterusnya hingga selesai. Kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok yang sudah dibagikan dan meminta siswa mengerjakan LKPD sesuai petunjuk yang ada. Pada tahap menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi, guru bertanya terkait kesesuaian prediksi dengan urutan cerita yang telah dibaca kemudian meminta kelompok yang prediksinya benar untuk maju kedepan kelas dan membaca kembali ceritanya dengan nyaring dan lantang. Sementara kelompok yang prediksinya salah diminta untuk mengutarakan mengapa prediksinya salah dan menyesuaikan kembali prediksinya dengan cerita sebenarnya.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan. Guru juga meminta siswa melakukan refleksi pembelajaran, membagikan soal evaluasi, menyampaikan pesan moral kepada siswa, serta menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

c. Observasi (Pengamatan)

Tahap observasi dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guna melihat bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Wali kelas kelas III B Ibu Elva Fauziana, S.Pd mengamati aktivitas guru dalam proses belajar mengajar. Tiga teman sejawat PGMI, Munawarah, Nisrina Mayyada, dan Eka Murtia, mengawasi aktivitas siswa

selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan analisis hasil penelitian ini, dapat disebutkan sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru Siklus I

Data hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I

Kegiatan	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Keterangan
Pendahuluan	1) Kemampuan guru dalam mengucapkan salam dan bertegur sapa dengan siswa.	4	Baik Sekali
	2) Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa.	4	Baik Sekali
	3) Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan menahehati siswa agar selalu disiplin.	4	Baik Sekali
	4) Kemampuan guru dalam mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran	3	Baik
	5) Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi.	2	Cukup
	6) Kemampuan guru dalam memberikan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan konsentrasi siswa.	2	Cukup
	7) Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran.	3	Baik

Kegiatan Inti	8) Kemampuan guru dalam menggali pengetahuan awal siswa tentang teks yang akan dibaca dengan memperlihatkan gambar berseri.	2	Cukup
	9) Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan seputar media gambar berseri kepada siswa.	3	Baik
Langkah 1: Membuat Prediksi berdasarkan petunjuk judul	10) Kemampuan guru dalam menuliskan judul cerita di papan tulis.	4	Baik Sekali
	11) Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan terkait judul yang ditulis di papan tulis.	3	Baik
	12) Kemampuan guru dalam membagikan siswa kedalam kelompok belajar.	2	Cukup
Langkah 2: Membuat Prediksi berdasarkan petunjuk gambar	13) Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar berseri dan membuat prediksi.	3	Baik
	14) Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.	4	Baik Sekali
Langkah 3: Membaca bahan bacaan	15) Kemampuan guru membacakan teks bacaan kalimat perkalimat.	4	Baik Sekali
	16) Kemampuan guru dalam memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.	4	Baik Sekali
	17) Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa petunjuk pengerjaan LKPD.	3	Baik
	18) Kemampuan guru dalam membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.	4	Baik Sekali

Langkah 4: Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi	19) Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan terkait kesesuaian prediksi setiap kelompok.	3	Baik
	20) Kemampuan guru dalam mengarahkan kelompok yang prediksinya benar untuk mempresentasikan prediksinya di depan kelas.	4	Baik Sekali
	21) Kemampuan guru dalam mengarahkan kelompok yang prediksinya salah untuk mengemukakan mengapa prediksinya salah dan menyesuaikan lagi dengan prediksi yang benar.	2	Cukup
	22) Kemampuan guru dalam memberikan penilaian dan mengevaluasi hasil kerja setiap kelompok.	4	Baik Sekali
	23) Kemampuan guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.	4	Baik Sekali
Kegiatan Penutup	24) Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	3	Baik
	25) Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.	2	Cukup
	26) Kemampuan guru dalam mengevaluasi siswa.	4	Baik Sekali
	27) Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa	4	Baik Sekali
	28) Kemampuan guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	4	Baik Sekali
	29) Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.	4	Baik Sekali

Jumlah skor maksimal	116
Jumlah skor yang diperoleh	95
Nilai Persentase	81,89 %

Sumber: Hasil Penelitian SDN Lhokseumeulu Aceh Besar, 26 Januari 2024

Berdasarkan data observasi aktivitas guru pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam mengelola pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri pada tema 2 subtema 1 diperoleh nilai persentase yaitu **81,89 %** dengan kategori baik sekali. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan. Namun dalam setiap kegiatan ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, pada kegiatan pendahuluan guru masih kurang mampu dalam melakukan kegiatan apersepsi kepada siswa dan masih kurang mampu dalam memberikan *ice breaking* kepada siswa.

Pada kegiatan inti guru kurang mampu menggali pemahaman awal siswa tentang teks yang akan dibaca, guru juga masih kurang tegas dalam mengatur dan membagikan kelompok belajar siswa sehingga banyak siswa yang tidak terarah. Selain itu pada kegiatan ini guru juga masih kurang tegas dan lugas dalam mengarahkan siswa yang kelompoknya memberikan prediksi yang salah untuk menjelaskan mengapa prediksinya salah. Pada kegiatan penutup guru masih kurang mampu dalam menyampaikan dan melaksanakan refleksi bersama siswa. Oleh karena itu, adanya perbaikan sangatlah diperlukan pada pertemuan selanjutnya.

2) Aktivitas Siswa Siklus I

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran pada Siklus I

Kegiatan	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Keterangan
Pendahuluan	1. Kemampuan siswa dalam menjawab salam dan bertegur sapa dengan guru.	4	Baik Sekali
	2. Kemampuan siswa dalam membaca doa belajar.	4	Baik Sekali
	3. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menganggapi absensi siswa dan mendengarkan nasihat agar selalu disiplin dari guru.	4	Baik Sekali
	4. Kemampuan siswa duduk rapi sebelum memulai pembelajaran	4	Baik Sekali
	5. Kemampuan siswa menanggapi apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.	2	Cukup
	6. Kemampuan siswa melakukan <i>ice breaking</i> bersama guru.	1	Kurang
	7. Kemampuan siswa dalam mendengarkan motivasi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru.	3	Baik
Kegiatan Inti	8. Kemampuan siswa dalam megamati media gambar berseri yang ditampilkan guru.	2	Cukup

	9. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menjawab pertanyaan seputar media gambar berseri dari guru.	2	Cukup
Langkah 1: Membuat Prediksi berdasarkan petunjuk judul	10. Kemampuan siswa dalam mengamati judul cerita yang ditulis guru.	3	Baik
	11. Kemampuan siswa menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru terkait judul yang ditulis di papan tulis.	2	Cukup
	12. Kemampuan siswa dalam mendengar dan menanggapi pembagian kelompok belajar.	2	Cukup
Langkah 2: Membuat Prediksi berdasarkan petunjuk gambar	13. Kemampuan siswa dalam mengamati media gambar berseri dan membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar.	2	Cukup
	14. Kemampuan siswa mengajukan pertanyaan kepada guru.	2	Cukup
Langkah 3: Membaca bahan bacaan	15. Kemampuan siswa mendengarkan dan mengikuti bacaan guru kalimat perkalimat.	3	Baik
	16. Kemampuan siswa dalam menanggapi LKPD yang diberikan guru.	2	Cukup
	17. Kemampuan siswa mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD dari guru.	2	Cukup
Langkah 4: Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi	18. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru terkait kesesuaian prediksi mereka.	2	Cukup
	19. Kemampuan siswa dari kelompok yang prediksinya benar dalam mempresentasikan hasil prediksinya di depan kelas.	2	Cukup

	20. Kemampuan siswa dari kelompok yang prediksinya salah dalam mengemukakan mengapa prediksinya salah dan menyesuaikan kembali prediksinya.	2	Cukup
	21. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menganggapi evaluasi dari guru.	3	Baik
	22. Kemampuan siswa mendengarkan dan menanggapi penghargaan kelompok terbaik dari guru.	3	Baik
Kegiatan Penutup	23. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.	2	Cukup
	24. Kemampuan siswa menanggapi refleksi dari guru.	2	Cukup
	25. Kemampuan siswa dalam menjawab evaluasi.	3	Baik
	26. Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.	3	Baik
	27. Kemampuan siswa dalam mendengarkan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dari guru.	4	Baik Sekali
	28. Kemampuan siswa dalam membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.	4	Baik Sekali
	Jumlah skor maksimal		112
Jumlah skor yang diperoleh		74	
Nilai Persentase		66,07%	

Sumber: Hasil Penelitian SDN Lhokseumeulu Aceh Besar, 26 Januari 2024

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri pada tema 2 subtema 1 diperoleh nilai persentase yaitu **66,07%** dengan kategori baik. Namun dalam setiap kegiatan yang ada masih terdapat banyak kekurangan.

Pada kegiatan pendahuluan, siswa kurang menanggapi apersepsi dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Pada kegiatan inti siswa kurang memperhatikan pembelajaran, kurang mendengarkan guru, kurang mampu dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru, selain itu siswa juga masih kurang mampu dalam menjawab pertanyaan terkait judul teks cerita, kurang menanggapi pembagian kelompok oleh guru, masih kurang mampu mengajukan pertanyaan kepada guru, tidak hanya itu banyak siswa yang tidak mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD yang diberikan guru, mereka langsung ingin menengerjakan LKPD tanpa mendengarkan intruksi yang disampaikan guru. Oleh karena itu perlu dilakukan revisi pada pertemuan selanjutnya. Siswa juga masih kurang dalam memberikan prediksinya terkait teks bacaan, dan belum mampu mempresentasikan prediksinya di depan kelas.

Pada kegiatan penutup siswa terlihat masih kurang mamapu memberikan kesimpulan dari apa yang telah mereka pelajari selama proses pembelajaran serta kurang menanggapi kegiatan refleksi yang diberikan guru.

Oleh karena itu, adanya perbaikan sangatlah diperlukan pada pertemuan selanjutnya.

3) Kelancaran Membaca Siswa pada Siklus I

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP siklus I selesai, guru melakukan tes kelancaran membaca siswa untuk dinilai dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 73. Yang dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Tes Kelancaran Membaca Siswa pada Siklus I

No.	Kode Siswa	Nilai				Jumlah	Ket
		Akurat	Intonasi	Kecepatan	Kefasihan		
1.	X1	10	5	10	5	75	Tuntas
2.	X2	10	5	5	5	62,5	Tidak Tuntas
3.	X3	5	0	5	5	37,5	Tidak Tuntas
4.	X4	5	0	0	5	25	Tidak Tuntas
5.	X5	10	5	10	5	75	Tuntas
6.	X6	5	0	0	5	25	Tidak Tuntas
7.	X7	10	5	5	5	62,5	Tidak Tuntas
8.	X8	10	5	10	10	87,5	Tuntas
9.	X9	10	5	10	10	87,5	Tuntas
10.	X10	10	5	5	10	75	Tuntas
11.	X11	5	0	5	5	37,5	Tidak Tuntas
12.	X12	5	0	0	0	12,5	Tidak Tuntas
13.	X13	10	5	10	5	75	Tuntas
14.	X14	5	0	5	5	37,5	Tidak Tuntas
15.	X15	5	0	0	5	25	Tidak Tuntas
16.	X16	5	0	0	5	25	Tidak Tuntas
17.	X17	5	0	5	5	37,5	Tidak Tuntas

18.	X18	5	0	10	5	50	Tidak Tuntas
19.	X19	10	5	10	5	75	Tuntas
20.	X20	0	0	0	0	0	Tidak Tuntas
21.	X21	5	0	0	5	25	Tidak Tuntas
22.	X22	10	0	10	10	75	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas						8	
Jumlah siswa yang tidak tuntas						14	
Persentase						36,36%	

Sumber: Hasil Penelitian SDN Lhokseumeulu Aceh Besar, 26 Januari 2024

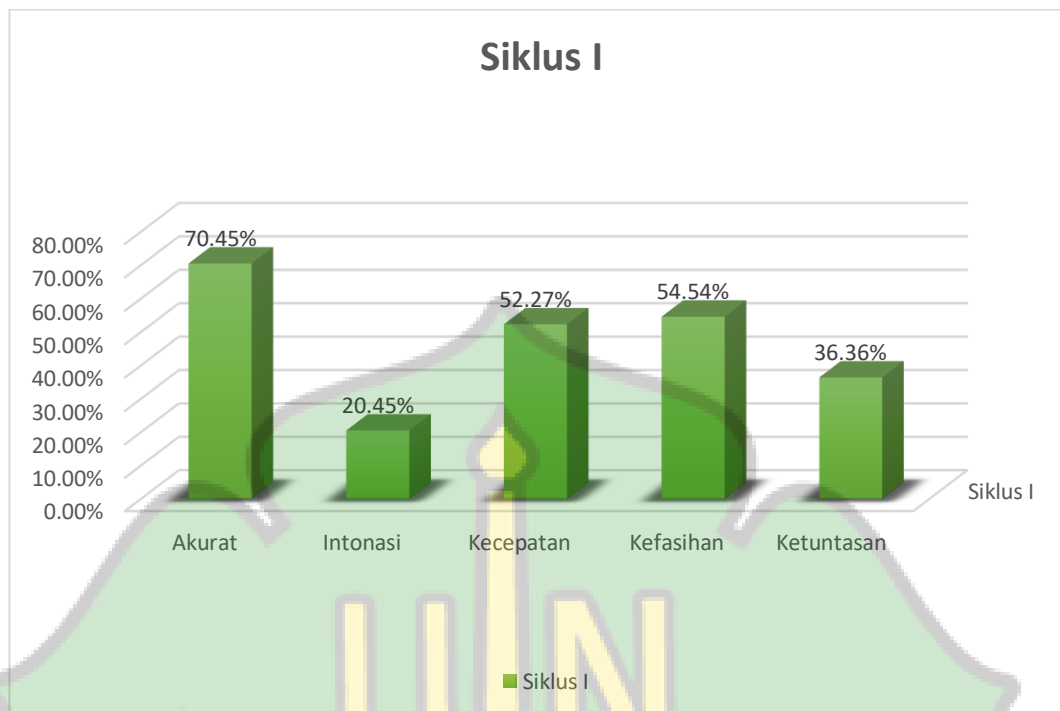
Data kelancaran membaca siswa dihitung dengan rumus:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{8}{22} \times 100\%$$

$$KS = 36,36\%$$

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 8 siswa dengan persentase **36,36%**, sedangkan 14 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 63,63%. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di SDN Lhokseumeulu Aceh Besar ketuntasan individual siswa dikatakan lulus apabila mencapai nilai minimal 73, sementara ketuntasan klasikal siswa nilainya minimal 80%. Jadi dapat disimpulkan belajar melalui penerapan *strategi Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa pada siklus I belum tercapai. Adapun perolehan persentase hasil tes kelancaran membaca siklus I sesuai dengan aspek yang dinilai dapat dilihat pada gambar 4.1 di bawah ini:



Gambar 4.1. Diagram Hasil Tes Kelancaran Membaca Siswa Siklus I

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk melihat kembali semua aktivitas pada pembelajaran siklus I yang telah dilakukan, kemudian menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil observasi peneliti pada siklus I maka yang harus direvisi dapat dilihat dari tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran pada Siklus I

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Hasil temuan aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan di antaranya adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru masih kurang mampu dalam melakukan apersepsi untuk mengaitkan materi dengan 	Revisi aktivitas guru perlu dilakukan perbaikan seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat melakukan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman awal

		<p>pengalaman awal siswa.</p> <p>b. Guru masih kurang mampu dalam memberikan <i>Ice Breaking</i> untuk meningkatkan konsentrasi siswa.</p> <p>c. Guru masih kurang mampu dalam menggali pengetahuan awal siswa tentang teks yang akan dibaca dengan memperhatikan gambar berseri.</p> <p>d. Guru kurang tegas dalam membagikan siswa dalam kelompok belajar.</p> <p>e. Guru masih kurang dalam mengarahkan kelompok yang prediksinya salah untuk mengemukakan mengapa prediksinya salah.</p> <p>f. Guru masih kurang mampu dalam melakukan refleksi.</p>	<p>siswa dalam kegiatan sehari-hari.</p> <p>b. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih bisa memilih dan memberikan <i>Ice Breaking</i> yang mudah kepada siswa.</p> <p>c. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu menggali pengetahuan awal siswa terkait teks yang akan dibaca dengan memperlihatkan gambar berseri.</p> <p>d. Pertemuan selanjutnya diharapkan guru dapat lebih tegas dalam membentuk dan membagikan kelompok belajar siswa.</p> <p>e. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih mampu mengarahkan kelompok yang prediksinya salah.</p> <p>f. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih mampu dalam melakukan refleksi bersama siswa.</p>
2.	Aktivitas Siswa	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan di antaranya adalah:</p> <p>a. Siswa masih kurang dalam menjawab berbagai pertanyaan dari guru.</p>	<p>Aktivitas guru perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <p>a. Pertemuan selanjutnya guru lebih memancing siswa untuk</p>

		<ul style="list-style-type: none"> b. Siswa masih kurang dalam mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru. c. Siswa kurang menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru. d. Siswa kurang menyimak dan menanggapi pembagian kelompok oleh guru. e. Siswa kurang mengamati gambar yang diperlihatkan dan masih kurang dalam membuat prediksi. f. Siswa masih kurang mengajukan pertanyaan kepada guru. g. Siswa kurang dalam menanggapi LKPD yang diberikan guru. h. Siswa kurang menyimak penjelasan guru terkait petunjuk pengerjaan LKPD i. Siswa kurang mampu menjawab pertanyaan guru terkait prediksi mereka. j. Siswa kurang mampu mempresentasikan hasil prediksi yang benar di depan kelas. k. Siswa kurang mampu menyampaikan alasan mengapa prediksinya salah. 	<p>menjawab pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas mengajak siswa mengamati gambar berseri yang ditampilkan. c. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih memancing siswa untuk menanggapi dan menjawab pertanyaan. d. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas dalam membagikan kelompok belajar. e. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas menyuruh siswa mengamati dan membuat prediksi dari gambar. f. Pertemuan selanjutnya guru harus bisa memancing siswa untuk memberikan pertanyaan. g. pertemuan selanjutnya guru harus lebih mampu menjelaskan kepada siswa. h. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas dan lugas menyampaikan petunjuk pengerjaan LKPD kepada siswa.
--	--	--	---

		<p>1. Siswa masih kurang mampu dalam melakukan refleksi.</p>	<p>i. Pertemuan selanjutnya guru harus mampu memancing siswa agar menjawab pertanyaan terkait prediksinya.</p> <p>j. Pertemuan selanjutnya guru harus bisa membimbing dan mengarahkan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>k. Pertemuan selanjutnya guru harus bisa mengarahkan siswa dalam menyampaikan alasan mengapa prediksinya bisa salah.</p> <p>l. Pertemuan selanjutnya guru lebih membimbing siswa untuk melakukan refleksi.</p>
3.	Hasil Kelancaran Membaca Siswa	Hanya 8 siswa yang tuntas, sementara 14 siswa yang lainnya belum mencapai ketuntasan belajar individual pada kelancaran membaca.	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih meningkatkan hasil kelancaran membaca siswa menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA) berbantuan media gambar berseri.

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa terdapat beberapa kekurangan yang ada pada siklus I baik untuk aktivitas guru, aktivitas siswa, maupun tes, pembelajaran belum mencapai tingkat ketuntasan yang diperlukan pada siklus

I. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I peneliti harus melanjutkan ke siklus II.

2. Siklus II

Untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I peneliti melaksanakan siklus II. Sama seperti siklus I siklus II juga memiliki empat tahapan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Menentukan kelas penelitian yaitu kelas III, menentukan tema, subtema, mata pelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II sesuai dengan kurikulum, mempersiapkan media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus II, lembar observasi aktivitas guru siklus II, lembar observasi aktivitas siswa siklus II, dan lembar tes kelancaran membaca siklus II merupakan hal-hal yang harus peneliti siapkan pada tahap perencanaan.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Pada tanggal 31 Januari 2024 peneliti telah melakukan tahap pelaksanaan siklus II. Siswa kelas III-B SDN Lhokseumeulu ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran, dari 22 siswa yang hadir berjumlah 21 siswa terdiri dari 13 perempuan dan 8 laki-laki. Wali kelas kelas III B Ibu Elva Fauziana, S.Pd membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini kegiatan belajar mengajar terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, bertegur sapa dengan siswa, meminta siswa melihat kondisi ruang kelas, mengutip sampah jika ada, merapikan tempat duduknya masing-masing, mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, mengabsen kehadiran siswa, dan mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin agar tercapainya cita-cita. Kemudian guru melakukan apersepsi, melakukan *Ice Breaking*, menyampaikan topik dan tema yang akan dipelajari, memberikan motivasi kepada siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dan sistem penilaian dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA)

Terdapat empat langkah dalam strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada kegiatan inti yaitu membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul, membuat prediksi dari petunjuk gambar, membaca bahan bacaan, dan menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi. Pada tahap membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul, guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait judul cerita "Saat Saya Sakit" dan meminta siswa membuat prediksi tentang cerita yang akan disajikan dari judul tersebut. Pada tahap membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar, guru meminta siswa memperhatikan gambar berseri yang disediakan dan memprediksi cerita yang ada di dalam gambar tersebut. Pada tahap membaca bahan bacaan, guru membacakan kalimat perkalimat bahan bacaannya secara lantang lalu siswa mengikutinya, begitu seterusnya hingga selesai. Guru juga menunjuk salah seorang siswa untuk membacakan cerita tersebut di depan kelas dan teman-

teman yang lain mengikutinya. Kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok yang sudah dibagikan sebelumnya dan meminta siswa mengerjakan LKPD sesuai petunjuk yang ada. Pada tahap menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi, guru bertanya terkait kesesuaian prediksi dengan urutan cerita yang telah dibaca kemudian meminta kelompok yang prediksinya benar untuk maju kedepan kelas dan membaca kembali ceritanya dengan nyaring dan lantang. Sementara kelompok yang prediksinya salah diminta untuk mengutarakan mengapa prediksinya salah dan menyesuaikan kembali prediksinya dengan cerita sebenarnya.

Pada kegiatan penutup, guru meminta salah seorang siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan. Guru juga meminta siswa melakukan refleksi pembelajaran, membagikan soal evaluasi, menyampaikan pesan moral kepada siswa, serta menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

c. Observasi (Pengamatan)

Tahap observasi dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guna melihat bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Wali kelas kelas III B Ibu Elva Fauziana, S.Pd mengamati aktivitas guru dalam proses belajar mengajar. Tiga teman sejawat PGMI, Munawarah, Nisrina Mayyada, dan Eka Murtia, mengawasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan analisis hasil penelitian ini, dapat disebutkan sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru Siklus II

Data hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II

Kegiatan	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Keterangan
Pendahuluan	1. Kemampuan guru dalam mengucapkan salam, tegur dan sapa dengan siswa.	4	Baik Sekali
	2. Kemampuan guru mengkondisikan kelas bersih dan nyaman.	4	Baik Sekali
	3. Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa bersama.	4	Baik Sekali
	4. Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan menahehati siswa agar selalu disiplin.	4	Baik Sekali
	5. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi.	3	Baik
	6. Kemampuan guru dalam memberikan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan konsentrasi siswa.	3	Baik
	7. Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran.	3	Baik
Kegiatan Inti	8. Kemampuan guru dalam menggali pengetahuan awal siswa tentang teks yang akan dibaca dengan memperlihatkan gambar berseri.	3	Baik
	9. Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan seputar media gambar	3	Baik

	berseri kepada siswa.		
Langkah 1: Membuat Prediksi berdasarkan petunjuk judul	10. Kemampuan guru dalam menuliskan judul cerita di papan tulis.	4	Baik Sekali
	11. Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan terkait judul yang ditulis di papan tulis.	4	Baik Sekali
	12. Kemampuan guru dalam membagikan siswa kedalam kelompok belajar.	4	Baik Sekali
Langkah 2: Membuat Prediksi berdasarkan petunjuk gambar	13. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar berseri dan membuat prediksi.	3	Baik
	14. Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.	4	Baik Sekali
Langkah 3: Membaca bahan bacaan	15. Kemampuan guru membacakan teks bacaan kalimat perkalimat.	4	Baik Sekali
	16. Kemampuan guru dalam memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.	4	Baik Sekali
	17. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa petunjuk pengerjaan LKPD.	4	Baik Sekali
	18. Kemampuan guru dalam membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.	4	Baik Sekali
Langkah 4: Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi	19. Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan terkait kesesuaian prediksi setiap kelompok.	3	Baik
	20. Kemampuan guru dalam mengarahkan kelompok yang prediksinya benar untuk mempresentasikan prediksinya di depan kelas.	2	Cukup
	21. Kemampuan guru dalam mengarahkan kelompok	3	Baik

	yang prediksinya salah untuk mengemukakan mengapa prediksinya salah dan menyesuaikan lagi dengan prediksi yang benar.		
	22. Kemampuan guru dalam memberikan penilaian dan mengevaluasi hasil kerja setiap kelompok.	4	Baik Sekali
	23. Kemampuan guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.	4	Baik Sekali
Kegiatan Penutup	24. Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	4	Baik Sekali
	25. Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.	4	Baik Sekali
	26. Kemampuan guru dalam mengevaluasi siswa.	4	Baik Sekali
	27. Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa	4	Baik Sekali
	28. Kemampuan guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	4	Baik Sekali
	29. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.	4	Baik Sekali
	Jumlah skor maksimal		
Jumlah skor yang diperoleh			108
Nilai Persentase			93,10%

Sumber: Hasil Penelitian SDN Lhokseumeulu Aceh Besar, 31 Januari 2024

Berdasarkan data observasi aktivitas guru pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam mengelola pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar

berseri pada tema 2 subtema 1 mengalami peningkatan dan diperoleh nilai persentase yaitu **93,10%** dengan kategori baik sekali. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan. Namun pada kegiatan inti terdapat satu aspek yang guru masih kurang dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil prediksinya terkait sebuah teks di depan kelas. Oleh karena itu, untuk menunjang ketuntasan yang diinginkan diperlukan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

2) Aktivitas Siswa Siklus II

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran pada Siklus II

Kegiatan	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Keterangan
Pendahuluan	1. Kemampuan siswa dalam menjawab salam dan bertegur sapa dengan guru.	4	Baik Sekali
	2. Kemampuan siswa dalam mengkondisikan kelas menjadi bersih dan nyaman	4	Baik Sekali
	3. Kemampuan siswa dalam membaca doa belajar.	4	Baik Sekali
	4. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menganggapi absensi siswa dan mendengarkan nasihat agar selalu disiplin dari guru.	4	Baik Sekali

	5. Kemampuan siswa menanggapi apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.	2	Cukup
	6. Kemampuan siswa melakukan <i>ice breaking</i> bersama guru.	4	Baik Sekali
	7. Kemampuan siswa dalam mendengarkan motivasi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru.	2	Cukup
Kegiatan Inti	8. Kemampuan siswa dalam megamati media gambar berseri yang ditampilkan guru.	3	Baik
	9. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menjawab pertanyaan seputar media gambar berseri dari guru.	3	Baik
Langkah 1: Membuat Prediksi berdsarkan petunjuk judul	10. 1Kemampuan siswa dalam mengamati judul cerita yang ditulis guru.	3	Baik
	11. 1Kemampuan siswa menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru terkait judul yang ditulis di papan tulis.	3	Baik
	12. Kemampuan siswa dalam mendengar dan menanggapi pembagian kelompok belajar.	3	Baik
Langkah 2: Membuat Prediksi berdsarkan petunjuk gambar	13. 1Kemampuan siswa dalam mengamati media gambar berseri dan membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar.	3	Baik
	14. Kemampuan siswa mengajukan pertanyaan kepada guru.	2	Cukup
Langkah 3: Membaca bahan bacaan	15. Kemampuan siswa mendengarkan dan mengikuti bacaan guru kalimat perkalimat.	4	Baik Sekali
	16. 1Kemampuan siswa dalam menanggapi LKPD yang	3	Baik

	diberikan guru.		
	17. Kemampuan siswa mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD dari guru.	3	Baik
Langkah 4: Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi	18. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru terkait kesesuaian prediksi mereka.	3	Baik
	19. Kemampuan siswa dari kelompok yang prediksinya benar dalam mempresentasikan hasil prediksinya di depan kelas.	3	Baik
	20. Kemampuan siswa dari kelompok yang prediksinya salah dalam mengemukakan mengapa prediksinya salah dan menyesuaikan kembali prediksinya.	2	Cukup
	21. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menanggapi evaluasi dari guru.	2	Cukup
	22. Kemampuan siswa mendengarkan dan menanggapi penghargaan kelompok terbaik dari guru.	3	Baik
	Kegiatan Penutup	23. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.	2
24. Kemampuan siswa menanggapi refleksi dari guru.		3	Baik
25. Kemampuan siswa dalam menjawab evaluasi.		2	Cukup
26. Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.		4	Baik Sekali
27. Kemampuan siswa dalam mendengarkan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dari guru.		4	Baik Sekali
28. Kemampuan siswa dalam		4	Baik Sekali

	membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.	
Jumlah skor maksimal		112
Jumlah skor yang diperoleh		86
Nilai Persentase		76,78%

Sumber: Hasil Penelitian SDN Lhokseumeulu Aceh Besar, 31 Januari 2024

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri pada tema 2 subtema 1 diperoleh nilai persentase yaitu **76,78%**. dengan kategori baik. Namun dalam setiap kegiatan masih terlihat beberapa kekurangan.

Pada kegiatan pendahuluan, siswa kurang menanggapi apersepsi dari guru dan kurang mendengarkan motivasi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada kegiatan inti siswa masih kurang mampu dalam mengajukan pertanyaan kepada guru, kurang mampu dalam menjelaskan mengapa prediksinya bisa salah, dan masih kurang menanggapi evaluasi yang diberikan guru. Sementara pada kegiatan penutup siswa masih kurang mampu dalam memberikan kesimpulan diakhir pembelajaran dan kurang dalam menjawab evaluasi dari guru. Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal perlu dilakukan revisi pada pertemuan selanjutnya.

3) Kelancaran Membaca Siswa pada Siklus II

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP siklus II selesai, guru melakukan tes kelancaran membaca siswa untuk dinilai dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 73. Yang dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Tes Kelancaran Membaca Siswa pada Siklus II

No.	Kode Siswa	Nilai				Jumlah	Ket
		Akurat	Intonasi	Kecepatan	Kefasihan		
1.	X1	10	5	10	10	87,5	Tuntas
2.	X2	10	5	5	10	75	Tuntas
3.	X3	5	5	5	5	50	Tidak Tuntas
4.	X4	5	5	0	5	37,5	Tidak Tuntas
5.	X5	10	5	10	5	75	Tuntas
6.	X6	5	5	0	5	37,5	Tidak Tuntas
7.	X7	10	5	5	10	75	Tuntas
8.	X8	10	5	10	10	87,5	Tuntas
9.	X9	10	5	10	10	87,5	Tuntas
10.	X10	10	5	5	10	75	Tuntas
11.	X11	5	5	5	5	50	Tidak Tuntas
12.	X12	5	0	5	5	37,5	Tidak Tuntas
13.	X13	10	5	10	5	75	Tuntas
14.	X14	10	5	5	10	75	Tuntas
15.	X15	5	0	5	5	37,5	Tidak Tuntas
16.	X16	5	0	5	5	37,5	Tidak Tuntas
17.	X17	10	5	5	10	75	Tuntas
18.	X18	10	5	10	5	75	Tuntas
19.	X19	10	5	10	5	75	Tuntas
20.	X20	5	0	5	5	37,5	Tidak Tuntas
21.	X21	5	0	0	5	25	Tidak Tuntas
22.	X22	10	5	10	10	87,5	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas						13	

Jumlah siswa yang tidak tuntas	9
Persentase	59,09%

Sumber: Hasil Penelitian SDN Lhokseumeulu Aceh Besar, 31 Januari 2024

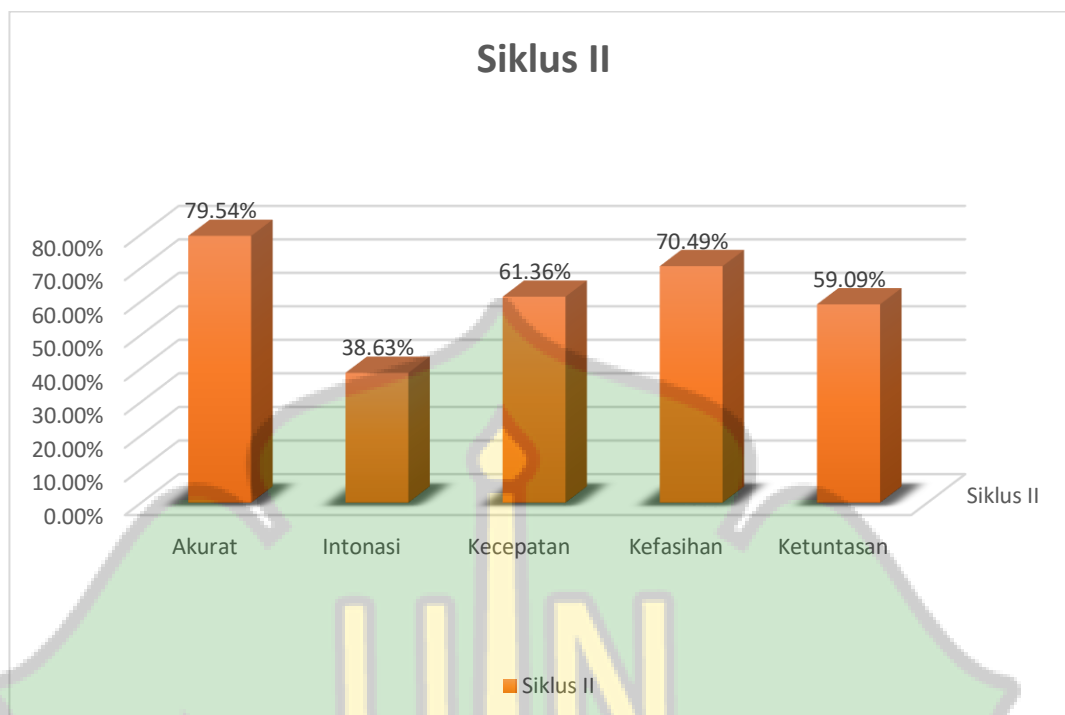
Data kelancaran membaca siswa dihitung dengan rumus:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{13}{22} \times 100\%$$

$$KS = \mathbf{59,09\%}$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 13 siswa dengan persentase **59,09%**, sedangkan 9 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 40,90%. Berdasarkan KKM yang telah ditetapkan di SDN Lhokseumeulu Aceh Besar ketuntasan individual siswa dikatakan lulus apabila mencapai nilai minimal 73, sementara ketuntasan klasikal siswa nilainya minimal 80%. Jadi dapat disimpulkan belajar melalui penerapan *strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa pada siklus II belum tercapai. Adapun perolehan persentase hasil tes kelancaran membaca siklus II sesuai dengan aspek yang dinilai dapat dilihat pada gambar 4.2 di bawah ini:



Gambar 4.2. Diagram Hasil Tes Kelancaran Membaca Siswa Siklus II

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk melihat kembali semua aktivitas pada pembelajaran siklus II yang telah dilakukan, kemudian menyempurnakan pada siklus berikutnya. Adapun hasil observasi peneliti pada siklus II maka yang harus direvisi dapat dilihat dari tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses pembelajaran pada Siklus II

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Hasil temuan aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan di antaranya adalah: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru masih kurang mampu dalam mengarahkan kelompok yang prediksinya benar untuk 	Revisi aktivitas guru perlu dilakukan perbaikan seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih mampu dalam mengarahkan kelompok yang prediksinya benar untuk mempresentasikan

		mempresentasikan prediksinya di depan kelas.	prediksinya di depan kelas.
2.	Aktivitas Siswa	<p>Aktivitas siswa pada siklus II masih memiliki kekurangan di antaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa masih kurang dalam menanggapi apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa masih kurang dalam mendengarkan motivasi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. Siswa masih kurang mengajukan pertanyaan kepada guru. Siswa kurang mampu menyampaikan alasan mengapa prediksinya salah. Siswa masih kurang dalam menanggapi evaluasi dari guru. Siswa masih kurang mampu dalam menyimpulkan materi pembelajaran. 	<p>Aktivitas guru perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pertemuan selanjutnya guru harus lebih bisa menarik perhatian siswa pada saat apersepsi. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih tegas menjelaskan motivasi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran. Pertemuan selanjutnya guru harus bisa memancing siswa untuk memberikan pertanyaan. Pertemuan selanjutnya guru harus bisa mengarahkan siswa dalam menyampaikan alasan mengapa prediksinya bisa salah. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih mampu mengevaluasi siswa. Pertemuan selanjutnya guru lebih membimbing siswa untuk dapat menyimpulkan pembelajaran.
3.	Hasil Kelancaran	Hanya 13 siswa yang tuntas, sementara 9 siswa yang lainnya belum mencapai	Pada pertemuan selanjutnya, guru harus lebih meningkatkan hasil

	Membaca Siswa	ketuntasan belajar individual pada kelancaran membaca.	kelancaran membaca siswa menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA) berbantuan media gambar berseri.
--	---------------	--	--

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa masih ada beberapa kekurangan yang ada pada siklus II baik untuk aktivitas guru, aktivitas siswa, maupun tes, pembelajaran belum mencapai tingkat ketuntasan yang diperlukan pada siklus I. Oleh karena itu, untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan mencapai hasil yang lebih maksimal peneliti harus melanjutkan ke siklus III.

3. Siklus III

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus II peneliti melaksanakan siklus III. Sama halnya dengan siklus I dan II siklus III memiliki empat tahapan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Menentukan kelas penelitian yaitu kelas III, menentukan tema, subtema, mata pelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus III sesuai dengan kurikulum, mempersiapkan media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) siklus III, lembar observasi aktivitas guru siklus III, lembar observasi aktivitas siswa siklus III, dan lembar tes kelancaran membaca siklus III merupakan hal-hal yang harus peneliti siapkan pada tahap perencanaan.

b. Pelaksanaan/Tindakan

Pada tanggal 2 Februari 2024 peneliti telah melakukan tahap pelaksanaan siklus III. Siswa kelas III-B SDN Lhokseumeulu ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran, dari 22 siswa yang hadir berjumlah 21 siswa terdiri dari 14 perempuan dan 8 laki-laki. Wali kelas kelas III B Ibu Elva Fauziana, S.Pd membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini kegiatan belajar mengajar terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

Pada kegiatan awal guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, bertegur sapa dengan siswa, mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran, mengabsen kehadiran siswa, dan mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin agar tercapainya cita-cita. Kemudian guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional sebagai bentuk cinta tanah air dan nasionalisme, melakukan apersepsi, *Ice Breaking*, menyampaikan topik dan tema yang akan dipelajari, memberikan motivasi kepada siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dan sistem penilaian dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA).

Terdapat empat langkah dalam strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) pada kegiatan inti yaitu membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul, membuat prediksi dari petunjuk gambar, membaca bahan bacaan, dan menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi. Pada tahap membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul, guru memberikan pertanyaan

kepada siswa terkait judul cerita “Tas Plastik” dan meminta siswa membuat prediksi tentang cerita yang akan disajikan dari judul tersebut. Pada tahap membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar, guru meminta siswa memperhatikan gambar berseri yang disediakan dan memprediksi cerita yang ada di dalam gambar tersebut. Pada tahap membaca bahan bacaan, guru membacakan kalimat perkalimat bahan bacaannya secara lantang lalu siswa mengikutinya, begitu seterusnya hingga selesai. Guru juga menutup sebagian huruf dari beberapa kata dalam teks bacaan dengan menggunakan kertas persegi panjang lalu meminta siswa membaca kembali teks tersebut dalam keadaan beberapa kata sudah tertutup untuk menilai kemampuan siswa dalam memprediksi kata berdasarkan prediksi yang sudah mereka buat sebelumnya. Kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok yang sudah dibagikan sebelumnya dan meminta siswa mengerjakan LKPD sesuai petunjuk yang ada. Pada tahap menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi, guru bertanya terkait kesesuaian prediksi dengan urutan cerita yang telah dibaca kemudian meminta kelompok yang prediksinya benar untuk maju kedepan kelas dan membaca kembali ceritanya dengan nyaring dan lantang. Sementara kelompok yang prediksinya salah diminta untuk mengutarakan mengapa prediksinya salah dan menyesuaikan kembali prediksinya dengan cerita sebenarnya.

Pada kegiatan penutup, guru meminta beberapa orang siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan. Guru juga meminta siswa melakukan refleksi pembelajaran, membagikan soal evaluasi,

menyampaikan pesan moral kepada siswa, serta menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, dan mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

c. Observasi (Pengamatan)

Tahap observasi dilakukan pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guna melihat bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Wali kelas kelas III B Ibu Elva Fauziana, S.Pd mengamati aktivitas guru dalam proses belajar mengajar. Tiga teman sejawat PGMI, Munawarah, Nisrina Mayyada, dan Eka Murtia, mengawasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan analisis hasil penelitian ini, dapat disebutkan sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru Siklus III

Data hasil observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus III

Kegiatan	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Keterangan
Pendahuluan	1. Kemampuan guru dalam mengucapkan salam dan bertegur sapa dengan siswa.	4	Baik Sekali
	2. Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa.	4	Baik Sekali
	3. Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa	4	Baik Sekali

	dan menahehati siswa agar selalu disiplin.		
	4. Kemampuan guru dalam mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional “Indonesia Raya”.	4	Baik Sekali
	5. Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi.	4	Baik Sekali
	6. Kemampuan guru dalam memberikan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan konsentrasi siswa.	4	Baik Sekali
	7. Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran.	4	Baik Sekali
Kegiatan Inti	8. Kemampuan guru dalam menggali pengetahuan awal siswa tentang teks yang akan dibaca dengan bertanya tentang pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.	4	Baik Sekali
	9. Kemampuan guru dalam menggali pengetahuan awal siswa tentang teks yang akan dibaca dengan menampilkan gambar berseri.	4	Baik Sekali
	10. Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan seputar media gambar berseri kepada siswa.	4	Baik Sekali
Langkah 1: Membuat Prediksi berdasarkan petunjuk judul	11. Kemampuan guru dalam menampilkan judul cerita di papan tulis.	4	Baik Sekali
	12. Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan terkait judul yang ditulis di papan tulis.	4	Baik Sekali
	13. Kemampuan guru dalam membagikan siswa kedalam kelompok belajar.	4	Baik Sekali
Langkah 2: Membuat Prediksi	14. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar berseri dan membuat	4	Baik Sekali

berdasarkan petunjuk gambar	prediksi.		
	15. Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.	4	Baik Sekali
Langkah 3: Membaca bahan bacaan	16. Kemampuan guru membacakan teks bacaan kalimat perkalimat.	4	Baik Sekali
	17. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa dalam membaca kembali teks bacaan yang beberapa kata di dalamnya sudah ditutup.	4	Baik Sekali
	18. Kemampuan guru dalam memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.	4	Baik Sekali
	19. Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa petunjuk pengerjaan LKPD.	4	Baik Sekali
	20. Kemampuan guru dalam membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.	4	Baik Sekali
Langkah 4: Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi	21. Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan terkait kesesuaian prediksi setiap kelompok.	4	Baik Sekali
	22. Kemampuan guru dalam mengarahkan kelompok yang prediksinya benar untuk mempresentasikan prediksinya di depan kelas.	4	Baik Sekali
	23. Kemampuan guru dalam mengarahkan kelompok yang prediksinya salah untuk mengemukakan mengapa prediksinya salah dan menyesuaikan lagi dengan prediksi yang benar.	4	Baik Sekali
	24. Kemampuan guru dalam memberikan penilaian dan mengevaluasi hasil kerja setiap kelompok.	4	Baik Sekali

	25. Kemampuan guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.	4	Baik Sekali
Kegiatan Penutup	26. Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	4	Baik Sekali
	27. Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.	4	Baik Sekali
	28. Kemampuan guru dalam mengevaluasi siswa.	4	Baik Sekali
	29. Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa	4	Baik Sekali
	30. Kemampuan guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	4	Baik Sekali
	31. Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.	4	Baik Sekali
Jumlah skor maksimal			124
Jumlah skor yang diperoleh			124
Nilai Persentase			100%

Sumber: Hasil Penelitian SDN Lhokseumeulu Aceh Besar, 2 Februari 2024

Berdasarkan data observasi aktivitas guru pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam mengelola pembelajaran pada kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri pada tema 2 subtema 1 mengalami peningkatan dan diperoleh nilai persentase yaitu **100 %** dengan kategori baik sekali. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru kelas dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

2) Aktivitas Siswa Siklus III

Data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran pada Siklus III

Kegiatan	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan	Keterangan
Pendahuluan	1. Kemampuan siswa dalam menjawab salam dan bertegur sapa dengan guru.	4	Baik Sekali
	2. Kemampuan siswa dalam membaca doa belajar.	4	Baik Sekali
	3. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menganggapi absensi siswa dan mendengarkan nasihat agar selalu disiplin dari guru.	4	Baik Sekali
	4. Kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu wajib nasional "Indonesia Raya".	4	Baik Sekali
	5. Kemampuan siswa menanggapi apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.	3	Baik
	6. Kemampuan siswa melakukan <i>ice breaking</i> bersama guru.	4	Baik Sekali
	7. Kemampuan siswa dalam mendengarkan motivasi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru.	4	Baik Sekali
Kegiatan Inti	8. Kemampuan siswa dalam menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru terkait pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan teks yang	4	Baik Sekali

	akan dibaca.		
	9. Kemampuan siswa dalam mengamati media gambar berseri yang ditampilkan guru.	4	Baik Sekali
	10. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menjawab pertanyaan seputar media gambar berseri dari guru.	4	Baik Sekali
Langkah 1: Membuat Prediksi berdasarkan petunjuk judul	11. Kemampuan siswa dalam mengamati judul cerita yang diperlihatkan guru.	4	Baik Sekali
	12. Kemampuan siswa menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru terkait judul yang ditulis di papan tulis.	4	Baik Sekali
	13. Kemampuan siswa dalam mendengar dan menanggapi pembagian kelompok belajar.	4	Baik Sekali
Langkah 2: Membuat Prediksi berdasarkan petunjuk gambar	14. Kemampuan siswa dalam mengamati media gambar berseri dan membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar.	4	Baik Sekali
	15. Kemampuan siswa mengajukan pertanyaan kepada guru.	3	Baik
Langkah 3: Membaca bahan bacaan	16. Kemampuan siswa mendengarkan dan mengikuti bacaan guru kalimat perkalimat.	4	Baik Sekali
	17. Kemampuan siswa dalam membaca kembali teks bacaan dengan kondisi beberapa kata dalam teks tersebut sudah tertutup.	4	Baik Sekali
	18. Kemampuan siswa dalam menanggapi LKPD yang diberikan guru.	4	Baik Sekali
	19. Kemampuan siswa mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD dari guru.	4	Baik Sekali

Langkah 4: Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi	20. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru terkait kesesuaian prediksi mereka.	4	Baik Sekali
	21. Kemampuan siswa dari kelompok yang prediksinya benar dalam mempresentasikan hasil prediksinya di depan kelas.	4	Baik Sekali
	22. Kemampuan siswa dari kelompok yang prediksinya salah dalam mengemukakan mengapa prediksinya salah dan menyesuaikan kembali prediksinya.	4	Baik Sekali
	23. Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menganggapi evaluasi dari guru.	4	Baik Sekali
	24. Kemampuan siswa mendengarkan dan menanggapi penghargaan kelompok terbaik dari guru.	4	Baik Sekali
Kegiatan Penutup	25. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.	4	Baik Sekali
	26. Kemampuan siswa menanggapi refleksi dari guru.	4	Baik Sekali
	27. Kemampuan siswa dalam menjawab evaluasi.	4	Baik Sekali
	28. Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.	4	Baik Sekali
	29. Kemampuan siswa dalam mendengarkan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dari guru.	4	Baik Sekali
	30. Kemampuan siswa dalam membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.	4	Baik Sekali
Jumlah skor maksimal			120
Jumlah skor yang diperoleh			118
Nilai Persentase			98,33%

Sumber: Hasil Penelitian SDN Lhokseumeulu Aceh Besar, 2 Februari 2024

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri sudah mengalami peningkatan dengan nilai persentase yaitu **98,33%** yang termasuk kategori baik sekali.

3) Kelancaran Membaca Siswa pada Siklus III

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP siklus III selesai, guru melakukan tes kelancaran membaca siswa untuk dinilai dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 73. Yang dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Tes Kelancaran Membaca Siswa pada Siklus III

No.	Kode Siswa	Nilai				Jumlah	Ket
		Akurat	Intonasi	Kecepatan	Kefasihan		
1.	X1	10	10	10	10	100	Tuntas
2.	X2	10	10	5	10	87,5	Tuntas
3.	X3	10	5	5	10	75	Tuntas
4.	X4	10	5	10	5	75	Tuntas
5.	X5	10	5	10	5	75	Tuntas
6.	X6	5	5	5	5	50	Tidak Tuntas
7.	X7	10	10	5	10	87,5	Tuntas
8.	X8	10	10	10	10	100	Tuntas
9.	X9	10	10	10	10	100	Tuntas
10.	X10	10	10	5	10	87,5	Tuntas
11.	X11	10	5	5	10	75	Tuntas
12.	X12	5	5	5	5	50	Tidak Tuntas
13.	X13	10	10	10	5	87,5	Tuntas
14.	X14	10	5	5	10	75	Tuntas
15.	X15	10	5	10	5	75	Tuntas
16.	X16	10	10	5	5	75	Tuntas
17.	X17	10	5	5	10	75	Tuntas
18.	X18	10	5	10	5	75	Tuntas
19.	X19	10	5	10	5	75	Tuntas
20.	X20	10	5	5	10	75	Tuntas

21.	X21	5	5	5	5	50	Tidak Tuntas
22.	X22	10	10	10	10	100	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas						19	
Jumlah siswa yang tidak tuntas						3	
Persentase						86,36%	

Sumber: Hasil Penelitian SDN Lhokseumeulu Aceh Besar, 2 Februari 2024

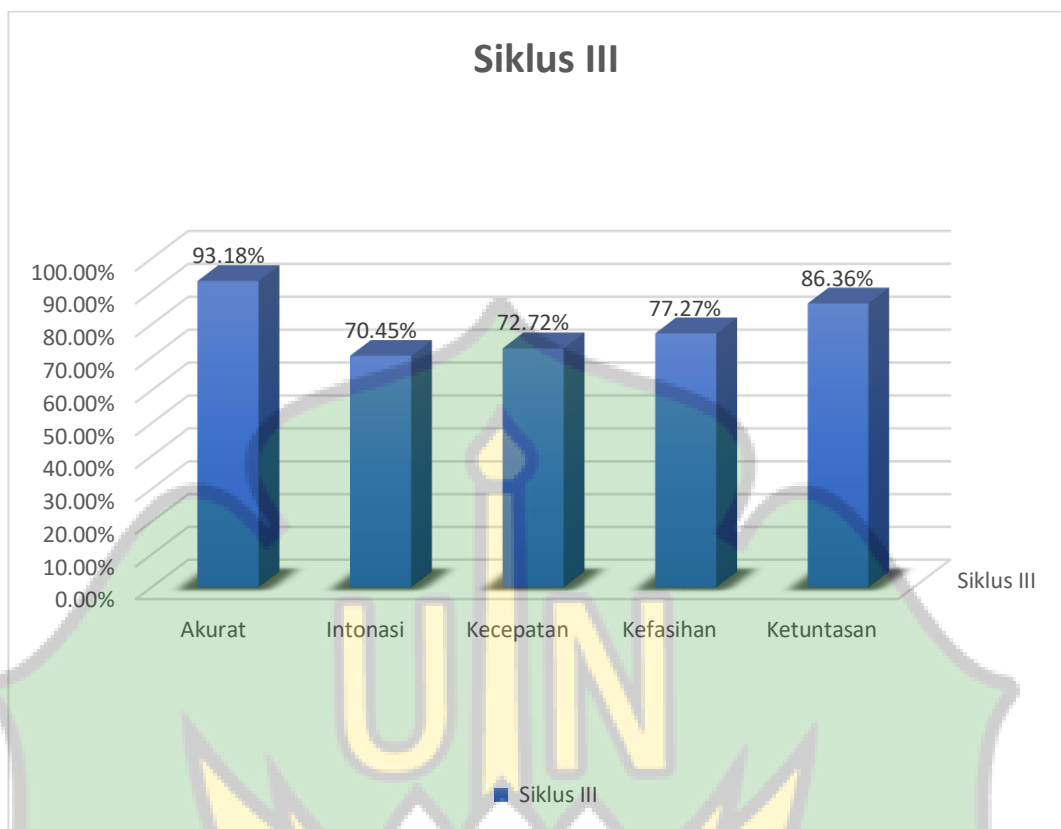
Data kelancaran membaca siswa dihitung dengan rumus:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{19}{22} \times 100\%$$

$$KS = 86,36\%$$

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus III sudah 19 siswa dengan persentase **86,36 %**, dan masih terdapat 3 siswa tidak tuntas dengan persentase 13,63 %. Namun persentase nilai **86,36 %** secara klasikal sudah memenuhi nilai persentase ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80%. Dapat disimpulkan bahwa belajar melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa mengalami peningkatan dari siklus I yang hanya mendapatkan 36,36%, siklus II 59,09%, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 86,36 %. Adapun perolehan persentase hasil tes kelancaran membaca siklus III sesuai dengan aspek yang dinilai dapat dilihat pada gambar 4.3 di bawah ini:



Gambar 4.3. Diagram Hasil Tes Kelancaran Membaca Siswa Siklus III

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus III yang dilakukan maka ada beberapa aspek yang perlu dipertahankan selama proses pembelajaran pada siklus ini dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses pembelajaran pada Siklus III

No.	Refleksi	Hasil Temuan
1.	Refleksi Guru	Tabel siklus III menunjukkan bahwa kegiatan awal, inti, dan penutup sudah dilaksanakan dengan baik.
2.	Refleksi Siswa	Tabel aktifitas siswa siklus III menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kegiatan awal, inti, dan penutup dibandingkan dengan siklus I dan II.

3.	Hasil Kelancaran Membaca Siswa	Hasil kelancaran membaca siswa telah mencapai persentase ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 19 siswa tuntas belajar dengan persentase 86,36 % dan 3 orang siswa tidak tuntas dengan persentase 13,63 % akan diserahkan kepada guru kelas.
----	--------------------------------	--

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan setelah setiap siklus, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri sudah efektif. Siswa sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal dalam kelancaran membaca. Akibatnya, penelitian dihentikan sampai siklus III dan tidak ada perbaikan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan III siklus yang bertujuan untuk mengetahui ketuntasan tingkat kelancaran membaca siswa, bagaimana guru mengelola pembelajaran, dan bagaimana siswa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut temuan penelitian, hal-hal yang harus dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh observasi aktivitas guru untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri pada tema 2 subtema 1 yang diamati oleh wali kelas III-B Ibu Elva Fauziana, S.Pd dengan persentase yang diperoleh pada siklus I sebanyak **81,89%** dengan kategori baik sekali. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan pada siklus I

menunjukkan bahwa masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan dalam proses belajar mengajar yang pada kegiatan pendahuluan guru masih kurang mampu dalam melakukan kegiatan apersepsi kepada siswa dan masih kurang mampu dalam memberikan *ice breaking* kepada siswa.

Pada kegiatan inti guru kurang mampu menggali pemahaman awal siswa tentang teks yang akan dibaca, guru juga masih kurang tegas dalam mengatur dan membagikan kelompok belajar siswa sehingga banyak siswa yang tidak terarah. Selain itu pada kegiatan ini guru juga masih kurang tegas dan lugas dalam mengarahkan siswa yang kelompoknya memberikan prediksi yang salah untuk menjelaskan mengapa prediksinya salah. Pada kegiatan penutup guru masih kurang mampu dalam menyampaikan dan melaksanakan refleksi bersama siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari skor yang diberikan oleh pengamat yaitu ibu Elva Fauziana, S.Pd. Oleh karena itu, adanya refleksi sangat diperlukan guna memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I.

Setelah dilakukan refleksi peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2024, pada siklus II sudah mengalami sedikit peningkatan dengan persentase yang diperoleh adalah senilai **93,10%** dengan kategori baik sekali. Namun pada kegiatan inti terdapat satu aspek yang guru masih kurang dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk mempresentasikan hasil prediksinya terkait sebuah teks di depan kelas. Oleh karena itu, untuk menunjang ketuntasan yang diinginkan diperlukan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya. Setelah dilakukan refleksi peneliti kembali melanjutkan penelitian ke siklus III yang dilaksanakan pada

tanggal 2 februari 2024, pada siklus III mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan persentase yang diperoleh adalah sebesar **100%** dengan kategori baik sekali. Adapun perolehan persentase dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Hasil Penelitian SDN Lhokseumeulu Aceh Besar

Gambar 4.4. Diagram Aktivitas Guru

Berdasarkan gambar 4.4 di atas data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbantuan media gambar berseri dari siklus I hingga siklus III telah meningkat. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I, RPP II, dan RPP III. Peningkatan ini juga diperoleh karena ada beberapa perbaikan yang telah dilakukan pada tahap refleksi saat proses pembelajaran telah selesai.

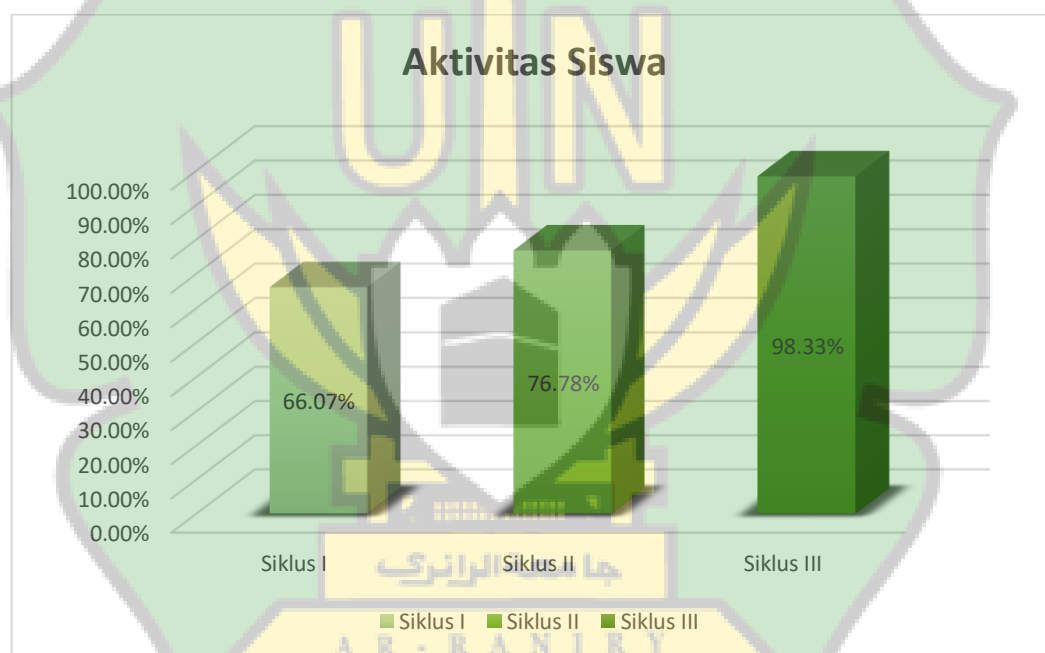
Peningkatan yang terjadi pada setiap siklus juga tidak terlepas dari peran guru dalam menerapkan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), hal ini sejalan dengan pendapat Prasetya Andika Wijaya, Joko Sutarto, dan Ida Zulaeha yang menyatakan bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) merupakan sebuah strategi yang memfokuskan siswa terhadap teks bacaan, sehingga siswa dapat memprediksi isi dari cerita dengan membuktikannya ketika membaca.⁶³ Sehingga dalam hal ini guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu, penggunaan media gambar berseri dalam proses belajar mengajar juga sangat membantu dan memudahkan siswa dalam memprediksi dan memahami isi teks yang akan dibaca.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh observasi aktivitas siswa untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri pada tema 2 subtema 1 yang diamati oleh tiga orang teman sejawat PGMI Munawarah, Nisrina Mayyada, dan Eka Murtia. Pada siklus I diperoleh persentase sebanyak **66,07%** dengan kategori baik. Namun masih banyak aspek yang perlu ditingkatkan pada siklus I, sehingga peneliti melakukan perbaikan pada tahap refleksi, setelah refleksi dilakukan peneliti melanjutkan

⁶³ Prasetya Andika Wijaya, dkk. *Strategi Know-Want To What-Learned dan Strategi Directed Reading Thinking Activity dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*, (Jawa Tengah : CV. Harian Jateng Network, 2021), Cet. 1, h. 6

penelitian ke siklus II, pada siklus II persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan menjadi **76,78%** dengan kategori baik, namun demikian masih ada beberapa aspek dalam aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan, sehingga untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan ada maka dilakukan refleksi. Setelah refleksi dilakukan penelitian dilanjutkan ke siklus III, pada siklus III aktivitas siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar **98,33%** dengan kategori baik sekali. Adapun perolehan persentase dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Hasil Penelitian SDN Lhokseumeulu Aceh Besar
Gambar 4.5. Diagram Aktivitas Siswa

Berdasarkan gambar 4.5 di atas data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa SDN Lhokseumeulu Aceh Besar dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri berlangsung dengan baik serta mengalami peningkatan dari siklus I, II dan III. Peningkatan ini juga diperoleh

karena ada beberapa kekurangan yang dikelola dengan baik seperti ketegasan guru dalam mengelola pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup sudah terlaksana dengan baik.

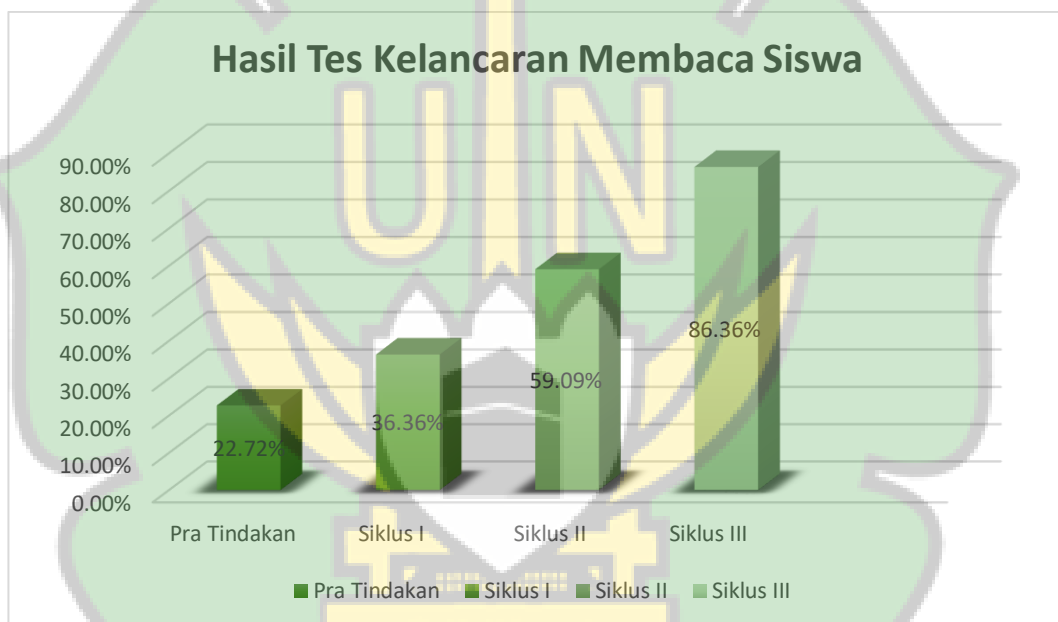
Peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus juga terjadi karena di dalam pembelajaran menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) siswa tidak hanya fokus mendengarkan guru tetapi juga berperan aktif dalam proses belajar mengajar, karena strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) ini sendiri dapat memotivasi siswa untuk membaca teks bacaan, strategi ini juga mengajarkan siswa untuk menentukan tujuan untuk membaca dan membuat penyesuaian untuk apa yang mereka pikirkan akan terjadi berikutnya berdasarkan isi teks. Selain itu siswa dapat mengaktifkan pengetahuan awal mereka sebelum proses membaca, membantu mereka fokus pada topik karena mereka memiliki bimbingan untuk mengikuti alur cerita, serta memprediksi dan memeriksa ketepatan prediksi yang telah mereka buat.⁶⁴ Dengan demikian akan lebih memudahkan siswa dalam proses membaca.

3. Hasil Kelancaran Membaca Siswa

Untuk melihat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa di SDN Lhokseumeulu Aceh Besar diukur dengan KKM yang ditetapkan di madrasah tersebut yaitu 73 untuk ketuntasan individu, dan 80% untuk ketuntasan klasikal. Dari hasil tes pada siklus I hanya 8 siswa dengan persentase **36,36%** kategori kurang, sedangkan 14 siswa lainnya tidak tuntas

⁶⁴ Ni Nyoman Padmadewi, dkk. *Pengantar Micro Teaching*, (Kota Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), Cet. 1, h. 60

dengan persentase 63,63%. Pada siklus II terjadi peningkatan, siswa yang tuntas belajar yaitu 13 siswa dengan persentase **59,09%** kategori cukup, sedangkan 9 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 40,90%. Pada siklus III sebanyak 19 siswa yang tuntas dengan persentase **86,36 %** kategori baik sekali, dan masih terdapat 3 siswa lagi yang tidak tuntas dengan persentase 13,63 %. Persentase kelancaran membaca siswa dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Hasil Penelitian SDN Lhokseumeulu Aceh Besar

Gambar 4.6. Diagram Hasil Tes Kelancaran Membaca Siswa

Berdasarkan gambar 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa di kelas III-B SDN Lhokseumeulu Aceh Besar pada kelancaran membaca melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri adalah tuntas. Sementara 3 siswa yang belum tuntas peneliti meminta guru kelas untuk memberikan remedial.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan untuk aktivitas guru, siswa, dan juga hasil tes kelancaran membaca siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan di setiap siklusnya hal ini sejalan dengan pendapat Farida Salsabila dan Heru Purnomo bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) cukup baik untuk meningkatkan kelancaran membaca siswa.⁶⁵



⁶⁵ Farida Salsabila, Heru Purnomo, "Strategi Pengajaran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD N Nirmala". *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol, 09, No. 02, 2023, h. 5451.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Penerapan Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas III SDN Lhokseumeulu” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri mengalami peningkatan dari siklus I diperoleh nilai persentase 81,89% dengan baik sekali, pada siklus II menjadi 93,10% dengan kategori baik sekali, dan siklus III sebesar 100% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri mengalami peningkatan dari siklus I diperoleh nilai persentase 66,07% dengan kategori baik, pada siklus II menjadi 76,78% dengan kategori baik, dan siklus III sebesar 98,33% dengan kategori baik sekali.
3. Hasil kelancaran membaca siswa melalui penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil tes

akhir siswa. Pada saat tes pra tindakan hasil tes siswa hanya mencapai nilai persentase 22,72% secara ketuntasan klasikal tidak tuntas.

Selanjutnya hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil tes siswa pada siklus I yang tuntas 8 siswa dengan persentase 36,36%, sedangkan 14 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 63,63%. Pada siklus II terjadi peningkatan, siswa yang tuntas belajar yaitu 13 siswa dengan persentase 59,09%, sedangkan 9 siswa lainnya tidak tuntas dengan persentase 40,90%. Pada siklus III sebanyak 19 siswa yang tuntas dengan persentase 86,36% sementara 3 lainnya tidak tuntas dengan persentase 13,63 %.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru melalui penerapan penerapan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pendidikan.
2. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal guru harus dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Diharapkan kepada peneliti yang ingin menerapkan media gambar berseri dalam pembelajaran dapat memilih materi yang lain.
4. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk dapat menyediakan fasilitas pendidikan yang dibutuhkan seperti media pembelajaran yang bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2021. *Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Amin, dkk. 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Indonesia: Pusat Terbitan LPPM.
- Anggraeni, dkk. 2020. *Membaca Permulaan Dengan Teams Games Tournament*. Surabaya: Penerbit Qiara Media.
- Arif S. Sadiman, dkk. 2018. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2022. *Media Pendidikan (Pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya)*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Basyaruddin. 2022. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Departemen Agama RI. 2018. *Al quran dan Terjemahannya*. Jakarta Timur: Sygma.
- Departemen Pendidikan indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gereda, Agustinus. 2020. *Keterampilan Berbahasa Indonesia Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik Dan Benar*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Hamalik. O. 2021. *Media pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hamdani. 2021. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Handayani, Farraas Afiefah Muhandardan Eko. 2019. "Efektivitas Teknik Repeated Oral Reading dan Implementasi Teknik-Teknik Modifikasi Perilaku Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Pada Anak Dengan Mild Intellectual Disability". *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi (Journal Psychology of Science and Profession)*. Vol. 3. No. 2.
- Hidayana, Siti, dkk. 2021. "Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman", *EDUCATOR*, Volume 2 Nomor 1.
- Irfan. S. 2021. Cara Menulis Berita Berdasarkan Gambar Berseri, kelas 3 tema 1 subtema 1. Diakses pada tanggal 17 November 2023. Pada <http://adjar.grid.id/read/542803472/cara-menulis-berita-berdasarkan-gambar-berseri-kelas-3-tema-1-subtema-1>.
- Kasman, Nuraini, dkk. 2022. *Problematika Quipper School Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Indonesia Emas Group
- KBBI. Arti Kelancaran. Diakses pada tanggal 17 November 2023. Pada <https://typoonline.com>

- Kumullah, Rahmah. 2019. "Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan*. Vol.7. No. 2.
- Lestari, Nenik, dkk. "Penggunaan Strategi Directed Reading Thingking Activity (DRTA) Dengan Media Gambar Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Di Kelas V SDN Kebumen Tahun Ajaran 2014/2015", PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret. (2015).
- Lubis. 2020. "Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pemanfaatan Media. Jurnal Baca Harian. Pionir". *Jurnal Pendidikan*. Vol 9 No. 1.
- Maisarah. 2020. *PTK dan Manfaatnya Bagi Guru*. Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia.
- Ma`ruf, Amir. 2022. *Analisis Strategi Panduan Praktis Swot, Ge-Mckinsey, Space, Ffa, Qspm, Ahp Menggunakan Microsoft Excel*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maulana. 2019. *Kiat Melatih Konsentrasi Anak*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Musbikin, Imam. 2021. *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas, dan Rasa Ingin Tahu*. Indonesia: Nusa Media.
- Mustadi, Ali, dkk. 2022. *Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: IKAPI.
- Padmadewi, Ni Nyoman, dkk. 2017. *Pengantar Micro Teaching*. Kota Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, dkk. 2022. *Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Parnawi, Afi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom action Research)*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Pratiwi. 2020. "Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Edutama*. 7(1).
- Rahim, F. 2020. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksa.
- Sadiman A.S, dkk. 2020. *Media Pendidikan: Pengertian, Perngembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Salsabila, Farida dan Purnomo. 2023. "Strategi Pengajaran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SD N Nirmala". *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol, 09, No. 02, h. 5451.
- Sidabutar, yanti Arasi. 2022. *Kemampuan Menulis Narasi Siswa Dalam Tinjauan Media Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kreatif*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

- Simbolon. 2019. "Penggunaan roda pintar untuk kemampuan membaca anak". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*. Vol. 2 No 2.
- Subadiyono. 2021. *Pembelajaran Mambaca*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Sudirman, Abu Nida. 2023. "Kelancaran Membaca Kata dasar Suku Terbuka Siswa SDIT Yayasan Islam Al-Kahfi Batam Menurut Penilaian Guru". *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Volume 2 Nomor 5.
- Sunarti. 2021. *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Suparlan. 2021. "Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI". *VONDATA*. 5(1).
- Susilana, Rudi. 2020. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prim.
- Sutoyo. 2021. *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: UNISRI Press.
- Syukuro, Abdan. 2014. Cara Membaca Dengan Strategi Directed. Diakses pada tanggal 12 November 2022. Pada <http://www.abdan-syukuro.com/2014/02/cara-membaca-dengan-strategi-directed.html?m=1>.
- Taqwa, Muhammad. dkk. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas Teknologi Ojs dan Software R*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Taris, Lu`mu. 2021. *Kelancaran Membaca*. Jakarta: Madrasah Reform.
- USAID Prioritas. 2018. Modul Membaca dan Menulis Kelas Awal. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widyastuti, Ana, dkk. 2022. *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Indonesia: Yayasan Kita Menulis.
- Wijaya, Andika Prasetya, dkk. 2021. *Strategi Know-Want To Know-Learned Dan Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Jawa Tengah: CV. Harian Jateng Network.
- Yasa, Rawdhah binti. 2014. *Rancangan Pelatihan Pengucapan Kata Untuk Meningkatkan kelancaran Membaca Siswa Kelas 1 SD*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Yustiyarso dan Tri Wijaya. 2020. *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Depok: Noktah.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-4758/Un.08/FTK.1/KP.07.6/6/2024

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
 - b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Krnk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-7009/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2023

KEDUA : Menunjuk Saudara :

1. Wati Oviaha, S.Pd.I, M.Pd

Sebagai Pembimbing Pertama

2. Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd

Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing

Nama : Maghfirah

Nim : 200209114

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media gambar Berseri untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas III SDN Lhokseumeulu

KETIGA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas dibenkan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KEEMPAT : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025 04 2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh : 25 Juni 2024

PLH. Dekan,

Habiburrahim

Nomor : B-4288/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2024

Tanggal 27 Mei 2024

Tembusan

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta,
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta,
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta,
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh,
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh,
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
7. Yang bersangkutan,
8. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : [0651-7557321](tel:0651-7557321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1559/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2024

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala SDN Lhokseumelu

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MAGHFIRAH / 200209114**

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Desa Kampung Blang, Kec. Blang Bintang, kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Penerapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas 3 SDN Lhokseumelu***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 22 Januari 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 23 Februari
2024*

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI LHOK SEUMELU**

in. Seuneulop – Kayee Kuyet, Kec. Blang Bintang, Kab. Aceh Besar, Kode Pos 23362

SURAT KETERANGAN AKTIF MELAKSANAKAN TUGAS
NOMOR : 422 / 21 / 2024

Yang Bertanda Tangan di bawah ini kepala SD Negeri Lhok Seumelu, Kecamatan Blang Bintang, Kabupaten Aceh Besar:

Nama : Boyzami, S.Pd
NIP : 19810205 200504 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Organisasi : SD Negeri Lhok Seumelu
Instansi : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan

Dengan ini menerapkan bahwa Saudara :

Nama : Maghfirah
NIM : 200209114
Universitas : Universitas Islam Ar-Raniry
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Semester / Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Desa Kampung Blang, Kec. Blang Bintang

Benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian Ilmiah pada SDN Lhok Seumelu berdasarkan surat pengantar Nomor: B-1559/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2024 dengan Judul “ Penerapan Strategi Directed Reading Thingking Activity (DRTA) Berbantuan Media Gambar Berseri dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas 3 SDN Lhokseumelu”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lhok Seumelu, 07 Februari 2024
Kepala Sekolah

Boyzami, S.Pd
NIP. 19810205 200504 1 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon: (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 Email : ftk.prodigpmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
 Ketua Prodi PGMI
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: Maghfirah
NIM	: 200209114
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity</i> (DRTA) Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas III SDN Lhökseumeulu
Pembimbing 1	: Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
Pembimbing 2	: Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd


Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada Kamis 4 Juli 2024 dengan nomor Paper ID 2412485052

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 30% ($\leq 35\%$).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 4 Juli 2024
 Admin TURNITIN
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


 Azmi Hasan Lubis, M.Pd.
 NIP 19930624 202012 1 016

LEMBAR VALIDASI TES KELANCARAN MEMBACA SISWA**Validasi Ahli****Nama Validator** : Elva Fauziana, S.Pd**Pekerjaan** : Guru Kelas**Unit Kerja** : SDN Lhokseumelu Aceh Besar**PETUNJUK :**

1. Mohon kepada Ibu untuk memberikan penilaian (validasi) terhadap pernyataan berikut ini untuk mengetahui soal yang sesuai dengan kelancaran membaca siswa.
2. Pengisian lembar validasi dengan cara memberikan tanda centang (√) pada skala penilaian sesuai keterangan berikut :
 - a. S = Setuju
 - b. KS = Kurang Setuju
 - c. TS = tidak setuju
3. Bila ada beberapa hal yang perlu direvisi, mohon memberikan kritik/saran perbaikan secara langsung pada tempat yang sudah disediakan dalam lembar ini.

A. Penilaian terhadap konstruksi soal

Berilah tanda (√) pada tempat yang tersedia sesuai dengan pilihan anda.

S = Setuju KS = Kurang Setuju TS = tidak setuju

No.	Kriteria penilaian	Skala Penilaian			Kritik/Saran Perbaikan
		S	KS	TS	
1.	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda.	✓			
2.	Pertanyaan yang digunakan menggunakan kalimat tanya atau perintah yang benar.	✓			

B. Penilaian terhadap bahasa soal

Berilah tanda (√) pada tempat yang tersedia sesuai dengan pilihan anda.

S = Setuju KS = Kurang Setuju TS = tidak setuju

No.	Kriteria penilaian	Skala Penilaian			Kritik/Saran Perbaikan
		S	KS	TS	
1.	Kalimat menggunakan bahasa yang sesuai kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	✓			
2.	Rumusan masalah tidak bertentangan dengan pemahaman siswa dan penafsiran ganda	✓			

Banda Aceh, 24 Januari 2024

Validator,



Elva Fanziana, S.Pd
NIP. 198407272022212012

**Daftar Nilai Tes kelancaran Membaca Siswa
(Pra Tindakan)**

No.	Kode Siswa	Nilai				Jumlah	Ket
		Akurat	Intonasi	Kecepatan	Kefasihan		
1.	X1	10	0	10	10	75	Tuntas
2.	X2	5	5	5	5	50	TT
3.	X3	5	0	0	0	25	TT
4.	X4	5	0	0	5	25	TT
5.	X5	10	0	10	10	75	Tuntas
6.	X6	5	0	0	5	25	TT
7.	X7	10	5	5	5	62,5	TT
8.	X8	10	5	10	5	75	Tuntas
9.	X9	10	0	10	10	75	Tuntas
10.	X10	10	0	10	5	62,5	TT
11.	X11	5	0	5	5	37,5	TT
12.	X12	5	0	0	0	12,5	TT
13.	X13	5	5	5	5	50	TT
14.	X14	5	0	5	5	37,5	TT
15.	X15	5	0	0	5	25	TT
16.	X16	5	0	0	5	25	TT
17.	X17	5	0	5	5	37,5	TT
18.	X18	5	0	5	5	37,5	TT
19.	X19	10	5	10	5	75	Tuntas
20.	X20	0	0	0	0	0	TT
21.	X21	5	0	0	5	25	TT
22.	X22	10	0	10	5	62,5	TT
Jumlah siswa yang tuntas						5	
Jumlah siswa yang tidak tuntas						17	
Persentase						22,72%	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS I**

Satuan Pendidikan	: SDN Lhokseumeulu
Kelas/ Semester	: III (Tiga) / 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan (Tema 2)
Sub Tema	: Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia (Sub Tema 1)
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi	Indikator
3.8	Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Menyebutkan informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat. 3.8.2 Mengidentifikasi tanda baca yang terdapat pada sebuah dongengs
4.8	Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 4.8.2 Menyajikan pesan yan terdapat pada sebuah dongen dengan menggunakan kosakata yang tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan memperhatikan tanda baca siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
2. Dengan menjawab pertanyaan siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan yang berjudul “Di Kebun Binatang” (*Terlampir*)

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : *Pendekatan Sainifik*
2. Strategi : *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*
3. Metode : Ceramah, Diskusi ,Tanya jawab dan Penugasan.

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media : Papan gambar, LKPD.
2. Alat : Gambar berseri diprint, kertas manila, isolasi, Gunting, Papan Tulis, Spidol dan penghapus.

3. Bahan : Lembar teks bacaan

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Teks Dongeng.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA)	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi waktu
	Kegiatan awal		10 menit
	Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, dan tegur sapa kepada siswa. <i>(Sikap/ PPK: religius, santun, peduli, dan rendah hati).</i>	Siswa menjawab salam dan bertegur sapa dengan guru. <i>(Religius-PPK).</i>	
	Guru mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai	Siswa membaca doa belajar	

	<p>pelajaran. (Religius-PPK).</p>	<p>bersama-sama. (Religius-PPK Mandiri).</p>	
	<p>Guru mengabsen kehadiran siswa dan mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p>	<p>Siswa mendengar panggilan absen dan menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapian diridan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. (PPK Displin)</p>	
	<p>Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pelajaran.</p>	<p>Siswa duduk dengan rapi sebelum memulai pembelajaran.</p>	
	<p>Guru melakukan apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca teks dengan suara lantang. “Ada yang tahu apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan dalam</p>	<p>Siswa ikut melakukan apersepsi, menjawab pertanyaan dari guru, dan mendengarkan penjelasan guru. (Mencoba)</p>	

	<p>membaca teks?”</p> <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca teks:</p> <p>a. Lafal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucaplan kata dengan tepat. 2. Menggunakan frasa yang tepat (bukan kata demi kata). <p>b. Intonasi suara</p> <p>Kalimat yang diakhiri dengan tanda titik intonasi yang datar. Kalimat yang diakhiri tanda tanya intonasi suaranya menurun.</p> <p>Kaimat yang diakhiri tanda seru intonasi suaranya agak naik.</p> <p>c. Ekspresi (siswa membaca dengan penuh perasaan)</p> <p>d. Tanda baca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika saat membaca 		
--	---	--	--

	<p>bertemu tanda koma (,) maka pembaca berhenti membaca sebentar, lalu dilanjutkan kembali.</p> <p>2. Jika saat membaca bertemu tanda titi (.) maka pembaca berhenti membaca kemudian pembaca mulai membaca kalimat berikutnya.</p> <p>e. Suara lantang dan dapat didengar oleh orang lain dengan jelas.</p> <p><i>(Menanya, Communication-C4)</i></p>		
	<p>Guru melakukan <i>Ice Breaking</i> untuk membangkitkan semangat dan konsentrasi siswa.</p> <p>Konsentrasi ini menggabungkan tepuk tangan dan ucapan.</p> <p>Aturannya siswa yang mulai pertama harus menyebutkan namanya dan nama teman yang ditunjuk, kemudian</p>	<p>Siswa mendengarkan dan memperhatikan arahan yang diberikan guru serta ikut melakukan <i>Ice Breaking</i> bersama guru.</p>	

<p>nama teman yang dia sebutkan bersama namanya harus menyebutkan lagi namanya dan nama teman lainnya.</p> <p>Kata-katanya: <i>Kon-sen-tra-si</i> <i>Konsentrasi dimulai</i> <i>Ayu-Aldi</i> <i>Aldi-Budi</i> <i>Budi-Nurul</i> <i>Dst.</i></p>	
<p>Guru menginformasikan tema dan topik pembelajaran yang akan dipelajari (Menyayangi Tumbuhan dan Hewan) <i>(Comunication-4C)</i></p>	<p>Siswa mendengarkan yang disampaikan guru.</p>
<p>Guru memotivasi kepada siswa untuk semangat belajar dan menasihati siswa untuk mengikuti kegiatan pelajaran dengan sebaik-baiknya,</p>	<p>Siswa mendengarkan motivasi dan nasihat yang diberikan oleh guru. <i>(Menyimak)</i></p>

	<p>diakhir pembelajaran siswa akan diberikan penghargaan oleh guru bagi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik.</p> <p><i>(Communication-4C)</i></p>		
	<p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.</p> <p><i>(Communication-4C)</i></p>	<p>Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p> <p><i>(Communication-4C)</i></p>	
	Kegiatan Inti		50 Menit
Langkah 1: Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul.	<p>Guru meminta siswa untuk mengamati gambar berseri yang ditempelkan di papan tulis.</p> <p><i>(Communication-4C)</i></p>	<p>Siswa mengamati gambar berseri yang diperlihatkan guru.</p> <p><i>(Mengamati, Critical Thinking)</i></p>	
	<p>Guru memberikan pertanyaan kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang kalian lihat dari gambar-gambar ini? 	<p>Siswa memberikan tanggapannya terkait setiap gambar yang dilihat dan memberikan judul yang sesuai dengan gambar berseri</p>	

	<p>2. Dari gambar berseri ini apa judul yang cocok untuk cerita ini?</p> <p><i>(Communication-4C)</i></p>	<p>tersebut.</p> <p><i>(Mencoba, Critical Thinking)</i></p>	
	<p>Guru menuliskan judul cerita yang dipelajari di papan tulis (Di Kebun Binatang).</p>	<p>Siswa memperhatikan apayang ditulis guru.</p> <p><i>(Mengamati)</i></p>	
	<p>Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan judul cerita di papan tulis.</p> <p><i>(Communication-4C)</i></p>	<p>Siswa yang ditunjuk oleh guru membaca judul yang tertulis di papan dan yang lainnya mendengarkan.</p> <p><i>(Mengamati, Critical Thinking)</i></p>	
	<p>guru memberikan pertanyaan pada siswa tentang judul tersebut</p> <p>1. Dari judul tersebut kira-kira apa ceritanya?</p> <p><i>(Communication-4C)</i></p>	<p>Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>Menyampaikan pemikirannya terkait isicerita dari judul yang ada.</p> <p><i>(Mencoba, Critical Thinking)</i></p>	
	<p>Guru membagikan siswa kedalam 4 kelompok, satu</p>	<p>Siswa duduk bersama teman kelompoknya</p>	

	kelompok terdiri dari 5-6 orang. <i>(Collaborative, Communication-4C)</i>	masing-masing.	
Langkah 2: Membuat prediksi dari petunjuk gambar.	Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan kembali gambar berseri yang tertempel di papan tulis setelah mereka memprediksi dari judul teks bacaan. <i>(Communication-4C)</i>	Siswa memperhatikan gambar dengan mendengarkan petunjuk dari guru. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang gambar berseri secara berurutan sesuai dengan nomor yang ada pada masing-masing gambar. <i>(Mencoba, Mengasosiasikan. Critical Thinking)</i>	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya. <i>(Communication-4C)</i>	Siswa mengajukan pertanyaan terkait gambar yang diperlihatkan guru. <i>(Menanya, Collaboration, Communication) Critical Thinking)</i>	

Langkah 3: Membaca bahan bacaan.	Guru membaca kalimat perkalimat bahan bacaannya secara lantang lalu siswa mengikutinya. Begitu seterusnya sampai bacaannya habis. <i>(Communication-4C)</i>	Siswa mengikuti bacaan guru kalimat perkalimat sampai selesai.	
	Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada setiap kelompok.	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru.	
	Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD kepada seluruh siswa. <i>(Communication-4C)</i>	Seluruh siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama. <i>(Menyimak, Communication-4C)</i>	
	Guru membimbing setiap kelompok dalam mengerjakan LKPD. <i>(Communication-4C)</i>	Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD secara bersama-sama. <i>(Mencoba, mengamati, mengasosiasikan). Literasi.</i>	
Langkah 4: Menilai ketepatan	Guru memberikan pertanyaan terkait kesesuaian prediksi	Siswa mengangkat tangannya jika yakin bahwa prediksinya	

prediksi dan menyesuaikan prediksi.	dengan urutan cerita yang telah dibaca (Communication)	benar.		
	Guru meminta kelompok yang prediksinya benar untuk maju ke depan kelas dan membaca kembali ceritanya dengan nyaring. (Communication-4C).	Kelompok yang benar membaca kembali teks bacaan dengan suara yang nyaring. (Mencoba)		
	Guru memberikan kesempatan pada kelompok yang salah prediksinya untuk mengemukakan kenapa mereka salah dan menyesuaikan prediksi mereka yang didasarkan pada teks yang baru saja mereka baca. (Communication-4C).	Kelompok yang salah mengemukakan alasan kenapa mereka salah dan menyesuaikan prediksi mereka yang didasarkan pada teks yang baru saja mereka baca. (Critical Thinking)		
	Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerjapeserta didik.	Siswa bersama-sama mengevaluasi hasil kerja kelompoknya dan memperbaiki jawabannya apabila perlu.		

		<i>(Mandiri, Creative)</i>	
	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik.	Kelompok terbaik maju ke depan dan menerima penghargaan yang diberikan guru.	
Kegiatan Penutup			10 Menit
	Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan. <i>(Integritasi-PPK)</i>	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan siswa mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru. <i>(Integritasi-PPK Menalar, HOTS, Communication, Critical Thinking)</i>	
	Guru meminta siswa menuliskan kekurangan pembelajaran dan kekurangan guru dalam mengajar. <i>(Refleksi)</i>	Siswa menuliskan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, terkait	

	senang tidak senang dan terkait bias tidak Bias pada selembar kertas. (Integritas)	
Evaluasi (Mandiri)	Bertanya secara lisan ketercapaian indikator yang diberikan guru. (Mencoba)	
Guru memberikan pesanmoral kepada siswa. (Pendalaman-PPK)	Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru. (Pendalaman-PPK)	
Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. (Communication-4C)	Siswa mendengarkan yang disampaikan guru.	
Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. (Religius-PPK)	Siswa membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru. (Religius-PPK)	

I. PENILAIAN

Proses penilaian dilakukan dengan cara penilaian autentik, dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu:

1. Penilaian Afektif

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung jawab			
		MT	MB	SM	MT	MB	SM	MT	MB	SM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											

Tabel kriteria penilaian diri		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Telaten dalam mengerjakan soal. 2. Mengecek ulang hasil kerja. 3. Teliti dalam mengerjakan soal.	1. Yakin dan tidak mudah pesimis. 2. Berani tampil di depan kelas. 3. Berani memberikan	1. Bekerja sama dalam kelompok. 2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. 3. Melaksanakan jadwal piket kelas.

	pendapat.	
--	-----------	--

Keterangan :

MT : Mulai terlihat (55 – 69)

MB : Mulai berkembang (70 – 85)

SM : Sudah membudaya (86 – 100)

No	Nama siswa	Spritual									Jumlah
		Berdo'a sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thyaibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel Kriteria Penilaian Spritual		
Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Sering mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berdo'a sebelum dan sesudah belajar. 2. Berdo'a sebelum atau sesudah belajar. 3. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah. 2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah. 3. Mengucapkan dua kalimat thayaibah hamdalah dan basmalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah. 2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. 3. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.

Keterangan :

KB : Kurang baik (55 – 69)

B : Baik (70 – 85)

SB : Sangat Baik (86 – 100)

2. Penilaian Kognitif

Tes lisan berupa tes praktik membaca secara langsung

No.	Aspek penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1.	Keakuratan mengucapkan kata dalam teks bacaan	a. Siswa akurat dalam mengucapkan kata	10
		b. Siswa kurang akurat dalam mengucapkan kata	5
		c. Siswa tidak akurat dalam mengucapkan kata	0
2.	Kemampuan membaca dengan intonasi yang sesuai	a. Siswa membaca dengan intonasi yang benar	10
		b. Siswa membaca dengan intonasi yang kurang benar	5
		c. Siswa membaca dengan intonasi yang tidak benar	0
3.	Kecepatan membaca kata dalam teks bacaan	a. Siswa membaca kata dalam teks bacaan dengan cepat	10
		b. Siswa membaca kata dalam teks bacaan kurang cepat	5
		c. Siswa membaca kata dalam teks bacaan tidak cepat	0
4.	Kefasihan siswa dalam membaca teks bacaan	a. Kefasihan siswa dalam membaca teks bacaan baik	10
		b. Kefasihan siswa dalam membaca teks bacaan kurang baik	5
		c. Kefasihan siswa dalam membaca teks bacaan tidak baik	0
Jumlah skor			100

Refleksi

- Hal – hal yang perlu menjadi perhatian

.....

- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....

- Hal – hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....

- Hal – hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....

Evaluasi

Soal:

Bacalah teks bacaan yang berjudul "Apa Itu Malam Hari?" dengan memperhatikan hal-hal dalam membaca seperti keakuratan mengucapkan kata dalam teks bacaan, membaca dengan intonasi yang sesuai, kecepatan membaca kata, dan kefasihan dalam membaca teks bacaan dengan tepat!

Remedial

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki ketrampilan dan pemahaman yang sesuai.

Pengayaan

Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

Aceh Besar, 26 januari 2024

Wali Kelas IIIB

Peneliti



Elva Fauziana, S.Pd

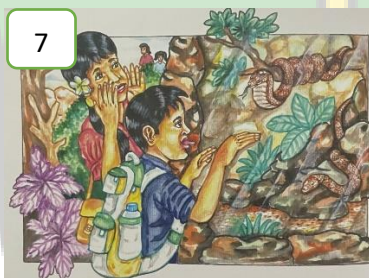
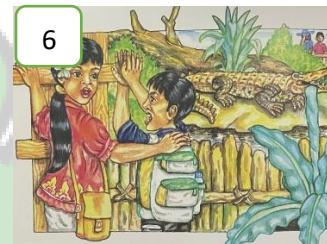
Maghfirah

NIP. 198407272022212012

NIM. 200209114



Lampiran Materi



DI KEBUN BINATANG

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka melihat monyet.

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka melihat gajah.

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka melihat burung.

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka melihat harimau.

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka melihat singa.

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka melihat buaya.

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka melihat ular.

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka berfoto.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD SIKLUS I)

Kelas 3

Tema 2

Menyayangi Hewan dan Tumbuhan

Subtema 1

**Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan
Manusia**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Menyebutkan informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat. 3.8.2 Mengidentifikasi tanda baca yang terdapat pada sebuah dongeng.
4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 4.8.2 Menyajikan pesan yang terdapat pada sebuah dongeng dengan menggunakan kosakata yang tepat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan memperhatikan tanda baca siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat dan dengan menjawab pertanyaan siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.

PETUNJUK

- 1. Awali dengan membaca Basmalah**
- 2. Niatkan lillahi ta`ala**
- 3. Tuliskan nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang sudah disediakan**
- 4. Baca dengan seksama dan diskusikanlah bersama anggota kelompokmu aktivitas yang terdapat dalam LKPD**
- 5. Tanyakan kepada gurumu jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti**

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.**
- 2.**
- 3.**
- 4.**
- 5.**

Kegiatan

1. Perhatikanlah gambar berseri di bawah ini bersama teman kelompokmu!
2. Bacalah judul teks bacaan di bawah gambar berseri bersama teman kelompokmu!
3. Bacalah teks bacaan di bawah ini bersama teman kelompokmu secara sambung-menyambung, masing-masing anggota kelompok membaca satu kalimat!



DI KEBUN BINATANG

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka melihat monyet.

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka melihat gajah.

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka melihat burung.

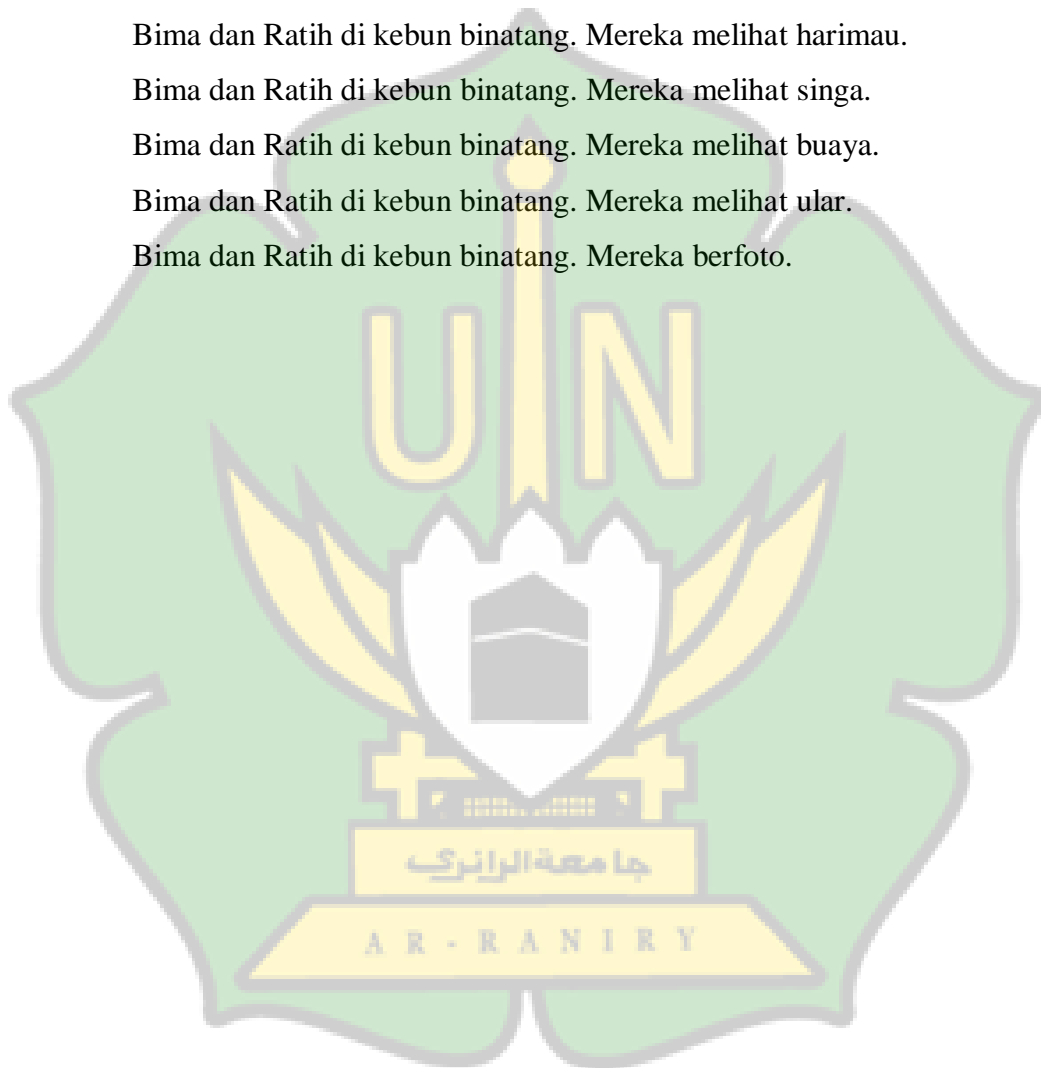
Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka melihat harimau.

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka melihat singa.

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka melihat buaya.

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka melihat ular.

Bima dan Ratih di kebun binatang. Mereka berfoto.



Lembar Observasi Aktivitas Guru

(Siklus 1)

Satuan pendidikan : SDN Lhokseumeulu
 Kelas/Semester : III (Tiga)/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Nama Guru : Maghfirah
 Nama Pengamat : Elvo Fauziana, Spd
 Hari/Tanggal : Jumāt / 26 Januari 2024 .

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri, yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran.

B. Petunjuk

- Berilah tanda ceklis (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.
- Kriteria penilaian :

Skor 1 : Tidak baik	Skor 3 : Baik
Skor 2 : Cukup baik	Skor 4 : Sangat baik
- Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

No.	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Pendahuluan Kemampuan guru dalam mengucapkan salam dan bertegur sapa dengan siswa.	✓				
2.	Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa.	✓				
3.	Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan menahesati siswa agar selalu disiplin.	✓				
4.	Kemampuan guru dalam mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran		✓			
5.	Kemampuan guru dalam memberikan Apersepsi.			✓		
6.	Kemampuan guru dalam memberikan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan konsentrasi siswa.			✓		
7.	Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran.		✓			
8.	Kegiatan Inti Kemampuan guru dalam menggali pengetahuan awal siswa tentang teks yang akan dibaca dengan memperlihatkan gambar berseri.			✓		
9.	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan seputar media gambar berseri kepada siswa.		✓			
10.	Kemampuan guru dalam menuliskan judul cerita di papan tulis.	✓				
11.	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan terkait judul yang ditulis di papan tulis.		✓			
12.	Kemampuan guru dalam membagikan siswa kedalam kelompok belajar.			✓		
13.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar berseri dan membuat prediksi.		✓			
14.	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.	✓				

15.	Kemampuan guru membacakan teks bacaan kalimat perkalimat.	✓				
16.	Kemampuan guru dalam memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.	✓				
17.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa petunjuk pengerjaan LKPD.		✓			
18.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.	✓				
19.	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan terkait kesesuaian prediksi setiap kelompok.		✓			
20.	Kemampuan guru dalam mengarahkan kelompok yang prediksinya benar untuk mempresentasikan prediksinya di depan kelas.	✓				
21.	Kemampuan guru dalam mengarahkan kelompok yang prediksinya salah untuk mengemukakan mengapa prediksinya salah dan menyesuaikan lagi dengan prediksi yang benar.			✓		
22.	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian dan mengevaluasi hasil kerja setiap kelompok.	✓				
23.	Kemampuan guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.	✓				
24.	Kegiatan Penutup Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.		✓			
25.	Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.			✓		
26.	Kemampuan guru dalam mengevaluasi siswa.	✓				
27.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa	✓				
28.	Kemampuan guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	✓				
29.	Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama dan	✓				

mengucapkan salam.					
Jumlah skor maksimal	116				
Jumlah skor yang diperoleh	95				
Nilai Persentase	81,89%				

Komentar dan saran perbaikan

*Secara keseluruhan pelajaran berlangsung sudah
Baik sesuai dengan modul ajar siswa aktif
selama PBM berlangsung semoga kedepannya dapat
lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola siswa*

Banda Aceh, 26 Januari 2024

Pengamat

Zelf

(Eivo Fauziana, Spd)

NIP. 198407272022212012



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

(Siklus 1)

Satuan pendidikan : SDN Lhokseumeulu
Kelas/Semester : III (Tiga)/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Nama Guru : Maghfirah
Nama Pengamat : Menawarah
Hari/Tanggal : Jumat/26 Januari 2024

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri, yang diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

B. Petunjuk

- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.
- Kriteria penilaian
Skor 1 : Tidak baik Skor 3 : Baik
Skor 2 : Cukup baik Skor 4 : Sangat baik
- Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

No.	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Pendahuluan Kemampuan siswa dalam menjawab salam dan bertegur sapa dengan guru.	✓				
2.	Kemampuan siswa dalam membaca doa belajar.	✓				
3.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menganggapi absensi siswa dan mendengarkan nasihat agar selalu disiplin dari guru.	✓				
4.	Kemampuan siswa duduk rapi sebelum memulai pembelajaran	✓				
5.	Kemampuan siswa menanggapi apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.			✓		
6.	Kemampuan siswa melakukan <i>ice breaking</i> bersama guru.				✓	
7.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan motivasi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru.		✓			
8.	Kegiatan Inti Kemampuan siswa dalam mengamati media gambar berseri yang ditampilkan guru.			✓		
9.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menjawab pertanyaan seputar media gambar berseri dari guru.			✓		
10.	Kemampuan siswa dalam mengamati judul cerita yang ditulis guru.		✓			
11.	Kemampuan siswa menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru terkait judul yang ditulis di papan tulis.			✓		
12.	Kemampuan siswa dalam mendengar dan menanggapi pembagian kelompok belajar.			✓		
13.	Kemampuan siswa dalam mengamati media gambar berseri dan membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar.			✓		
14.	Kemampuan siswa mengajukan pertanyaan kepada guru.			✓		

15.	Kemampuan siswa mendengarkan dan mengikuti bacaan guru kalamt perkalimat.	✓			
16.	Kemampuan siswa dalam menanggapi LKPD yang diberikan guru.		✓		
17.	Kemampuan siswa mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD dari guru.		✓		
18.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru terkait kesesuaian prediksi mereka.		✓		
19.	Kemampuan siswa dari kelompok yang prediksinya benar dalam mempresentasikan hasil prediksinya di depan kelas.		✓		
20.	Kemampuan siswa dari kelompok yang prediksinya salah dalam mengemukakan mengapa prediksinya salah dan menyesuaikan kembali prediksinya.		✓		
21.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menanggapi evaluasi dari guru.	✓			
22.	Kemampuan siswa mendengarkan dan menanggapi penghargaan kelompok terbaik dari guru.	✓			
23.	Kegiatan Penutup Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.		✓		
24.	Kemampuan siswa menanggapi refleksi dari guru.		✓		
25.	Kemampuan siswa dalam menjawab evaluasi.	✓			
26.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.		✓		
27.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dari guru.	✓			
28.	Kemampuan siswa dalam membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.	✓			
Jumlah skor maksimal					112
Jumlah skor yang diperoleh					75
Nilai Persentase					66,07.

Komentar dan saran perbaikan

.....

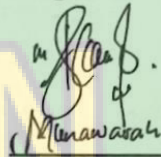
.....

.....

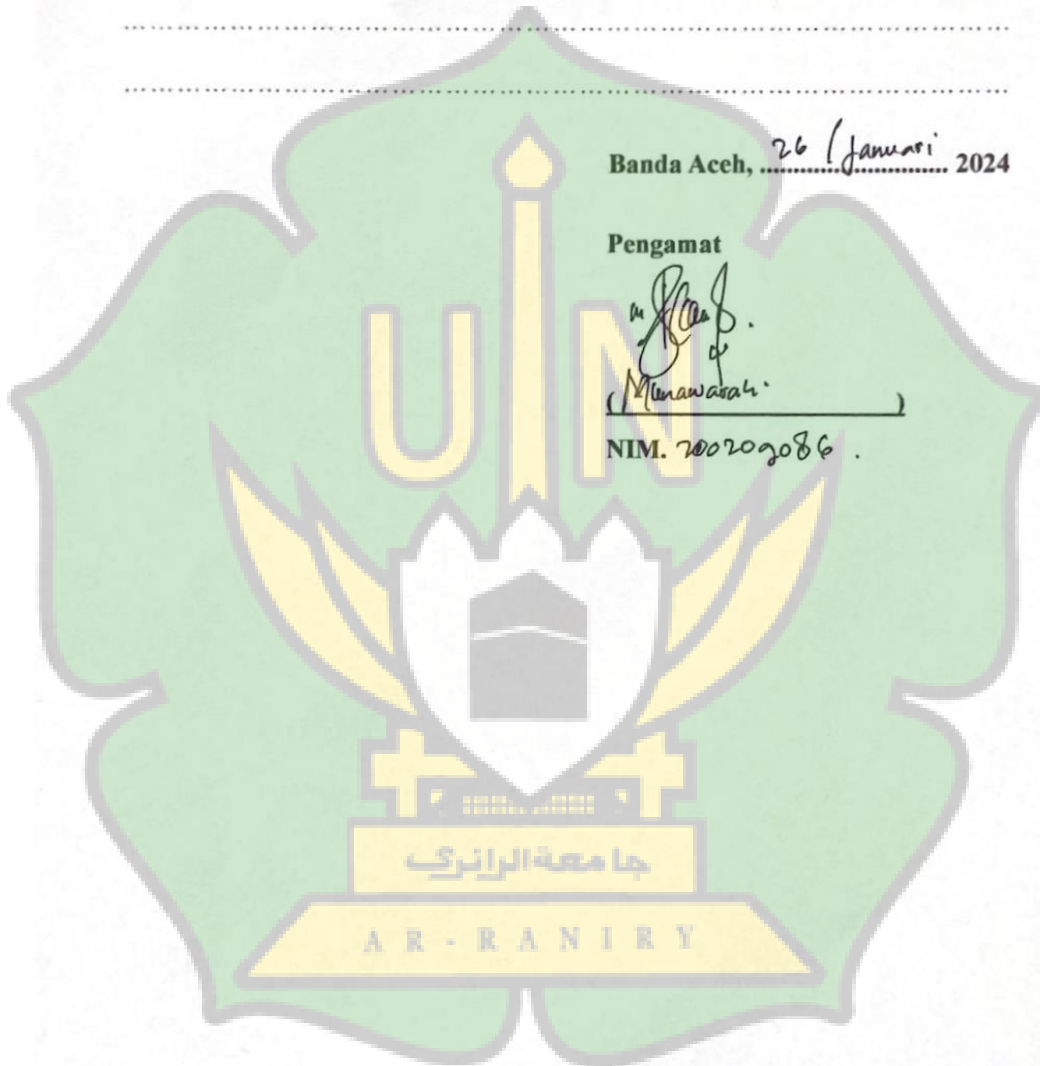
.....

Banda Aceh, 26 Januari 2024

Pengamat


(Munawaroh)

NIM. 200202086 .



SOAL EVALUASI TES KELANCARAN MEMBACA SISWA (SIKLUS I)

SOAL :

Bacalah teks bacaan yang berjudul "Apa Itu Malam Hari?" dengan memperhatikan hal-hal dalam membaca seperti keakuratan mengucapkan kata dalam teks bacaan, membaca dengan intonasi yang sesuai, kecepatan membaca kata, dan kefasihan dalam membaca teks bacaan dengan tepat!



APA ITU MALAM HARI?

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat matahari telah terbenam.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat bulan muncul.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat bintang bercahaya.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat kunang-kunang berkelap-kelip.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat kelelawar terbang.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat Ayah membacakan cerita untuk saya.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat lampu dipadamkan.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat saya tidur.



Daftar Nilai Tes kelancaran Membaca Siswa
(Siklus 1)

No.	Kode Siswa	Nilai				Jumlah	Ket
		Akurat	Intonasi	Kecepatan	Kefasihan		
1.	X1	10	5	10	5	75	Tuntas
2.	X2	10	0,5	5	5	21,5	TT
3.	X3	5	0	5	5	37,5	TT
4.	X4	0,5	0	0	5	25	TT
5.	X5	10	5	10	5	75	Tuntas
6.	X6	5	0	0	5	25	TT
7.	X7	10	5	0,5	5	21,5	TT
8.	X8	10	5	10	10	87,5	Tuntas
9.	X9	10	5	10	10	87,5	Tuntas
10.	X10	10	5	5	10	75	Tuntas
11.	X11	5	0	5	5	37,5	TT
12.	X12	5	0	0	0	12,5	TT
13.	X13	10	5	10	5	75	Tuntas
14.	X14	5	0	5	5	37,5	TT
15.	X15	5	0	0	5	25	TT
16.	X16	5	0	0	5	25	TT
17.	X17	5	0	5	5	37,5	TT
18.	X18	5	0	10	5	50	TT
19.	X19	10	0,5	10	0,5	21,5	Tuntas
20.	X20	0	0	0	0	0	TT
21.	X21	5	0	0	5	25	TT
22.	X22	10	0	10	10	75	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas						8	
Jumlah siswa yang tidak tuntas						14	
Persentase						36,36%	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDN Lhokseumeulu
Kelas/ Semester : III (Tiga) / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tema : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan (Tema 2)
Sub Tema : Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia
(Sub Tema 1)
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi	Indikator
3.8	Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Menyebutkan informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat. 3.8.2 Mengidentifikasi tanda baca yang terdapat pada sebuah dongengs
4.8	Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 4.8.2 Menyajikan pesan yan terdapat pada sebuah dongen dengan menggunakan kosakata yang tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Dengan memperhatikan tanda baca siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
4. Dengan menjawab pertanyaan siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan yang berjudul “Saat Saya Sakit” (*Terlampir*)

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

4. Pendekatan : *Pendekatan Sainifik*
5. Strategi : *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*
6. Metode : Ceramah, Diskusi ,Tanya jawab dan Penugasan.

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

4. Media : Papan gambar
5. Alat : Gambar berseri diprint, kertas manila, isolasi, Gunting, Papan Tulis, Spidol dan penghapus.

6. Bahan : Lembar teks bacaan

G. SUMBER BELAJAR

4. Buku Pedoman Guru Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
5. Buku Siswa Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
6. Teks Dongeng.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan Strategi	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi waktu
<i>Directed Reading Thinking Activity (DRTA)</i>	Kegiatan awal		10 menit
	Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, tegur, dan sapa. <i>(Sikap/PPK: religius, santun, peduli, dan rendah hati).</i>	Siswa menjawab salam dan menjawab sapa. (Kolaboratif). <i>(Religius-PPK).</i>	
	Guru meminta siswa untuk melihat kondisi kelas, mengutip sampah yang ada di lantai	Siswa mengutip sampah yang berserakan baik di atas lantai maupun di dalam laci, lalu	

	dan di dalam laci jika ada, untuk dibuang ke tempat sampah lalu merapikan tempat duduknya masing-masing.	merapikan tempat duduk mereka.	
	Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa bersama. <i>(Religius- PPK).</i>	Ketua kelas memimpin doa bersama. <i>(Religius- PPK Mandiri).</i>	
	Guru mengabsen kehadiran siswa dan mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita	Siswa mendengar panggilan absen dan menyiapkan diri agar siap untuk belajar dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran. <i>(Displin PPK)</i>	
	Guru melakukan apersepsi, siswa diingatkan kembali tentang hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca teks dengan suara lantang yang sudah pernah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya.	Siswa ikut melakukan apersepsi, menjawab pertanyaan dari guru terkait materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu berkaitan dengan	

	<p>1. Ada yang masih ingat apa saja yang kita pelajari pada pertemuan sebelumnya?</p> <p>2. Ada yang mengulang dan berlatih membaca teks di rumah?</p> <p>3. Apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca teks?</p> <p>(Communication-4C).</p>	<p>hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membaca teks yang diantaranya adalah lafal, intonasi, ekspresi, dan tanda baca.</p> <p>(Mencoba).</p>	
	<p>Guru menanyakan apakah anak-anak sudah siap dan semangat untuk belajar sembari guru mengetes semangat siswa.</p> <p>Mana semangatmu?</p> <p><i>Ini semangatku!</i></p> <p>Mana semangatmu?</p> <p><i>Ini semangatku!</i></p> <p>Mana semangatmu?</p> <p><i>Ini semangatku!</i></p>	<p>Siswa mendengarkan dan menjawab tes semangat dari guru dengan penuh semangat serta menepuk tangan sebagai bentuk semangat dan konsentrasi belajar.</p>	

	<p><i>Tepuk 1... Yes</i> <i>Tepuk 2... Siap</i> <i>Tepuk 3... Semangat</i> <i>Tepuk4...</i> <i>Konsentrasi</i> <i>Tepuk 5... Siap</i> <i>Belajar</i></p> <p><i>(Communication-4C).</i></p>	
	<p>Guru menginformasikan tema dan topik pembelajaran yang akan dipelajari (Menyayangi Tumbuhan dan Hewan) <i>(Communication-4C).</i></p>	<p>Siswa mendengarkan yang disampaikan guru.</p>
	<p>Guru memotivasi kepada siswa untuk semangat belajar dan menasihati siswa untuk mengikuti kegiatan pelajaran dengan sebaik-baiknya, diakhir pembelajaran siswa akan diberikan</p>	<p>Siswa mendengarkan motivasi dan nasihat yang diberikan oleh guru. <i>(Menyimak).</i></p>

	<p>penghargaan oleh guru bagi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik.</p> <p><i>(Communication-4C).</i></p>		
	<p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.</p> <p><i>(Communication-4C).</i></p>	<p>Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p> <p><i>(Communication-4C).</i></p>	
	Kegiatan Inti		50 Menit
Langkah 1: Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul.	<p>Guru meminta siswa untuk mengamati gambar berseri yang ditempelkan di papan tulis.</p> <p><i>(Communication-4C).</i></p>	<p>Siswa mengamati gambar berseri yang diperlihatkan guru.</p> <p><i>(Mengamati, Critical Thinking).</i></p>	
	<p>Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa yang bisa menjawab diminta untuk mengacungkan tangan.</p> <p>3. Kira-kira gambar apakah ini?</p> <p>4. Apa judul yang</p>	<p>Siswa yang ingin menjawab mengacungkan tangannya dan memberikan tanggapannya terkait setiap gambar yang dilihat dan memberikan judul yang sesuai dengan</p>	

	<p>cocok untuk gambar berseri ini?</p> <p><i>(Communication-4C).</i></p>	<p>gambar berseri tersebut.</p> <p><i>(Mencoba, Critical Thinking).</i></p>	
	<p>Guru menempelkan kertas yang bertuliskan judul cerita yang akan dipelajari di papan tulis (Saat Saya Sakit).</p>	<p>Siswa memperhatikan apa yang ditempel guru.</p> <p><i>(Mengamati).</i></p>	
	<p>Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan judul cerita di papan tulis.</p> <p><i>(Communication-4C).</i></p>	<p>Siswa yang ditunjuk oleh guru membaca judul cerita yang ada di papan dan yang lainnya mendengarkan.</p> <p><i>(Mengamati, Critical Thinking).</i></p>	
	<p>guru memberikan pertanyaan pada siswa tentang judul tersebut</p> <p>2. Ada yang sudah tau kira-kira bagaimana ceritanya?</p> <p><i>(Communication-4C).</i></p>	<p>Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>Menyampaikan pemikirannya terkait isi cerita dari judul yang ada.</p> <p><i>(Mencoba, Critical Thinking).</i></p>	
	<p>Guru membagikan siswa kedalam 4 kelompok, satu kelompok terdiri dari 5-6 orang.</p>	<p>Siswa duduk bersama teman kelompoknya masing-masing.</p>	

	<i>(Communication-4C)</i>		
Langkah 2: Membuat prediksi dari petunjuk gambar.	Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan kembali gambar berseri yang ada di papan tulis setelah mereka memprediksi dari judul teks bacaan. <i>(Communication-4C.)</i>	Siswa memperhatikan gambar dengan mendengarkan petunjuk dari guru. Siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang gambar berseri secara berurutan sesuai dengan nomor yang ada pada masing-masing gambar. <i>(Mencoba, Mengasosiasikan, Critical Thinking).</i>	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya. 1. Dari gambar berseri dan judul cerita yang ada, ada yang yang ingin bertanya? <i>(Communication-4C).</i>	Siswa mengajukan pertanyaan terkait gambar yang diperlihatkan guru. <i>(Menanya, Collaboration, Communication) Critical Thinking).</i>	
Langkah 3: Membaca	Guru membaca kalimat perkalimat bahan	Siswa mengikuti bacaan guru kalimat	

bahan bacaan.	bacaannya secara lantang lalu siswa mengikutinya. Begitu seterusnya sampai bacaannya habis. <i>(Communication-4C).</i>	perkalimat sampai selesai.
	Guru menunjuk salah seorang siswa yang dinilai mampu membaca dengan baik untuk memimpin membaca teks di depan yang diikuti kembali oleh teman-temannya.	Siswa yang ditunjuk maju kedepan dan memimpin membaca teks bacaan sembari diikuti oleh temannya kalimat-perkalimat hingga selesai. <i>(Mencoba, Mengasosiasiakan).</i>
	Guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada setiap kelompok.	Siswa menerima LKPD yang diberikan guru.
	Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD kepada seluruh siswa. <i>(Communication-4C).</i>	Seluruh siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama. <i>(Menyimak, Communication-4C).</i>
	Guru membimbing setiap kelompok dalam mengerjakan LKPD.	Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD

	<i>(Communication-4C).</i>	secara bersama-sama. <i>(Mencoba, mengamati, mengasosiasikan).</i> <i>Literasi.</i>	
Langkah 4: Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.	Guru memberikan pertanyaan terkait kesesuaian prediksi dengan urutan cerita yang telah dibaca <i>(Communication-4C).</i>	Siswa mengangkat tangannya jika yakin bahwa prediksinya benar.	
	Guru meminta kelompok yang prediksinya benar untuk maju ke depan kelas dan membaca kembali ceritanya dengan nyaring. <i>(Communication-4C).</i>	Kelompok yang benar membaca kembali teks bacaan dengan suara yang nyaring. <i>(Mencoba)</i>	
	Guru memberikan kesempatan pada kelompok yang salah prediksinya untuk mengemukakan kenapa mereka salah dan menyesuaikan prediksi mereka yang didasarkan pada teks	Kelompok yang salah mengemukakan alasan kenapa mereka salah dan menyesuaikan prediksi mereka yang didasarkan pada teks yang baru saja mereka baca. <i>(Critical Thinking).</i>	

	yang baru saja mereka baca. <i>(Communication-4C).</i>		
	Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.	Siswa bersama-sama mengevaluasi hasil kerja kelompoknya dan memperbaiki jawabannya apabila perlu. <i>(Mandiri, Creative)</i>	
	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik.	Kelompok terbaik maju ke depan dan menerima penghargaan yang diberikan guru.	
	Kegiatan Penutup		10 Menit
	Guru meminta salah seorang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan. <i>(Integrasi-PPK)</i>	Siswa yang diminta oleh guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan siswa mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru. <i>(Integrasi-PPK, Menalar,</i>	

		<i>HOTS, Communication, Critical Thinking).</i>	
	Guru meminta siswa menuliskan kekurangan pembelajaran dan kekurangan guru dalam mengajar. <i>(Refleksi)</i>	Siswa menuliskan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, terkait senang tidak senang dan terkait bias tidak Bias pada selembat kertas. <i>(Integritas)</i>	
	Evaluasi <i>(Mandiri)</i>	Bertanya secara lisan ketercapaian indikator yang diberikan guru. <i>(Mencoba)</i>	
	Guru memberikan pesan moral kepada siswa. <i>(Pendalaman-PPK).</i>	Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru. <i>(Pendalaman-PPK).</i>	
	Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	Siswa mendengarkan yang disampaikan guru.	

Tabel kriteria penilaian diri		
cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
4. Telaten dalam mengerjakan soal. 5. Mengecek ulang hasil kerja. 6. Teliti dalam mengerjakan soal.	4. Yakin dan tidak mudah pesimis. 5. Berani tampil di depan kelas. 6. Berani memberikan pendapat.	4. Bekerja sama dalam kelompok. 5. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. 6. Melaksanakan jadwal piket kelas.

Keterangan :

MT : Mulai terlihat (55 – 69)

MB : Mulai berkembang (70 – 85)

SM : Sudah membudaya (86 – 100)

No	Nama siswa	Spritual									Jumlah
		Berdo'a sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat thyaibah			Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa			
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1.											
2.											
3.											

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel Kriteria Penilaian Spritual		
Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Sering mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
4. Tidak berdo'a sebelum dan sesudah belajar. 5. Berdo'a sebelum atau sesudah belajar. 6. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar.	4. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah. 5. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah. 6. Mengucapkan dua kalimat thayaibah hamdalah dan basmalah	4. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah. 5. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. 6. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.

Keterangan :

KB : Kurang baik (55 – 69)

B : Baik (70 – 85)

SB : Sangat Baik (86 – 100)

4. Penilaian Kognitif

Tes lisan berupa tes praktik membaca secara langsung

No.	Aspek penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1.	Keakuratan mengucapkan kata dalam teks bacaan	d. Siswa akurat dalam mengucapkan kata	10
		e. Siswa kurang akurat dalam mengucapkan kata	5
		f. Siswa tidak akurat dalam mengucapkan kata	0
2.	Kemampuan membaca dengan intonasi yang sesuai	d. Siswa membaca dengan intonasi yang benar	10
		e. Siswa membaca dengan intonasi yang kurang benar	5
		f. Siswa membaca dengan intonasi yang tidak benar	0
3.	Kecepatan membaca kata dalam teks bacaan	d. Siswa membaca kata dalam teks bacaan dengan cepat	10
		e. Siswa membaca kata dalam teks bacaan kurang cepat	5
		f. Siswa membaca kata dalam teks bacaan tidak cepat	0
4.	Kefasihan siswa dalam membaca teks bacaan	d. Kefasihan siswa dalam membaca teks bacaan baik	10
		e. Kefasihan siswa dalam membaca teks bacaan kurang baik	5
		f. Kefasihan siswa dalam membaca teks bacaan tidak baik	0
Jumlah skor			100

Refleksi

- Hal – hal yang perlu menjadi perhatian

.....

- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....

- Hal – hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....

- Hal – hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....

Evaluasi

Soal:

Bacalah teks bacaan yang berjudul "Apa Itu Malam Hari?" dengan memperhatikan hal-hal dalam membaca seperti keakuratan mengucapkan kata dalam teks bacaan, membaca dengan intonasi yang sesuai, kecepatan membaca kata, dan kefasihan dalam membaca teks bacaan dengan tepat!

Remedial

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki ketrampilan dan pemahaman yang sesuai.

Pengayaan

Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

Aceh Besar, 31 januari 2024

Wali Kelas IIIB

Peneliti



Elva Fauziana, S.Pd

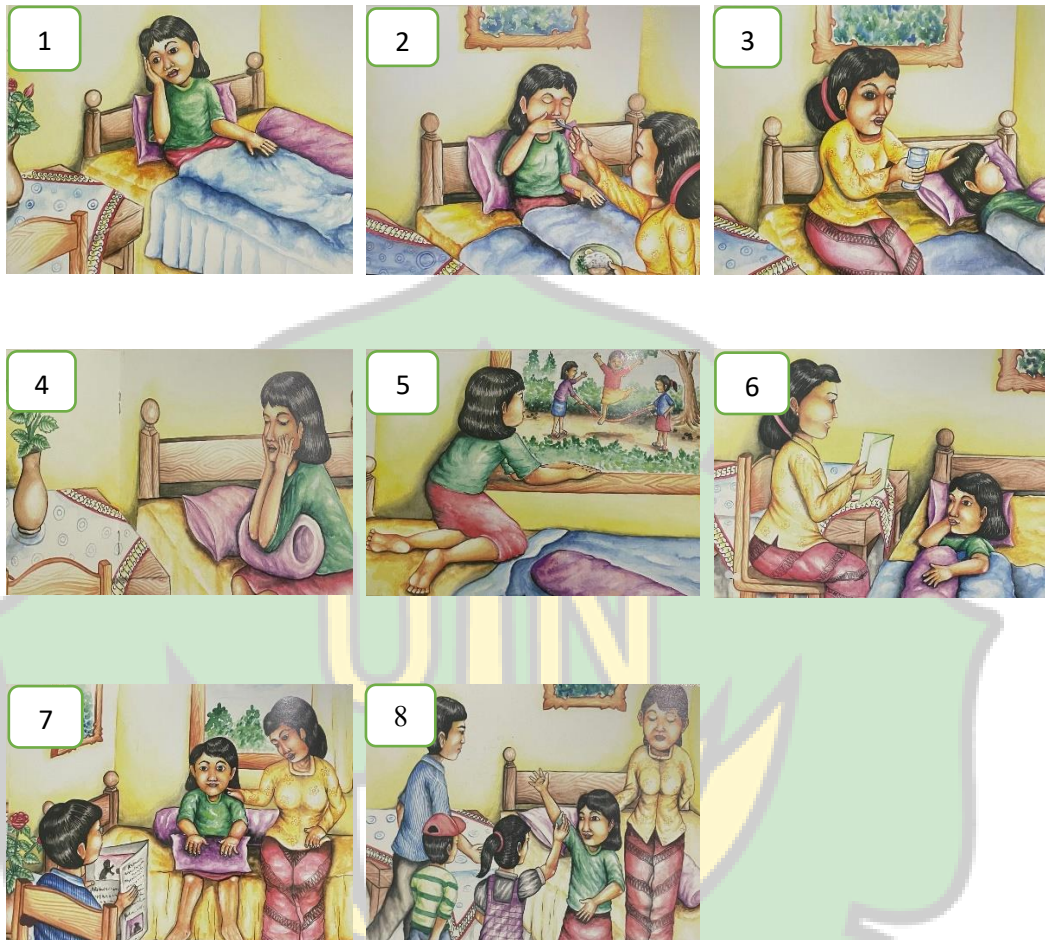
Maghfirah

NIP. 198407272022212012

NIM. 200209114



Lampiran Materi



SAAT SAYA SAKIT

Hari ini saya sakit. Saya istirahat di rumah saja.

Hari ini saya sakit. Saya tidak mau makan.

Hari ini saya sakit. Saya tidak mau minum.

Hari ini saya sakit. Saya sedih.

Hari ini saya sakit. Saya tidak bermain.

Hari ini saya sakit. Ibu membacakan cerita untuk saya.

Hari ini saya sakit. Ibu dan Ayah menemani saya di kamar.

Teman-teman saya datang. Saya senang.

“Terima kasih, Teman-teman.”

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD SIKLUS II)

Kelas 3

Tema 2

Menyayangi Hewan dan Tumbuhan

Subtema 1

Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan
Manusia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Menyebutkan informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat. 3.8.2 Mengidentifikasi tanda baca yang terdapat pada sebuah dongeng.
4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 4.8.2 Menyajikan pesan yang terdapat pada sebuah dongeng dengan menggunakan kosakata yang tepat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan memperhatikan tanda baca siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat dan dengan menjawab pertanyaan siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.

PETUNJUK

6. Awali dengan membaca Basmalah
7. Niatkan lillahi ta`ala
8. Tuliskan nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang sudah disediakan
9. Baca dengan seksama dan diskusikanlah bersama anggota kelompokmu aktivitas yang terdapat dalam LKPD
10. Tanyakan kepada gurumu jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti

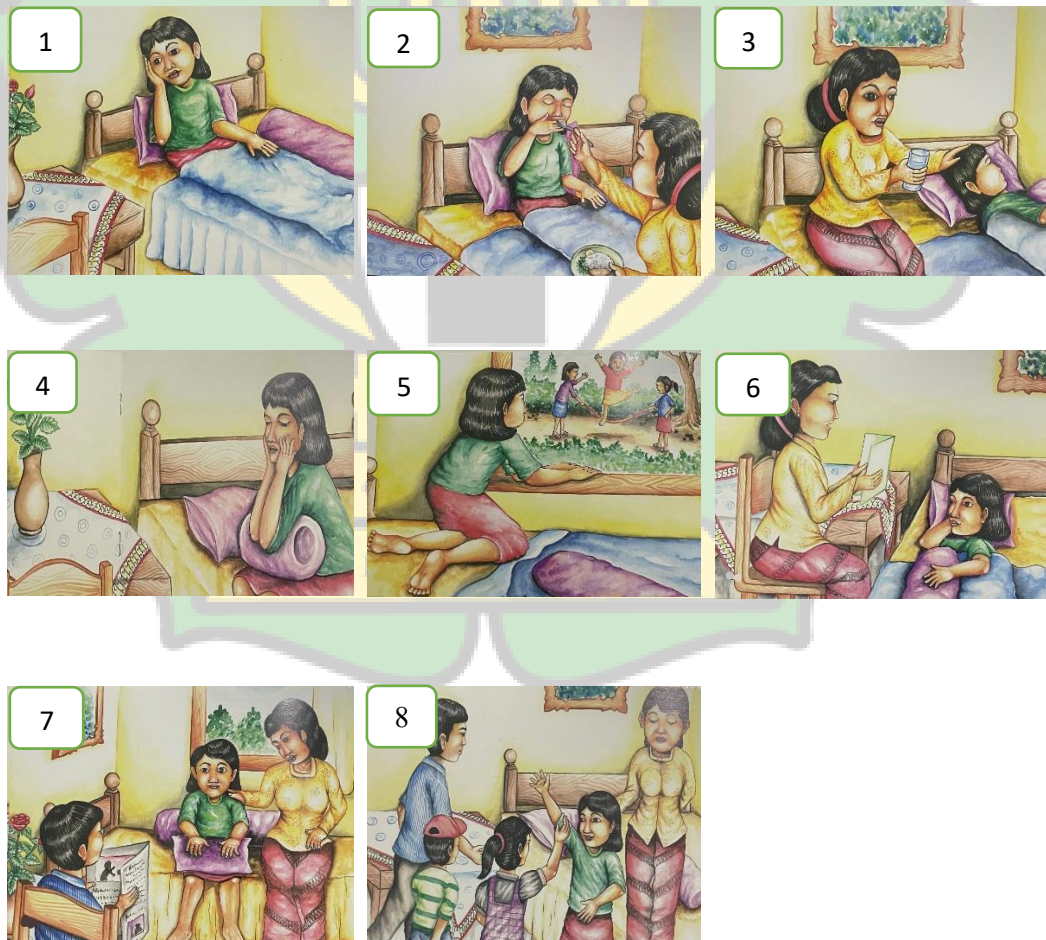
Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kegiatan

4. Perhatikanlah gambar berseri di bawah ini bersama teman kelompokmu!
5. Bacalah judul teks bacaan di bawah gambar berseri bersama teman kelompokmu!
6. Bacalah teks bacaan di bawah ini bersama teman kelompokmu secara sambung-menyambung, masing-masing anggota kelompok membaca satu kalimat!



SAAT SAYA SAKIT

Hari ini saya sakit. Saya istirahat di rumah saja.

Hari ini saya sakit. Saya tidak mau makan.

Hari ini saya sakit. Saya tidak mau minum.

Hari ini saya sakit. Saya sedih.

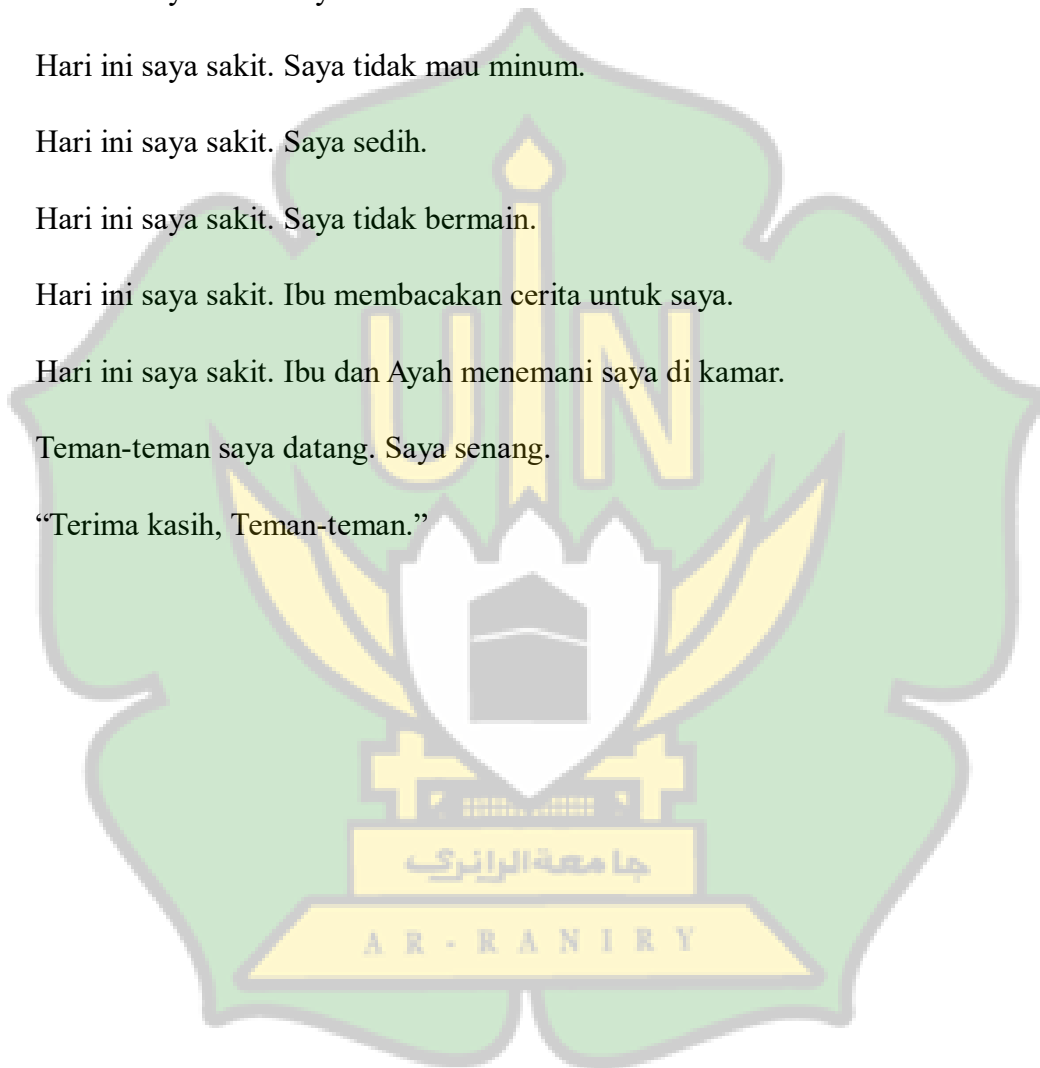
Hari ini saya sakit. Saya tidak bermain.

Hari ini saya sakit. Ibu membacakan cerita untuk saya.

Hari ini saya sakit. Ibu dan Ayah menemani saya di kamar.

Teman-teman saya datang. Saya senang.

“Terima kasih, Teman-teman.”



No.	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Pendahuluan Kemampuan guru dalam mengucapkan salam, tegur dan sapa dengan siswa.	✓				
2.	Kemampuan guru mengkondisikan kelas bersih dan nyaman.	✓				
3.	Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa bersama.	✓				
4.	Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan menahesati siswa agar selalu disiplin.	✓				
5.	Kemampuan guru dalam memberikan Apersepsi.		✓			
6.	Kemampuan guru dalam memberikan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan konsentrasi siswa.		✓			
7.	Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran.		✓			
8.	Kegiatan Inti Kemampuan guru dalam menggali pengetahuan awal siswa tentang teks yang akan dibaca dengan memperlihatkan gambar berseri.		✓			
9.	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan seputar media gambar berseri kepada siswa.		✓			
10.	Kemampuan guru dalam menuliskan judul cerita di papan tulis.	✓				
11.	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan terkait judul yang ditulis di papan tulis.	✓				
12.	Kemampuan guru dalam membagikan siswa kedalam kelompok belajar.	✓				
13.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar berseri dan membuat prediksi.		✓			
14.	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.	✓				

15.	Kemampuan guru membacakan teks bacaan kalimat perkalimat.	✓				
16.	Kemampuan guru dalam memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.	✓				
17.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa petunjuk pengerjaan LKPD.	✓				
18.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.	✓				
19.	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan terkait kesesuaian prediksi setiap kelompok.		✓			
20.	Kemampuan guru dalam mengarahkan kelompok yang prediksinya benar untuk mempresentasikan prediksinya di depan kelas.			✓		
21.	Kemampuan guru dalam mengarahkan kelompok yang prediksinya salah untuk mengemukakan mengapa prediksinya salah dan menyesuaikan lagi dengan prediksi yang benar.		✓			
22.	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian dan mengevaluasi hasil kerja setiap kelompok.	✓				
23.	Kemampuan guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.	✓				
24.	Kegiatan Penutup Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	✓				
25.	Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.	✓				
26.	Kemampuan guru dalam mengevaluasi siswa.	✓				
27.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa	✓				
28.	Kemampuan guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	✓				
29.	Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama dan	✓				

mengucapkan salam.					
Jumlah skor maksimal	116				
Jumlah skor yang diperoleh	108				
Nilai Persentase	93,10 %				

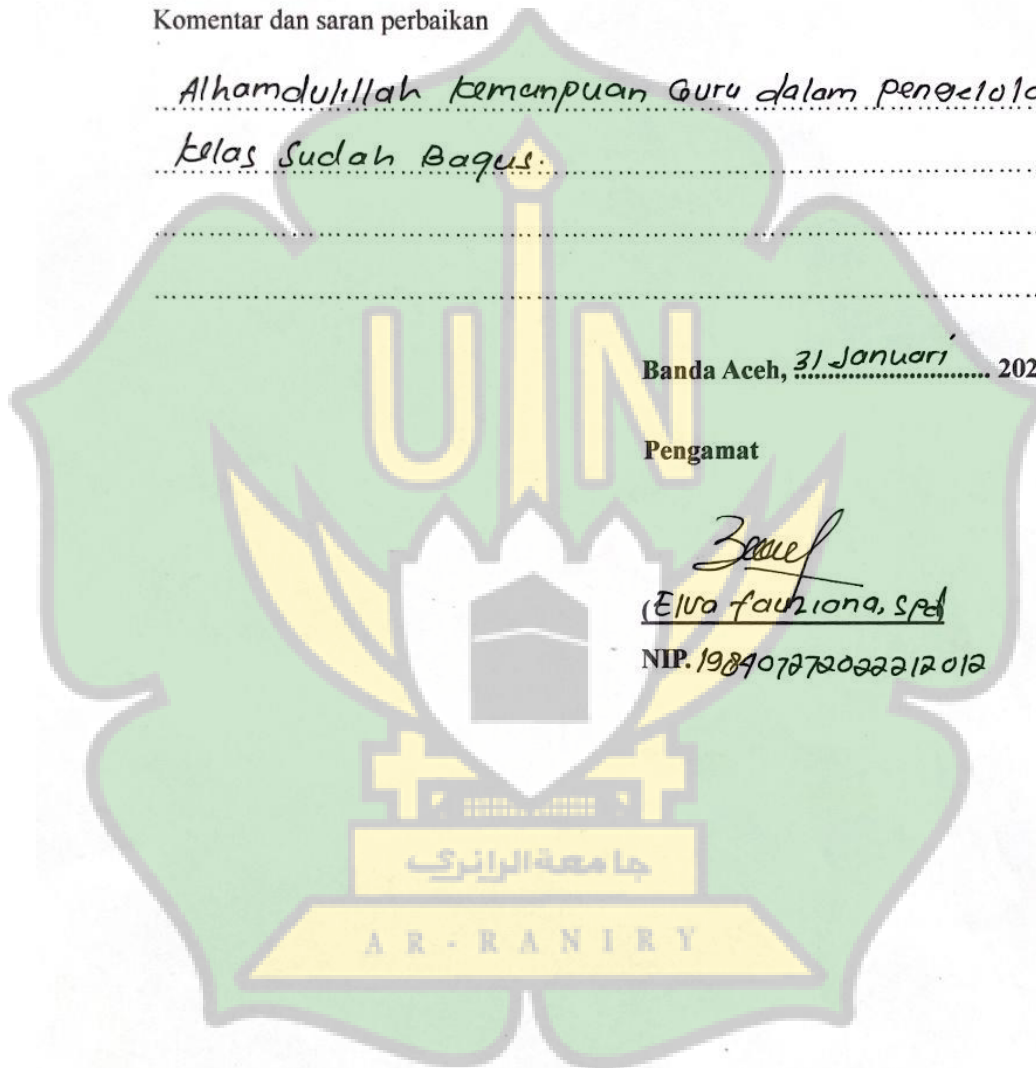
Komentar dan saran perbaikan

Alhamdulillah kemampuan guru dalam pengelolaan kelas sudah bagus.

Banda Aceh, 31 Januari 2024

Pengamat

Zeeuf
 (Elva Fauziona, Spd)
 NIP. 198407872022212012



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

(Siklus 2)

Satuan pendidikan : SDN Lhokseumeulu

Kelas/Semester : III (Tiga)/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama Guru : Maghfirah

Nama Pengamat : Munawarah

Hari/Tanggal : 31 Januari 2024

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri, yang diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

B. Petunjuk

- Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.
- Kriteria penilaian
Skor 1 : Tidak baik Skor 3 : Baik
Skor 2 : Cukup baik Skor 4 : Sangat baik
- Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

No.	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Pendahuluan Kemampuan siswa dalam menjawab salam dan bertegur sapa dengan guru.	✓				
2.	Kemampuan siswa dalam mengkondisikan kelas menjadi bersih dan nyaman	✓				
3.	Kemampuan siswa dalam membaca doa belajar.	✓				
4.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menganggapi absensi siswa dan mendengarkan nasihat agar selalu disiplin dari guru.	✓				
5.	Kemampuan siswa menanggapi apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.			✓		
6.	Kemampuan siswa melakukan <i>ice breaking</i> bersama guru.	✓				
7.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan motivasi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru.			✓		
8.	Kegiatan Inti Kemampuan siswa dalam mengamati media gambar berseri yang ditampilkan guru.		✓			
9.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menjawab pertanyaan seputar media gambar berseri dari guru.		✓			
10.	Kemampuan siswa dalam mengamati judul cerita yang ditulis guru.		✓			
11.	Kemampuan siswa menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru terkait judul yang ditulis di papan tulis.		✓			
12.	Kemampuan siswa dalam mendengar dan menanggapi pembagian kelompok belajar.		✓			
13.	Kemampuan siswa dalam mengamati media gambar berseri dan membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar.		✓			

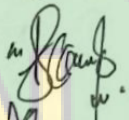
14.	Kemampuan siswa mengajukan pertanyaan kepada guru.			✓		
15.	Kemampuan siswa mendengarkan dan mengikuti bacaan guru kalimat perkalimat.	✓				
16.	Kemampuan siswa dalam menanggapi LKPD yang diberikan guru.		✓			
17.	Kemampuan siswa mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD dari guru.		✓			
18.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru terkait kesesuaian prediksi mereka.		✓			
19.	Kemampuan siswa dari kelompok yang prediksinya benar dalam mempresentasikan hasil prediksinya di depan kelas.		✓			
20.	Kemampuan siswa dari kelompok yang prediksinya salah dalam mengemukakan mengapa prediksinya salah dan menyesuaikan kembali prediksinya.			✓		
21.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menanggapi evaluasi dari guru.			✓		
22.	Kemampuan siswa mendengarkan dan menanggapi penghargaan kelompok terbaik dari guru.		✓			
23.	Kegiatan Penutup Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.			✓		
24.	Kemampuan siswa menanggapi refleksi dari guru.		✓			
25.	Kemampuan siswa dalam menjawab evaluasi.		✓			
26.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.		✓			
27.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dari guru.	✓				
28.	Kemampuan siswa dalam membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.	✓				
Jumlah skor maksimal						112
Jumlah skor yang diperoleh						86
Nilai Persentase						76,78

Komentar dan saran perbaikan

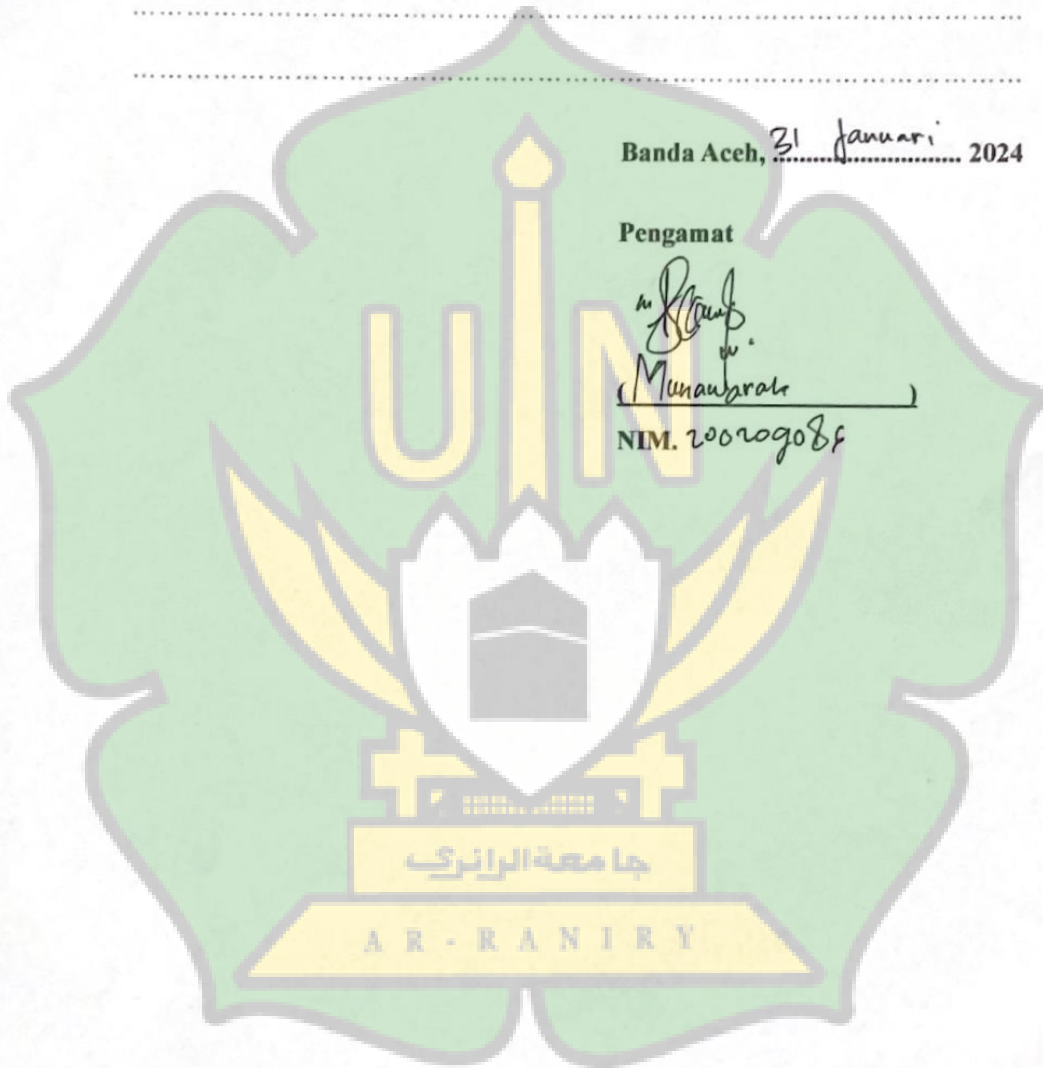
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 31 Januari 2024

Pengamat


Munaqorah

NIM. 20020086



SOAL EVALUASI TES KELANCARAN MEMBACA SISWA (SIKLUS II)

SOAL :

Bacalah teks bacaan yang berjudul "Apa Itu Malam Hari?" dengan memperhatikan hal-hal dalam membaca seperti keakuratan mengucapkan kata dalam teks bacaan, membaca dengan intonasi yang sesuai, kecepatan membaca kata, dan kefasihan dalam membaca teks bacaan dengan tepat!



APA ITU MALAM HARI?

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat matahari telah terbenam.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat bulan muncul.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat bintang bercahaya.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat kunang-kunang berkelap-kelip.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat kelelawar terbang.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat Ayah membacakan cerita untuk saya.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat lampu dipadamkan.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat saya tidur.



Daftar Nilai Tes kelancaran Membaca Siswa
(Siklus 2)

No.	Kode Siswa	Nilai				Jumlah	Ket
		Akurat	Intonasi	Kecepatan	Kefasihan		
1.	X1	10	5	10	10	87,5	Tuntas
2.	X2	10	5	10	10	75	Tuntas
3.	X3	5	5	5	5	50	TT
4.	X4	5	5	0	5	37,5	TT
5.	X5	10	5	10	5	75	Tuntas
6.	X6	5	5	0	5	37,5	TT
7.	X7	10	5	5	10	75	Tuntas
8.	X8	10	5	10	10	87,5	Tuntas
9.	X9	10	5	10	10	87,5	Tuntas
10.	X10	10	5	5	10	75	Tuntas
11.	X11	5	5	5	5	50	TT
12.	X12	5	0	5	5	37,5	TT
13.	X13	10	5	10	5	75	Tuntas
14.	X14	10	5	5	10	75	Tuntas
15.	X15	5	0	5	5	37,5	TT
16.	X16	5	0	5	5	37,5	TT
17.	X17	10	5	5	10	75	Tuntas
18.	X18	10	5	10	5	75	Tuntas
19.	X19	10	5	10	5	75	Tuntas
20.	X20	5	0	5	5	37,5	TT
21.	X21	5	0	0	5	25	TT
22.	X22	10	5	10	10	87,5	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas						13	
Jumlah siswa yang tidak tuntas						9	
Persentase						59,09%	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**SIKLUS III**

Satuan Pendidikan	: SDN Lhokseumeulu
Kelas/ Semester	: III (Tiga) / 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Menyayangi Tumbuhan dan Hewan (Tema 2)
Sub Tema	: Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan Manusia (Sub Tema 1)
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi	Indikator
3.8	Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Menyebutkan informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat. 3.8.2 Mengidentifikasi tanda baca yang terdapat pada sebuah dongengs
4.8	Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 4.8.2 Menyajikan pesan yan terdapat pada sebuah dongen dengan menggunakan kosakata yang tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Dengan memperhatikan tanda baca siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.
6. Dengan menjawab pertanyaan siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan yang berjudul “Tas Plastik” (*Terlampir*)

E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

7. Pendekatan : *Pendekatan Sainifik*
8. Strategi : *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)*
9. Metode : Ceramah, Diskusi ,Tanya jawab dan Penugasan.

F. MEDIA, ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN

7. Media : Papan gambar

8. Alat : Gambar berseri di print, kertas manila, isolasi, Gunting, Papan Tulis, Spidol dan penghapus.
9. Bahan : Lembar teks bacaan

G. SUMBER BELAJAR

7. Buku Pedoman Guru Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
8. Buku Siswa Tema : *Menyayangi Tumbuhan dan Hewan* 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
9. Teks Dongeng.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan	Aktivitas guru	Aktivitas siswa	Alokasi waktu
Strategi <i>Directed Reading Thinking Activity (DRTA)</i>	Kegiatan awal		10 menit
	Guru mengawali pembelajaran dengan memberi salam, dan tegur sapa kepada siswa. <i>(Sikap/ PPK: religius, santun, peduli, dan rendah hati).</i>	Siswa menjawab salam dan bertegur sapa dengan guru. <i>(Religius-PPK)</i>	
	Guru mengajak siswa	Siswa	

	<p>untuk berdoa bersama sebelum memulai pelajaran. (Religius-PPK).</p>	<p>membaca doa belajar bersama-sama. (Religius-PPK Mandiri).</p>	
	<p>Guru mengabsen kehadiran siswa dan mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat.</p>	<p>Siswa mendengar panggilan absen dan menyiapkan diri agar siap untuk belajar, serta mendengarkan nasihat guru (PPK Displin).</p>	
	<p>Guru mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional "Indonesia Raya" sebagai bentuk cinta tanah air dan nasionalisme.</p>	<p>Siswa bersama guru menyanyikan lagu "Indonesia Raya" sebagai bentuk cinta tanah air dan nasionalisme. (Nasionalisme-PPK).</p>	
	<p>Guru melakukan apersepsi kepada siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa di sini yang rajin membaca? 2. Ada yang tahu apa saja manfaat kita 	<p>Siswa ikut melakukan apersepsi, menjawab pertanyaan dari guru, dan mendengarkan penjelasan guru. (Mencoba)</p>	

	<p>bisa membaca?</p> <p>3. Siapa yang masih ingat apa saja yang harus kita perhatikan dalam membaca?</p> <p><i>(Menanya, Communication-C4)</i></p>		
	<p>Guru melakukan <i>Ice Breaking</i> untuk membangkitkan semangat dan konsentrasi siswa.</p> <p>Kata-katanya: <i>Buka tutup 2x</i> <i>Bertepuk tangan</i> <i>Buka tutup 2x</i> <i>Tepuk tangan lagi</i> <i>Digulung-gulung 2x</i> <i>Sambil tersenyum.</i> <i>Hihi..</i> <i>Digulung-gulung 2x</i> <i>Lalu tertawa. Haha..</i></p>	<p>Siswa mendengarkan dan memperhatikan arahan yang diberikan guru serta ikut melakukan <i>Ice Breaking</i> bersama guru.</p>	
	<p>Guru menginformasikan tema dan topik pembelajaran yang</p>	<p>Siswa mendengarkan yang disampaikan guru.</p>	

	<p>akan dipelajari (Menyayangi Tumbuhan dan Hewan) <i>(Communication-4C).</i></p>	
	<p>Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar dan menasihati siswa untuk mengikuti kegiatan pelajaran dengan sebaik-baiknya, diakhir pembelajaran siswa akan diberikan penghargaan oleh guru bagi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan baik. <i>(Comunication-4C).</i></p>	<p>Siswa mendengarkan motivasi dan nasihat yang diberikan oleh guru.</p>
	<p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.</p>	<p>Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.</p>

	(Comunication)		
	Kegiatan Inti		50 Menit
	<p>Guru bertanya kepada siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa di sini yang masih sering buang sampah plastik sembarangan? 2. Tahukah kalian bahaya membuang sampah plastik sembarangan? <p><i>(Communication-4C).</i></p>	<p>Siswa menjawab pertanyaan guru bahwa membuang sampah sembarangan itu merupakan perbuatan yang tidak baik.</p>	
Langkah 1: Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul.	<p>Guru meminta siswa untuk mengamati gambar berseri yang ditempelkan di papan tulis.</p> <p><i>(Communication-4C).</i></p>	<p>Siswa mengamati gambar berseri yang diperlihatkan guru.</p> <p><i>(Mengamati, Critical Thinking).</i></p>	
	<p>Guru memberikan pertanyaan kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Apa yang kalian lihat 	<p>Siswa memberikan tanggapannya terkait setiap gambar yang dilihat dan memberikan</p>	

<p>dari gambar-gambar ini?</p> <p>6. Kira-kira apa judul untuk gambar berseri ini?</p> <p>(Communication-4C).</p>	<p>judul yang sesuai dengan gambar berseri tersebut.</p> <p>(Mencoba, Critical Thinking).</p>
<p>Guru menempelkan judul cerita yang dipelajari di papan tulis (Tas Plastik).</p>	<p>Siswa memperhatikan apa yang ditempel guru.</p> <p>(Mengamati).</p>
<p>Guru meminta siswa untuk membacakan judul cerita di papan tulis secara bersama-sama.</p> <p>(Communication-4C).</p>	<p>Seluruh siswa membaca judul yang tertulis di papan dengan nyaring.</p> <p>(Mengamati, Critical Thinking).</p>
<p>guru memberikan pertanyaan pada siswa tentang judul tersebut</p> <p>3. Dari judul yang ada kira-kira cerita apa yang akan dikisahkan?</p> <p>(Communication-4C).</p>	<p>Siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>Menyampaikan pemikirannya terkait isicerita dari judul yang tertera di papan tulis.</p> <p>(Mencoba, Critical Thinking).</p>
<p>Guru membagikan</p>	<p>Siswa duduk</p>

	<p>siswa kedalam 4 kelompok, satu kelompok terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>(Communication-4C).</p>	bersama teman kelompoknya masing-masing.	
<p>Langkah 2:</p> <p>Membuat prediksi dari petunjuk gambar.</p>	<p>Guru meminta siswa untuk memperhatikan kembali gambar berseri yang tertempel di papan tulis setelah mereka memprediksi dari judul teks bacaan.</p> <p>(Communication-4C).</p>	<p>Siswa memperhatikan gambar dengan mendengarkan petunjuk dari guru.</p> <p>Siswa dapat mengemukakan pendapatnya tentang gambar berseri secara berurutan sesuai dengan nomor yang ada pada masing-masing gambar.</p> <p>(Mencoba, Mengasosiasikan. Critical Thinking).</p>	
	<p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya.</p> <p>(comunication)</p>	<p>Siswa mengajukan pertanyaan terkait gambar yang diperlihatkan guru.</p> <p>(Menanya, Collaboration, Communication)</p>	

		<i>Critical Thinking</i>)	
Langkah 3: Membaca bahan bacaan.	Guru membaca kalimat perkalimat bahan bacaannya secara lantang lalu siswa mengikutinya. Begitu seterusnya sampai bacaannya habis. <i>(Communication-4C).</i>	Siswa mengikuti bacaan guru kalimat perkalimat sampai selesai. <i>(Mencoba).</i>	
	Guru menutup sebagian huruf dari beberapa kata dalam teks bacaan dengan menggunakan kertas persegi panjang lalu meminta siswa membaca kembali teks tersebut dalam keadaan ada beberapa kata yang ditutup untuk menilai kemampuan siswa dalam memprediksi kata berdasarkan prediksi yang sudah mereka buat sebelumnya.	Siswa membaca teks bacaan dan memprediksi kata yang ditutup dengan kertas oleh guru secara bersama-sama. <i>(Mencoba, Mengasosiasikan. Critical Thinking).</i>	
	Guru membagikan lembar kerja peserta	Siswa menerima LKPD yang	

	didik (LKPD) kepada setiap kelompok.	diberikan guru.	
	Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKPD kepada seluruh siswa. <i>(Communication-4C).</i>	Seluruh siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan seksama. <i>(Menyimak, Communication-4C).</i>	
	Guru membimbing setiap kelompok dalam mengerjakan LKPD. <i>(Communication-4C).</i>	Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD secara bersama-sama. <i>(Mencoba, mengamati, mengasosiasikan). Literasi.</i>	
Langkah 4: Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi.	Guru memberikan pertanyaan terkait kesesuaian prediksi dengan urutan cerita yang telah dibaca <i>(Communication-4C).</i>	Siswa mengangkat tangannya jika yakin bahwa prediksinya benar.	
	Guru meminta kelompok yang prediksinya benar untuk maju ke depan kelas dan membaca	Kelompok yang benar membaca kembali teks bacaan dengan suara yang nyaring.	

	<p>kembali ceritanya dengan nyaring. <i>(Communication-4C).</i></p>		
	<p>Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang prediksinya benar dengan pujian "Good Job" dan memberi tepuk tangan. <i>(Communication-4C).</i></p>	<p>Kelompok yang diapresiasi mengucapkan terima kasih kepada guru.</p>	
	<p>Guru memberikan kesempatan pada kelompok yang salah prediksinya untuk mengemukakan kenapa mereka salah dan menyesuaikan prediksi mereka yang di dasarkan pada teks yang baru saja mereka baca. <i>(Communication-4C).</i></p>	<p>Kelompok yang salah mengemukakan alasan kenapa mereka salah dan menyesuaikan prediksi mereka yang didasarkan pada teks yang baru saja mereka baca. <i>(Critical Thinking).</i></p>	
	<p>Guru menilai dan mengevaluasi hasil kerja peserta didik.</p>	<p>Siswa bersama-sama mengevaluasi hasil kerja</p>	

		kelompoknya dan memperbaiki jawabannya apabila perlu. (Mandiri, Creative)	
	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik karena telah mengikuti pembelajaran dengan baik.	Kelompok terbaik maju ke depan dan menerima penghargaan yang diberikan guru.	
Kegiatan Penutup			10 Menit
	Guru meminta beberapa orang siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini dan guru memberikan penguatan. (Integrasi-PPK).	Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan siswa mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru. ((Integrasi-PPK. Menalar, HOTS, Communication, Critical Thinking).	

	<p>Guru meminta siswa menuliskan kekurangan pembelajaran dan kekurangan guru dalam mengajar. (Refleksi).</p>	<p>Siswa menuliskan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, terkait senang tidak senang dan terkait bias tidak Bias pada selemba kertas. (Integritas).</p>	
	<p>Evaluasi (Mandiri)</p>	<p>Bertanya secara lisan ketercapaian indikator yang diberikan guru. (Mencoba).</p>	
	<p>Guru memberikan pesan moral kepada siswa. (Pendalaman-PPK).</p>	<p>Siswa mendengarkan pesan moral yang diberikan oleh guru. (Pendalaman-PPK).</p>	
	<p>Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan</p>	<p>Siswa mendengarkan yang disampaikan guru.</p>	

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel Kriteria Penilaian Spritual		
Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Sering mengucapkan kalimat thyaibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
7. Tidak berdo'a sebelum dan sesudah belajar. 8. Berdo'a sebelum atau sesudah belajar. 9. Berdo'a sebelum dan sesudah belajar.	1. Tidak mengucapkan kalimat hamdalah. 2. Mengucapkan kalimat hamdalah atau basmalah. 3. Mengucapkan dua kalimat thayaibah hamdalah dan basmalah.	1. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dengan tidak mengucapkan hamdalah dan subhanallah. 2. Hanya mengucapkan hamdalah atau subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa. 3. Mengucapkan hamdalah dan subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.

Keterangan :**KB : Kurang baik (55 – 69)****B : Baik (70 – 85)****SB : Sangat Baik (86 – 100)****6. Penilaian Kognitif**

Tes lisan berupa tes praktik membaca secara langsung

No.	Aspek penilaian	Unsur yang dinilai	Bobot
1.	Keakuratan mengucapkan kata dalam teks bacaan	g. Siswa akurat dalam mengucapkan kata	10
		h. Siswa kurang akurat dalam mengucapkan kata	5
		i. Siswa tidak akurat dalam mengucapkan kata	0
2.	Kemampuan membaca dengan intonasi yang sesuai	g. Siswa membaca dengan intonasi yang benar	10
		h. Siswa membaca dengan intonasi yang kurang benar	5
		i. Siswa membaca dengan intonasi yang tidak benar	0
3.	Kecepatan membaca kata dalam teks bacaan	g. Siswa membaca kata dalam teks bacaan dengan cepat	10
		h. Siswa membaca kata dalam teks bacaan kurang cepat	5
		i. Siswa membaca kata dalam teks bacaan tidak cepat	0
4.	Kefasihan siswa dalam membaca teks bacaan	g. Kefasihan siswa dalam membaca teks bacaan baik	10
		h. Kefasihan siswa dalam membaca teks bacaan kurang baik	5
		i. Kefasihan siswa dalam membaca teks bacaan tidak baik	0
Jumlah skor			100

Refleksi

- Hal – hal yang perlu menjadi perhatian

.....

- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....

- Hal – hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....

- Hal – hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

.....

Evaluasi

Soal:

Bacalah teks bacaan yang berjudul "Apa Itu Malam Hari?" dengan memperhatikan hal-hal dalam membaca seperti pengucapan kata yang benar, penggunaan intonasi dan ekspresi yang sesuai, serta memperhatikan tanda baca dengan tepat!

Remedial

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki ketrampilan dan pemahaman yang sesuai.

Pengayaan

Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

Aceh Besar, 2 Februari 2024

Wali Kelas IIIB

Peneliti



Elva Fauziana, S.Pd

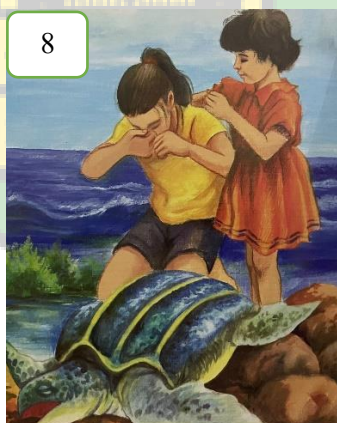
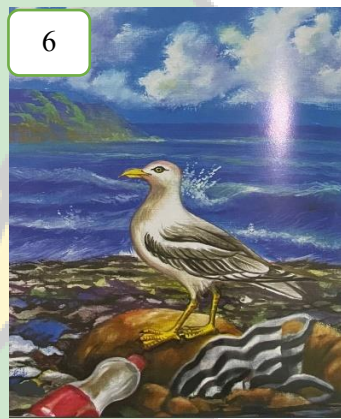
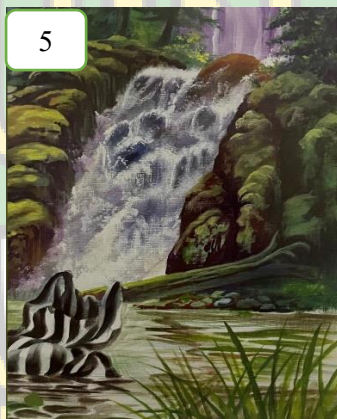
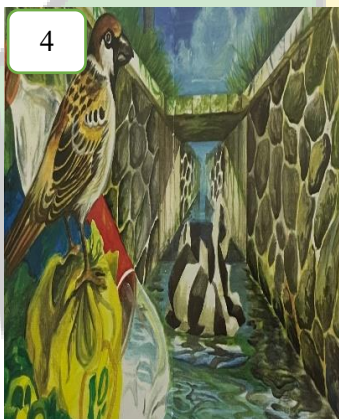
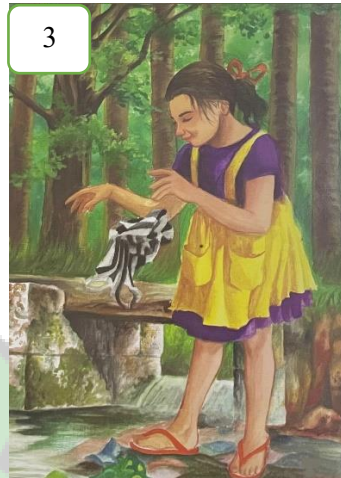
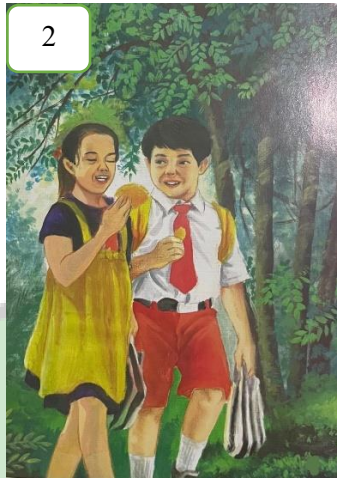
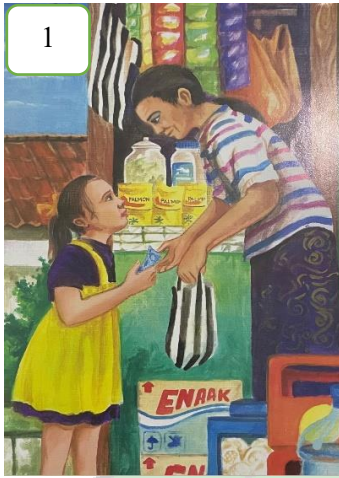
Magfirah

NIP. 198407272022212012

NIM. 200209114



Lampiran Materi



TAS PLASTIK

Lihat! Ada tas plastik di toko.

Lihat! Ada tas plastik di tangan.

Lihat! Orang membuang tas plastik.

Lihat! Ada tas plastik di parit.

Lihat! Ada tas plastik di sungai.

Lihat! Ada tas plastik di tepi pantai.

Lihat! Ada tas plastik di mulut penyu.

Kasihlah, penyu itu mati.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD SIKLUS III)

Kelas 3

Tema 2

Menyayangi Hewan dan Tumbuhan

Subtema 1

Manfaat Tumbuhan Bagi Kehidupan
Manusia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Menyebutkan informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat. 3.8.2 Mengidentifikasi tanda baca yang terdapat pada sebuah dongeng.
4.8 Memeragakan pesan dalam dongeng sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif	4.8.1 Membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat. 4.8.2 Menyajikan pesan yang terdapat pada sebuah dongeng dengan menggunakan kosakata yang tepat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan memperhatikan tanda baca siswa dapat membaca dongeng dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat dan dengan menjawab pertanyaan siswa dapat mengidentifikasi informasi isi dongeng yang didengar dengan tepat.

PETUNJUK

- 11. Awali dengan membaca Basmalah**
- 12. Niatkan lillahi ta`ala**
- 13. Tuliskan nama kelompok dan anggota kelompokmu pada tempat yang sudah disediakan**
- 14. Baca dengan seksama dan diskusikanlah bersama anggota kelompokmu aktivitas yang terdapat dalam LKPD**
- 15. Tanyakan kepada gurumu jika terdapat hal-hal yang belum dimengerti**

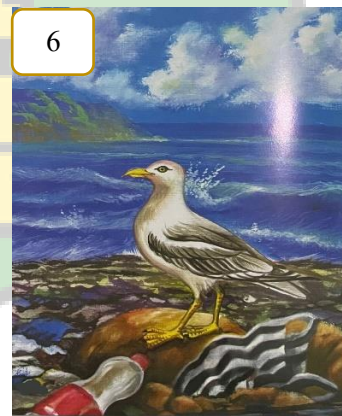
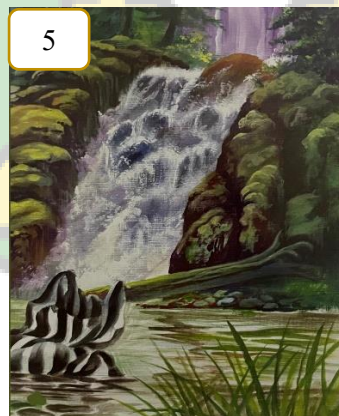
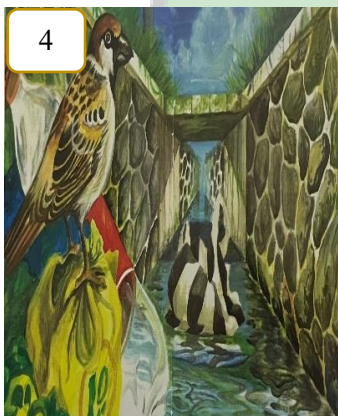
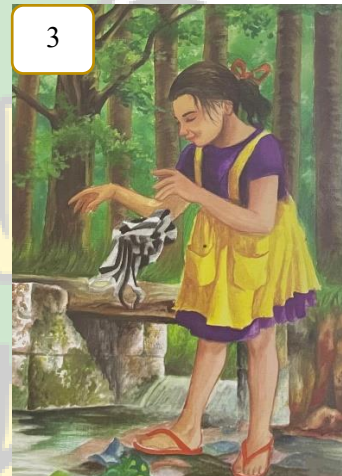
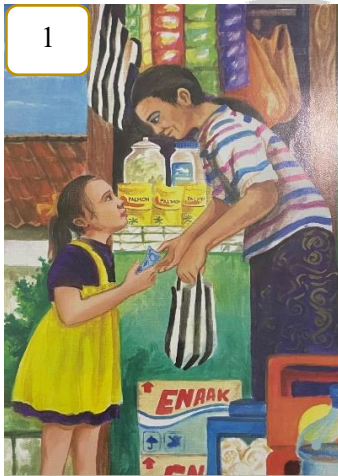
Nama Kelompok :

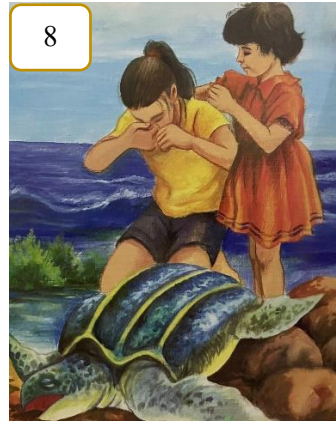
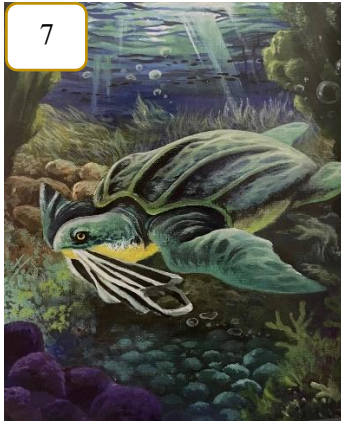
Nama Anggota Kelompok :

- 1.**
- 2.**
- 3.**
- 4.**
- 5.**

Kegiatan

7. Perhatikanlah gambar berseri di bawah ini bersama teman kelompokmu!
8. Bacalah judul teks bacaan di bawah gambar berseri bersama teman kelompokmu!
9. Bacalah teks bacaan di bawah ini bersama teman kelompokmu secara sambung-menyambung, masing-masing anggota kelompok membaca satu kalimat!





TAS PLASTIK

Lihat! Ada tas plastik di toko.

Lihat! Ada tas plastik di tangan.

Lihat! Orang membuang tas plastik.

Lihat! Ada tas plastik di parit.

Lihat! Ada tas plastik di sungai.

Lihat! Ada tas plastik di tepi pantai.

Lihat! Ada tas plastik di mulut penyu.

Kasihlah, penyu itu mati.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

(Siklus 3)

Satuan pendidikan : SDN Lhokseumeulu

Kelas/Semester : III (Tiga)/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama Guru : Maghfirah

Nama Pengamat : Elva Fauziana, Spd

Hari/Tanggal : Jumat 12 Feb 2024

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri, yang diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran.

B. Petunjuk

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.
2. Kriteria penilaian

Skor 1 : Tidak baik	Skor 3 : Baik
Skor 2 : Cukup baik	Skor 4 : Sangat baik
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

No.	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Pendahuluan Kemampuan guru dalam mengucapkan salam dan bertegur sapa dengan siswa.	✓				
2.	Kemampuan guru dalam mengajak siswa untuk berdoa.	✓				
3.	Kemampuan guru dalam mengecek kehadiran siswa dan menahehati siswa agar selalu disiplin.	✓				
4.	Kemampuan guru dalam mengajak siswa menyanyikan lagu wajib nasional "Indonesia Raya".	✓				
5.	Kemampuan guru dalam memberikan Apersepsi.	✓				
6.	Kemampuan guru dalam memberikan <i>ice breaking</i> untuk meningkatkan konsentrasi siswa.	✓				
7.	Kemampuan guru dalam menyampaikan motivasi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran.	✓				
8.	Kegiatan Inti Kemampuan guru dalam menggali pengetahuan awal siswa tentang teks yang akan dibaca dengan bertanya tentang pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.	✓				
9.	Kemampuan guru dalam menggali pengetahuan awal siswa tentang teks yang akan dibaca dengan menampilkan gambar berseri.	✓				
10.	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan seputar media gambar berseri kepada siswa.	✓				
11.	Kemampuan guru dalam menampilkan judul cerita di papan tulis.	✓				
12.	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan terkait judul yang ditulis di papan tulis.	✓				
13.	Kemampuan guru dalam membagikan siswa kedalam kelompok belajar.	✓				

14.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk memperhatikan gambar berseri dan membuat prediksi.	✓				
15.	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.	✓				
16.	Kemampuan guru membacakan teks bacaan kalimat perkalimat.	✓				
17.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa dalam membaca kembali teks bacaan yang beberapa kata di dalamnya sudah ditutup.	✓				
18.	Kemampuan guru dalam memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok.	✓				
19.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa petunjuk pengerjaan LKPD.	✓				
20.	Kemampuan guru dalam membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok untuk mengerjakan LKPD.	✓				
21.	Kemampuan guru dalam memberikan pertanyaan terkait kesesuaian prediksi setiap kelompok.	✓				
22.	Kemampuan guru dalam mengarahkan kelompok yang prediksinya benar untuk mempresentasikan prediksinya di depan kelas.	✓				
23.	Kemampuan guru dalam mengarahkan kelompok yang prediksinya salah untuk mengemukakan mengapa prediksinya salah dan menyesuaikan lagi dengan prediksi yang benar.	✓				
24.	Kemampuan guru dalam memberikan penilaian dan mengevaluasi hasil kerja setiap kelompok.	✓				
25.	Kemampuan guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.	✓				
26.	Kegiatan Penutup Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan.	✓				
27.	Kemampuan guru dalam menyampaikan refleksi.	✓				

28.	Kemampuan guru dalam mengevaluasi siswa.	✓				
29.	Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa	✓				
30.	Kemampuan guru dalam menyampaikan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	✓				
31.	Kemampuan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.	✓				
Jumlah skor maksimal		124				
Jumlah skor yang diperoleh		124				
Nilai Persentase		100				

Komentar dan saran perbaikan

... pembelajaran berjalan dengan baik, siswa aktif selama mengikuti pembelajaran. Selama PBM guru dapat menguasai kelas dengan baik dan dapat melaksanakan PBM sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Banda Aceh, 2. feb 2024

AR-RAN Pengamat

Zeecef

(Eva Fauziana, S.Pd)

NIP.198407072022212012

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

(Siklus 3)

Satuan pendidikan : SDN Lhokseumeulu

Kelas/Semester : III (Tiga)/1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Nama Guru : Maghfirah

Nama Pengamat : Mumawarah

Hari/Tanggal : 2 Februari 2024 .

A. Pengantar

Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi *Directed Reading Thiking Activity* (DRTA) berbantuan media gambar berseri, yang diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran.

B. Petunjuk

4. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.
5. Kriteria penilaian

Skor 1 : Tidak baik	Skor 3 : Baik
Skor 2 : Cukup baik	Skor 4 : Sangat baik
6. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

No.	Aspek yang diamati	Skor Pengamatan				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Pendahuluan Kemampuan siswa dalam menjawab salam dan bertegur sapa dengan guru.	✓				
2.	Kemampuan siswa dalam membaca doa belajar.	✓				
3.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menganggapi absensi siswa dan mendengarkan nasihat agar selalu disiplin dari guru.	✓				
4.	Kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu wajib nasional "Indonesia Raya".	✓				
5.	Kemampuan siswa menanggapi apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru.		✓			
6.	Kemampuan siswa melakukan <i>ice breaking</i> bersama guru.					
7.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan motivasi, tujuan, dan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru.	✓				
8.	Kegiatan Inti Kemampuan siswa dalam menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru terkait pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan teks yang akan dibaca.	✓				
9.	Kemampuan siswa dalam mengamati media gambar berseri yang ditampilkan guru.	✓				
10.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menjawab pertanyaan seputar media gambar berseri dari guru.	✓				
11.	Kemampuan siswa dalam mengamati judul cerita yang diperlihatkan guru.	✓				
12.	Kemampuan siswa menanggapi dan menjawab pertanyaan dari guru terkait judul yang ditulis di papan tulis.	✓				

13.	Kemampuan siswa dalam mendengar dan menanggapi pembagian kelompok belajar.	✓				
14.	Kemampuan siswa dalam mengamati media gambar berseri dan membuat prediksi berdasarkan petunjuk gambar.	✓				
15.	Kemampuan siswa mengajukan pertanyaan kepada guru.		✓			
16.	Kemampuan siswa mendengarkan dan mengikuti bacaan guru kalimat perkalimat.	✓				
17.	Kemampuan siswa dalam membaca kembali teks bacaan dengan kondisi beberapa kata dalam teks tersebut sudah tertutup.	✓				
18.	Kemampuan siswa dalam menanggapi LKPD yang diberikan guru.	✓				
19.	Kemampuan siswa mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD dari guru.	✓				
20.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru terkait kesesuaian prediksi mereka.		✓			
21.	Kemampuan siswa dari kelompok yang prediksinya benar dalam mempresentasikan hasil prediksinya di depan kelas.	✓				
22.	Kemampuan siswa dari kelompok yang prediksinya salah dalam mengemukakan mengapa prediksinya salah dan menyesuaikan kembali prediksinya.	✓				
23.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan dan menanggapi evaluasi dari guru.	✓				
24.	Kemampuan siswa mendengarkan dan menanggapi penghargaan kelompok terbaik dari guru.	✓				
25.	Kegiatan Penutup Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran dan mendengarkan penjelasan guru.	✓				
26.	Kemampuan siswa menanggapi refleksi dari guru.	✓				
27.	Kemampuan siswa dalam menjawab evaluasi.	✓				
28.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan pesan moral yang disampaikan guru.	✓				

29.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dari guru.	✓				
30.	Kemampuan siswa dalam membaca doa bersama dan menjawab salam dari guru.	✓				
Jumlah skor maksimal						120
Jumlah skor yang diperoleh						117
Nilai Persentase						97,5 %

Komentar dan saran perbaikan

.....

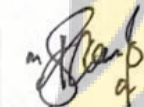
.....

.....

.....

Banda Aceh, 2 Februari 2024

Pengamat


M. Munawaroh.

NIM. 200209086.

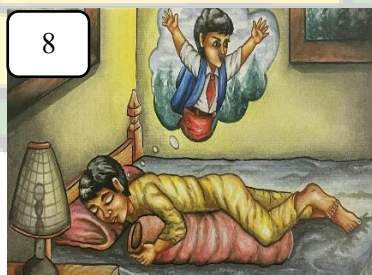
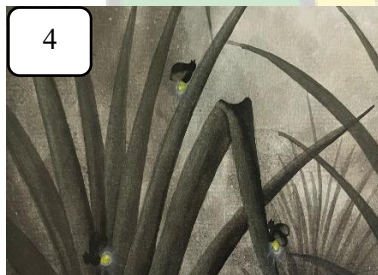
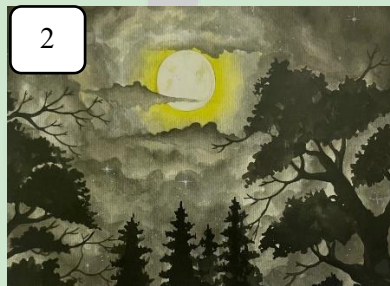
جامعة الرانيري

AR-RANIRY

SOAL EVALUASI TES KELANCARAN MEMBACA SISWA (SIKLUS III)

SOAL :

Bacalah teks bacaan yang berjudul "Apa Itu Malam Hari?" dengan memperhatikan hal-hal dalam membaca seperti keakuratan mengucapkan kata dalam teks bacaan, membaca dengan intonasi yang sesuai, kecepatan membaca kata, dan kefasihan dalam membaca teks bacaan dengan tepat!



APA ITU MALAM HARI?

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat matahari telah terbenam.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat bulan muncul.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat bintang bercahaya.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat kunang-kunang berkelap-kelip.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat kelelawar terbang.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat Ayah membacakan cerita untuk saya.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat lampu dipadamkan.

Apa itu malam hari? Malam hari itu saat saya tidur.



Daftar Nilai Tes kelancaran Membaca Siswa
(Siklus 3)

No.	Kode Siswa	Nilai				Jumlah	Ket
		Akurat	Intonasi	Kecepatan	Kefasihan		
1.	X1	10	10	10	10	100	Tuntas
2.	X2	10	10	5	10	87,5	Tuntas
3.	X3	10	5	5	10	75	Tuntas
4.	X4	10	5	10	5	75	Tuntas
5.	X5	10	5	10	5	75	Tuntas
6.	X6	5	5	5	5	50	TT
7.	X7	10	10	5	10	87,5	Tuntas
8.	X8	10	10	10	10	100	Tuntas
9.	X9	10	10	10	10	100	Tuntas
10.	X10	10	10	5	10	87,5	Tuntas
11.	X11	10	5	5	10	75	Tuntas
12.	X12	5	5	5	5	50	TT
13.	X13	10	10	10	5	87,5	Tuntas
14.	X14	10	5	5	10	75	Tuntas
15.	X15	10	5	10	5	75	Tuntas
16.	X16	10	10	5	5	75	Tuntas
17.	X17	10	5	5	10	75	Tuntas
18.	X18	10	5	10	5	75	Tuntas
19.	X19	10	5	10	5	75	Tuntas
20.	X20	10	5	5	10	75	Tuntas
21.	X21	5	5	5	5	50	TT
22.	X22	10	10	10	10	100	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas							
Jumlah siswa yang tidak tuntas							
Persentase							

DOKUMENTASI

SIKLUS I



Kegiatan Awal
Guru memberikan apersepsi kepada siswa



Kegiatan Inti
Guru membaca teks bacaan kalimat perkalimat dan siswa mengikuti



Kegiatan Penutup
Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa

SIKLUS II



Kegiatan Awal
Guru dan siswa melakukan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran



Kegiatan Inti
Guru menunjuk salah seorang siswa untuk membaca teks bacaan di depan kelas dan diikuti oleh teman-temannya



Kegiatan Penutup
Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa

SIKLUS III



Kegiatan Awal
Guru dan siswa
melaksanakan apersepsi
dengan melakukan tanya
jawab



Kegiatan Inti
Guru memperlihatkan
gambar berseri terkait teks
yang akan dibaca kepada
siswa



Kegiatan Penutup
Guru menutup pembelajaran
dengan mengajak siswa
berdoa bersama

